

Lampiran 1.

Rekapitulasi Sejarah Perkembangan Ortografi Bahasa Prancis (SPOBP)

Keterangan:



= Jenis perubahan yang tidak tercantum di dalam SPOBP

No.	MASA	No.	Perubahan					Perubahan Campuran	
			Penghilangan (1)	Penggantian (2)	Penambahan (3)	Peredu-plikasian (4)	P W	(1 dan 3)	(1 dan 2)
2.3.1 SPOBP Moyen Âge									
2.3.1.1	Abad XI-XII	1.		<i>Digramme ai → è</i>					
		2.		Grafem -l- di depan konsonan dengan grafem vokal  Contoh : altré → autre					

(Lanjutan Lampiran 1)

No.	MASA	No.	Perubahan					Perubahan Campuran		
			Penghilangan (1)	Penggantian (2)	Penambahan (3)	Peredu-plikasian (4)	P W	(1 dan 3)	(1 dan 2)	(1 dan 4)
	<b>Abad XI-XII</b>	3.		<i>digramme</i> <i>ei → oi</i>  Contoh : <i>seie</i> → <i>soie</i>						
		4.		<sup>39</sup> di akhir kata menjadi <b>-eux</b> pada akhir abad XII.						
		5.		Grafem <b>u</b> = [u] / [v] / [w] contoh, <i>uile</i> ( <i>vile</i> ) [vil] ‘kota’ dengan <i>uile</i> ( <i>huile</i> ) [uwil] ‘minyak’  Grafem <b>i</b> = [i] / [j] Contoh : <i>iurer</i> ( <i>jurer</i> ) [jyke]						

<sup>39</sup> x yang merupakan abreviasi dari –us

No.	MASA	No.	Perubahan					Perubahan Campuran		
			Penghilangan (1)	Penggantian (2)	Penambahan (3)	Peredu-plikasian (4)	P W	(1 dan 3)	(1 dan 2)	(1 dan 4)
2.3.1.2	Abad XIII	1.		Grafem $y \rightarrow i$ untuk <b>i</b> di akhir kata dan <b>i</b> yang diikuti dengan huruf <b>m</b> dan <b>n</b> .  Tujuan: untuk menunjukkan akhir kata dan untuk menghindari kebingungan pelafalan yang diproduksi dari grafem <b>im</b> dan <b>in</b> .						

No.	MASA	No.	Perubahan					Perubahan Campuran		
			Penghilangan (1)	Penggantian (2)	Penambahan (3)	Peredu-plikasian (4)	P W	(1 dan 3)	(1 dan 2)	(1 dan 4)
	<b>Abad XIII</b>	2.			Grafem <b>h</b>  Tujuan: agar dapat membedakan huruf <b>u</b> vokal atau <b>u</b> konsonan.  Contoh: <i>uile</i> [uwil] dengan <i>uile</i> [vil] pada abad ini menjadi <i>huile</i> untuk <i>uile</i> [uwil].					
		3.		Grafem <b>z</b> → <b>s</b> , kecuali pada kata <i>verrez</i> dan <i>chez</i> .						

No.	MASA	No.	Perubahan					Perubahan Campuran		
			Penghilangan (1)	Penggantian (2)	Penambahan (3)	Pere du pli ka si an (4)	P W	(1 dan 3)	(1 dan 2)	(1 dan 4)
2.3.1.3	Akhir Moyen Âge (abad XIV-XV)	1.			Huruf-huruf parasit berupa konsonan  <b>Tujuan:</b> untuk membuat penulisan semakin indah dan sebagai pembeda dalam homofon.  Penambahan konsonan dapat memiliki nilai etimologis dan tidak  Contoh: <i>debvoir</i> deber					

No.	MASA	No.	Perubahan					Perubahan Campuran		
			Penghilangan (1)	Penggantian (2)	Penambahan (3)	Pere du plika -sian (4)	P W	(1 dan 3)	(1 dan 2)	(1 dan 4)
	Akhir Moyen Âge (abad XIV-XV)	2.			Penggunaan -l- pada kata jamak aux → aulx.					
2.3.2 SPOBP Pada Abad XVI (Abad Humanisme)										
	Abad XVI (Abad Humanisme)	1.			Accent aigu dan grave pada huruf e.  <b>Tujuan :</b> untuk membedakan /e/ ouvert [ɛ] dan /e/ fermé [e].					

No.	MASA	No.	Perubahan					Perubahan Campuran		
			Penghilangan (1)	Penggantian (2)	Penambahan (3)	Pere du pli ka si an (4)	P W	(1 dan 3)	(1 dan 2)	(1 dan 4)
	<b>Abad XVI (Abad Humanisme)</b>	2.		Penggunaan <i>tréma</i> untuk menggantikan <i>hiatus</i> .						
		3.		Penggunaan apostrof untuk <i>élision</i> <sup>40</sup> .						
		4.			Penggunaan <i>cédille</i> ( , ) yang masih belum jelas.					
<b>2.3.3 SPOBP Pada Abad XVII-XVIII (Abad Klasik)</b>										
	<b>Abad XVII-XVIII (Abad Klasik)</b>	1.	Grafem-grafem parasit							

<sup>40</sup> *Élision* adalah peluluan atau penghilangan bunyi vokal di akhir kata pertama bila bertemu dengan kata kedua yang dimulai dengan vokal. Penghilangan vokal dalam *élision* hanya berlaku jika fonem vokal akhir dari kata pertama adalah fonem /a/ atau /e/. *Élision* ditandai dengan adanya tanda apostrof (‘) sebagai lambang adanya vokal yang dihilangkan.

No.	MASA	No.	Perubahan					Perubahan Campuran		
			Penghilangan (1)	Penggantian (2)	Penambahan (3)	Pere du pli ka si an (4)	P W	(1 dan 3)	(1 dan 2)	(1 dan 4)
	<b>Abad XVII-XVIII (Abad Klasik)</b>	2.	Sebagian besar grafem rangkap yang tidak dilafalkan.  Contoh: <i>accord</i> → <i>acord</i>							
		3.								Penghilangan ‘s’ <b>muet</b> dan diganti kan dengan <i>accent circonflexe</i> (^).

No.	MASA	No.	Perubahan					Perubahan Campuran		
			Penghilangan (1)	Penggantian (2)	Penambahan (3)	Pere du pli ka si an (4)	P W	(1 dan 3)	(1 dan 2)	(1 dan 4)
<b>Abad XVII-XVIII (Abad Klasik)</b>		4.	Penyederhanaan kelompok konsonan yang berasal dari Yunani.							
		5.			<i>l'Académie</i> menerima huruf <b>j</b> dan <b>v</b> di dalam BP, sehingga penggunaan grafem <b>i</b> dan <b>j</b> serta <b>u</b> dan <b>v</b> telah jelas.					
		6.	<i>l'Académie</i> menghilangkan <b>y</b> di akhir kata pada tahun 1718.							
		7.	Penghilangan <b>s muet.</b>							

No.	MASA	No.	Perubahan					Perubahan Campuran	
			Penghilangan (1)	Penggantian (2)	Penambahan (3)	Pere du pli ka si an (4)	P W	(1 dan 3)	(1 dan 2)
	<b>Abad XVII-XVIII (Abad Klasik)</b>	8.		Penggantian y lainnya dengan <b>i</b> .					
		9.	Penghilangan grafem-grafem parasit yang bukan berasal dari asal kata.  Contoh : <i>advocat</i> → <i>avocat</i> <i>sçavoir</i> → <i>savoir</i>						

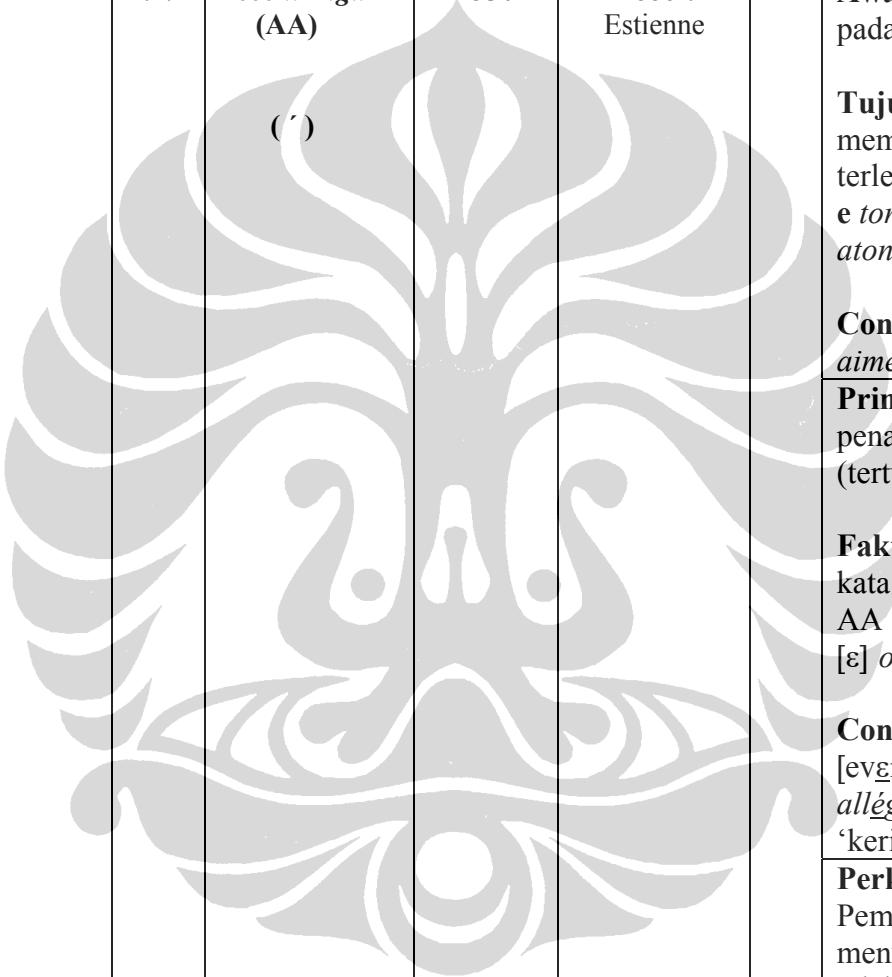
No.	MASA	No.	Perubahan					Perubahan Campuran	
			Penghilangan (1)	Penggantian (2)	Penambahan (3)	Pere du pli ka si an (4)	P W	(1 dan 3)	(1 dan 2)
	<b>Abad XVII-XVIII (Abad Klasik)</b>	10.	Tahun 1762 terjadi pengurangan atau mempersingkat huruf-huruf dari kata yang berasal dari Yunani dan penerimaan kata <i>fantasie</i> dan <i>fantôme</i> .						
		11.	1798 y etimologi dihilangkan dan menerima penulisan kata <i>analise</i> .						
		12	Kamus <i>l'Académie</i> menjadi kiblat dari ortografi Prancis dan isi kamus tersebut menjadi peraturan atau kaidah yang harus dipatuhi oleh siapa pun.						

No.	MASA	No.	Perubahan					P W	(1 dan 3)	(1 dan 2)	(1 dan 4)				
			Penghilangan (1)	Penggantian (2)	Penambahan (3)	Peredu- pli- kasian (4)									
2.3.4 SPOBP Pada Abad XIX															
	Abad XIX (Abad Modern)	1.	Pembakuan perubahan yang telah dicapai pada abad sebelumnya, menjadi suatu kaidah penulisan bahasa Prancis oleh <i>l'Académie</i> .												
		2.	Ortografi menjadi pelajaran akademik.												
		3.		<i>Digramme -oi → -ai</i> dengan pelafalan sama [e]											
		4.	Gafem <b>h</b> yang berasal dari Yunani, khususnya pada kata yang memiliki <b>dua h</b> . Contoh: <i>rhythme</i> → <i>rythme</i>												
		5.		Pelegalisasian penulisan jamak untuk nomina <b>-ous</b> atau <b>-aux</b>											

No.	MASA	No.	Perubahan						Perubahan Campuran	
			Penghilangan (1)	Penggantian (2)	Penambahan (3)	Pere-duplikasian (4)	P W	(1 dan 3)		
<b>2.3.5 SPOBP Pada Abad XX-Sekarang</b>										
	Abad XX-Sekarang	1.	Terjadi berbagai usulan reformasi ortografi Prancis, seperti reformasi pada tahun 1901 dan 1977.							
		2.	Pengambilalihan pembuatan kamus dari <i>l'Académie</i> oleh para editor pada tahun 1964.							
		3.	<i>traits d'union (-)</i> , khususnya pada kata <i>composé</i> yang berasal dari bahasa asing, seperti <i>portemonnaie</i> → <i>portemonnaie</i> dan <i>week-end</i> → <i>weekend</i> .							
		4.	Menyederhanakan penulisan beberapa kata <i>composé</i> yang menunjukkan jamak. Contoh <i>des pèse-lettres</i> .							
		5.	<i>Accent grave</i> pada huruf e digunakan pada verba berakhiran <i>-eler</i> dan <i>-eter</i> atau verba sejenis <i>céder</i> , dan dalam kalimat tanya ( <i>je</i> ). Contoh : <i>j'allègerai, puissè-je</i> (kecuali verba <i>appeler</i> dan <i>jeter</i> ).							

No.	MASA	No.	Perubahan					Perubahan Campuran		
			Penghilangan (1)	Penggantian (2)	Penambahan (3)	Pere-duplikasian (4)	P W			
	<b>Abad XX-Sekarang</b>	6.	<i>Accent circonflexe</i> bersifat fakultatif pada huruf <b>i</b> dan <b>u</b> , kecuali dalam konjugasi ( <i>passé simple</i> dan <i>subjonctif</i> ) dan di dalam beberapa kata bersukukata satu yang menggunakan <i>circonflexe</i> sebagai pembeda, seperti <i>mur/ mûr</i> .							
		7.	Perubahan peletakan tanda <i>tréma</i> . Sebelumnya <i>tréma</i> diletakkan pada grafem vokal setelah huruf vokal yang dilafalkan. Namun kini <i>Tréma</i> diletakkan di atas huruf vokal yang dilafalkan. Contoh <i>aiguë</i> (sebelumnya <i>aiguë</i> ) dan <i>argüë</i> ( <i>arguë</i> ).							

**Lampiran 2.**  
**Rekapitulasi Sejarah Tanda *Diacritiques***

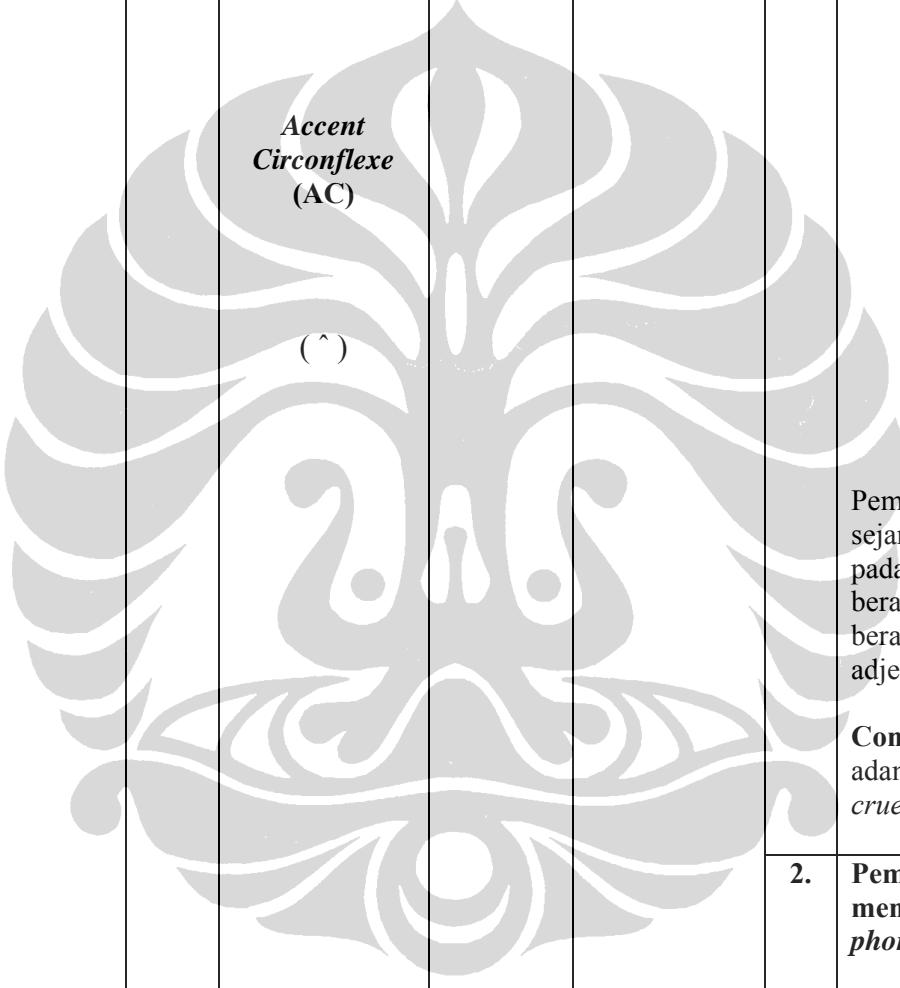
No.	TANDA	Tahun Pertama kali digunakan	PENEMU	No.	KETERANGAN
2.4.1	<i>Accent Aigu (AA)</i> 	1530	Robert Estienne		<p><b>Awal :</b> digunakan hanya pada huruf e</p> <p><b>Tujuan:</b> untuk membedakan e yang terletak di akhir kata, yaitu <i>e tonique</i> dengan <i>e muet atone</i>.</p> <p><b>Contoh:</b> <i>aimé</i> [eme] dan <i>aime</i> [em]</p> <p><b>Prinsip:</b> merupakan penanda bunyi [e] <i>fermé</i> (tertutup).</p> <p><b>Fakta:</b> terdapat beberapa kata yang menggunakan AA sebagai penanda bunyi [ɛ] <i>ouvert</i> (terbuka).</p> <p><b>Contoh :</b> <i>événement</i> [evɛnmã] ‘peristiwa’, <i>allégement</i> [alɛʒmã] ‘keringanan’</p> <p><b>Perkembangannya :</b> Pemakaian AA yang menunjukkan bunyi [ɛ] telah menjadi hal yang biasa di dalam BP dan berlangsung sampai dengan abad XVII. Kemudian dihentikan oleh <i>l'Académie</i> pada tahun 1977 dan digantikan dengan <i>accent grave</i>.</p>

(Lanjutan Lampiran 2)

No.	TANDA	Tahun Pertama kali diguna-kan	PENEMU	No.	KETERANGAN
2.4.2	<p><i>Accent grave (AG)</i></p> <p>(`)</p>	1532	Jacobus Sylvius		<p><b>Awal</b> : pemakaian AG masih terbatas dan penggunaannya dalam kata masih belum jelas.</p> <p><b>Tujuan</b> : sebagai penanda bunyi [e] <i>sourd</i><sup>41</sup> (tak bersuara)</p> <p><b>Contoh</b> : <i>gracè</i> [greas] ‘kemurahan hati’, dan <i>vestèment</i> [vetmã] ‘pakaian’.</p> <p><b>Perkembangannya</b> : pada tahun <b>1762</b> <i>l'Académie</i> membakukan penggunaan AG, yaitu :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• digunakan di depan s yang terletak di akhir kata dan tidak dilafalkan (kecuali jamak).</li> </ul> <p>Contoh :</p> <p><i>accès</i> [aksɛ] ‘akses’, <i>excès</i> [ekse] ‘terlalu’.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• tetap digunakan pada kata turunan dengan catatan e <i>sourd</i> yang ada di dalam kata tidak benar-benar muet.</li> </ul> <p>Contoh :</p> <p><i>espiègle</i> [espjegl] adj. ‘nakal’ &gt; <i>espièglerie</i> [espjegləri] n.f. ‘kenakalan’.</p> <p><b>Prinsip</b> : AG digunakan pada semua huruf vokal dengan dua tujuan berbeda, yaitu tujuan <i>logogramique</i> dan tujuan <i>phonogramique</i>.</p> <p><b>Tujuan logogramique</b> : pemakaian AG pada semua huruf vokal selain e yang digunakan sebagai tanda</p>

<sup>41</sup> *Sourde* yaitu bunyi bahasa yang tak bersuara, contoh [b], [t], [d].

No.	TANDA	Tahun Pertama kali digunakan	PENEMU	No.	KETERANGAN
	<i>Accent grave (AG)</i>				<p>pembeda dalam homografi.</p> <p>Contoh: <i>à</i> (preposisi) dengan <i>a</i> (verba ‘avoir’ untuk orang ke-3 tunggal)</p> <p><b>Tujuan phonogramique:</b> pemakaian AG pada huruf e sebagai petunjuk bahwa e tersebut merupakan bunyi [ɛ] <i>ouvert</i>.</p>
2.4.3	<i>Accent Circonflexe (AC)</i>  (^)	1532	Jacobus Sylvius		<p><b>Awal :</b> AC digunakan sebagai penanda diptong, seperti <i>les boîs</i> dan penanda perubahan bunyi dari bunyi [e] tertutup menjadi [ɛ] terbuka.</p> <p><b>Contoh :</b> <i>vrai^ment</i> [vʁɛmɑ̃] ‘sangat’, dan <i>il pai^ra</i> [ilpeɪʁɑ] ‘dia akan membayar’.</p> <p>Kemudian pada tahun <b>1618</b>, AC digunakan sebagai tanda hilangnya grafem s.</p> <p><b>Contoh :</b> <i>tost</i> → <i>tôt</i> ‘lebih awal’, <i>tousjours</i> → <i>toûjours</i> ‘selalu’.</p> <p><b>Perkembangannya :</b> pada tahun <b>1740</b> <i>l'Académie</i> membatukan pemakaian AC dan pada tahun <b>1762</b> menghapusnya pada beberapa kata.</p> <p>Seperti kata <i>vû</i> → <i>vu</i> ‘melihat’ dan <i>reçû</i> → <i>reçu</i> ‘menerima’.</p> <p><b>Prinsip :</b> pemakaian AC memiliki nilai dan tujuan yang berbeda.</p>
				1.	<p><b>Pemakaian AC yang mengandung nilai sejarah</b></p> <p><b>Tujuan :</b> Sebagai indikator keberadaan grafem s pada kata asal</p>

No.	TANDA	Tahun Pertama kali digunakan	PENEMU	No.	KETERANGAN
	<p style="text-align: center;"><i>Accent Circonflexe (AC)</i></p> <p style="text-align: center;">( ^ )</p> 				<p>yang kemudian dihilangkan pada kata turunannya. Hal ini berlaku sampai dengan tahun 1740. <b>Contoh:</b> <i>bestia</i> → <i>bête</i> ‘hewan’.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Sebagai indikator hilangnya grafem vokal dan grafem vokal dengan tanda <i>hiatus</i> ( „ ).</li> </ul> <p><b>Contoh:</b> <i>eage</i> → <i>âge</i> ‘umur’, <i>meür</i> → <i>mûr</i> ‘matang’.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Sebagai indikator hilangnya satu suku kata.</li> </ul> <p><b>Contoh:</b> <i>aneme</i> → <i>âme</i> ‘jiwa’.</p> <p>Pemakaian AC dengan nilai sejarah ini juga ditemukan pada kata-kata adverbia berakhiran <i>-ment</i> yang berasal dari kata-kata adjektiva berjenis feminin.</p> <p><b>Contoh:</b> <i>crûment</i> ‘apa adanya’, berasal dari kata <i>crue</i>.</p>
2.					<p><b>Pemakaian AC yang mengandung nilai phonogramique</b></p> <p>Berlangsung sampai dengan abad XVII.</p> <p><b>Tujuan :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pemakaian AC pada huruf e untuk menunjukkan bahwa e tersebut merupakan bunyi [ɛ] <i>ouvert</i>.</li> </ul> <p><b>Contoh:</b> <i>bête</i> [bet] ‘hewan’, <i>fête</i> [fɛt] ‘pesta’.</p>

No.	TANDA	Tahun Pertama kali digunakan	PENEMU	No.	KETERANGAN
	<i>Accent Circonflexe (AC)</i> (^)				<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pemakaian AC pada huruf <b>a</b> untuk menunjukkan bahwa <b>a</b> merupakan bunyi [a] <i>postérieur, ouvert</i> (terbuka), panjang, dan <i>tonique</i>.</li> </ul> <p><b>Contoh:</b></p> <p><i>pâle</i> [pal] ‘pucat’, <i>grâce</i> [gras] ‘kebaikan hati’, <i>pâte</i> [pat] ‘adonan’.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pemakaian AC pada huruf <b>o</b> untuk menunjukkan bahwa <b>o</b> merupakan /o/ <i>fermé</i> (tertutup) [o], panjang, dan <i>tonique</i>. Seringnya ditemukan pada kata-kata pinjaman dari Yunani, <b>seperti</b> <i>cône</i> [kon] ‘kerucut’, <i>sympôme</i> [simtom] ‘simptom’, dan <i>diplôme</i> [diplom] ‘diploma’.</li> <li>• bunyi [o] panjang juga ditemukan pada kata-kata yang berasal dari bahasa Latin, <b>seperti</b> <i>geôle</i> [zol] ‘penjara’, <i>rôle</i> [rol] ‘peran’.</li> </ul>
3.					<p><b>Pemakaian AC yang mengandung nilai logogramique</b></p> <p><b>Tujuan :</b> sebagai pembeda dalam homofon.</p> <p><b>Contoh:</b></p> <p><i>tache</i> [taʃ] ‘noda’ / <i>tâche</i> [taʃ] ‘pekerjaan’, <i>jeune</i> [ʒœn] ‘muda’ / <i>jetûne</i> [ʒœn] ‘puasa’,</p>

No.	TANDA	Tahun Pertama kali digunakan	PENEMU	No.	KETERANGAN
	<i>Accent Circonflexe (AC)</i> (^)				<i>chasse</i> [ʃas] ‘perburuan’ / <i>châsse</i> [ʃas] ‘tempat menyimpan pusaka kudus’, <i>bailler</i> [baje] ‘memberi’ / <i>bâiller</i> [baje] ‘menguap’, <i>roder</i> [kode] ‘menguji coba’ / <i>rôder</i> [kode] ‘berkeliaran’
2.4.4	<i>Tréma</i> (“)	1532	Jacobus Sylvius		<p><b>Prinsip</b> : digunakan hanya pada huruf <b>e</b>, <b>i</b>, dan <b>u</b>.</p> <p><b>Tujuan</b> : untuk membedakan i dan u vokal dengan i dan u konsonan<sup>42</sup>.</p> <p><b>Perkembangannya</b> : <i>tréma</i> digunakan dengan <b>3 tujuan berbeda</b> yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Menunjukkan adanya pemisahan bunyi antara dua grafem vokal yang berturut-turut. <b>Contoh</b>: <i>haïr</i> ['aiʁ] ‘membenci’ dan <i>héroïsme</i> [eʁoism] ‘heroisme’ (bandingkan dengan kata <i>roi</i> ‘raja’ yang dilafalkan [ʁwa]). Namun pada saat huruf vokal tersebut adalah huruf <b>e</b>, BP cenderung menggunakan <i>accent</i>.<sup>43</sup> Pada tahun 1878 <i>l'Académie</i> mengganti <i>tréma</i> dengan <i>accent</i> pada kata <i>poëme</i> → <i>poème</i> ‘syair’ dan <i>poësie</i> → <i>poésie</i> ‘puisi’.</li> <li>Menunjukkan bahwa grafem <b>u</b> yang terletak setelah grafem <b>g</b> berbunyi [u] dan tanda <i>tréma</i> diletakkan pada grafem vokal setelah <b>u</b>. <b>Contoh</b> : <i>aiguë</i> [egu] ‘tajam’, <i>ambiguë</i> [äigu] ‘ambigu’,</li> </ol>

<sup>42</sup> i dan u konsonan yang pada abad XVII digantikan dengan huruf j dan v.<sup>43</sup> BP tetap mempertahankan kata *Noël*

No.	TANDA	Tahun Pertama kali digunakan	PENEMU	No.	KETERANGAN
	<i>Tréma</i> (“)			3.	<p><i>l'ambiguité</i> [fabigute] ‘kekaburhan’.</p> <p>Menunjukkan bunyi [j] pada grafem <b>i</b>.</p> <p><b>Contoh</b> : <i>aïeul</i> [ajœl] ‘leluhur’, <i>faïence</i> [fajãs] ‘tembikar yang dipernis’, <i>paien</i> [pajen] ‘kafir’.</p>
2.4.5	<i>Cédile</i>	1529	Geofroy Tory		<p><i>Cédile</i> diletakkan di bawah huruf <b>c</b> yang diikuti dengan huruf vokal <b>a</b>, <b>o</b>, dan <b>u</b>.</p> <p><b>Tujuan</b> : untuk menunjukkan bahwa <b>c</b> dilafalkan [s].</p> <p><b>Contoh</b> : <i>Ça</i> [sa] ‘di sana’, <i>Leçon</i> [ləsɔ̃] ‘, <i>Aperçu</i> [apeøsy] ‘sepintas’</p>

**Lampiran 3.**  
**Tabel Perubahan Kata Berdasarkan Kelas Kata**

**2.1 Nomina (37 KATA)**

No.	Kata		Jenis	Kategori Perubahan Utama					Kategori Perubahan Campuran		
	KUNO	MODERN		Penghi-langan (1)	Penggantian (2)	Penam-bahan (3)	Pereduplikasi-an (4)	P W	(1 dan 3)	(1 dan 2)	(1 dan 4)
<b>NOMINA DENGAN 1 KATEGORI PERUBAHAN</b>											
1.	hault	haut	m	Grafem Konsonan <b>I</b>							
2.	métaux	métaux	m	Grafem Konsonan <b>I</b>							
3.	veult	veut	m	Grafem Konsonan <b>I</b>							
4.	vertus	vertu	f	Grafem Konsonan <b>s</b>							

(Lanjutan Lampiran 3)

No.	Kata		Jenis	Kategori Perubahan Utama					Kategori Perubahan Campuran		
	KUNO	MODERN		Penghi-langan (1)	Penggantian (2)	Penam-bahan (3)	Peredupli-kasian (4)	P W	(1 dan 3)	(1 dan 2)	(1 dan 4)
5.	esperit	esprit	m	Grafem Vokal <b>e</b>							
6.	compaignie	compagnie	f	Grafem Vokal <b>i</b>							
7.	hébrieu	hébreu	m	Grafem Vokal <b>i</b>							
8.	foy	foi	f		Grafem Konsonan <b>y → i</b>						
9.	loisyr	loisir	m		Grafem Konsonan <b>y → i</b>						
10.	médicins	médecins	f		Grafem Vokal <b>i → e/y</b>						

No.	Kata		Jenis	Kategori Perubahan Utama					Kategori Perubahan Campuran		
	KUNO	MODERN		Penghilangan (1)	Penggantian (2)	Penambahan (3)	Pereduplikasian (4)	P W	(1 dan 3)	(1 dan 2)	(1 dan 4)
11.	cueur	coeur	m		Digramme ue → œ						
12.	plutarche	plutarque	m		Trigramme che → que						
13.	grecz	greçs	m		Grafem Penanda Jamak Pada Nomina -z → -s						
14.	moraux	morales	m		Grafem Penanda Jamak Pada Nomina aulx → ales						
15.	brigans	brigands	m			Grafem Konsonan <b>d</b> di Akhir Kata					

No.	Kata		Jenis	Kategori Perubahan Utama					Kategori Perubahan Campuran		
	KUNO	MODERN		Penghi-langan (1)	Penggantian (2)	Penam-bahan (3)	Peredupli-kasian (4)	P W	(1 dan 3)	(1 dan 2)	(1 dan 4)
16.	monumen	monument	m			Grafem Konsonan <b>t</b> di Akhir Kata					
17.	ars	arts	f			Grafem Konsonan <b>t</b> di Akhir Kata					
18.	arabicque	arabe	f					<b>P W</b>			
19.	chaldaïque	chaldéen	f					<b>P W</b>			
20.	grimaulx	gamins	f					<b>P W</b>			
21.	hébraïque	hébreu	f					<b>P W</b>			

No.	Kata		Jenis	Kategori Perubahan Utama					Kategori Perubahan Campuran	
	KUNO	MODERN		Penghilangan (1)	Penggantian (2)	Penambahan (3)	Pereduplikasian (4)	P W	(1 dan 3)	(1 dan 2)
22.	apostres	apôtres	m						Penghilangan s yang terletak setelah grafem vokal o, i, atau u dan digantikan dengan <i>accent circonflexe</i> (^)	
23.	épistres	épîtres	f						Penghilangan s yang terletak setelah grafem vokal o, i, atau u dan digantikan dengan <i>accent circonflexe</i> (^)	

No.	Kata		Jenis	Kategori Perubahan Utama					Kategori Perubahan Campuran	
	KUNO	MODERN		Penghilangan (1)	Penggantian (2)	Penambahan (3)	Pereduplikasian (4)	P W	(1 dan 3)	(1 dan 2)
24.	goust	goût	m						Penghilangan s yang terletak setelah grafem vokal o, i, atau u dan digantikan dengan <i>accent circonflexe</i> (^)	
25.	prescheurs	précheurs	m						Penghilangan s setelah grafem vokal e dan digantikan dengan <i>accent circonflexe</i> dan <i>accent aigu</i> ( ` )	

No.	Kata		Jenis	Kategori Perubahan Utama					Kategori Perubahan Campuran		
	KUNO	MODERN		Penghilangan (1)	Penggantian (2)	Penambahan (3)	Pereduplikasian (4)	P W	(1 dan 3)	(1 dan 2)	(1 dan 4)
26.	abysmes	abîmes	f							Penghilangan s setelah grafem y dan digantikan dengan grafem vokal i dan accent circonflexe	
27.	eage	âge	m							Penghilangan Vokal e dan digantikan dengan Accent Circonflexe	

**NOMINA DENGAN 2 KATEGORI PERUBAHAN**

1.	arismétique	arithmétique	f	Grafem Konsonan c	Grafem Konsonan s → th					
----	-------------	--------------	---	-------------------	------------------------	--	--	--	--	--

No.	Kata		Jenis	Kategori Perubahan Utama					Kategori Perubahan Campuran		
	KUNO	MODERN		Penghilangan (1)	Penggantian (2)	Penambahan (3)	Pereduplikasian (4)	P W	(1 dan 3)	(1 dan 2)	(1 dan 4)
2.	congnoissance	Connaissance	f	Grafem Konsonan g	Digramme oy/oi → ai						
3.	boreaulx	bourreaux	m	Grafem Konsonan l					Grafem Konsonan r di Tengah Kata		
4.	oyseaulx	oiseaux	m	Grafem Konsonan l	Grafem Konsonan y → i						
5.	stille	style	m	Grafem Konsonan Dobel	Grafem Vokal i → e/y						
6.	ussance	Usage	m	Grafem Konsonan Dobel				P W			

No.	Kata		Jenis	Kategori Perubahan Utama					Kategori Perubahan Campuran	
	KUNO	MODERN		Penghilangan (1)	Penggantian (2)	Penambahan (3)	Pereduplikasian (4)	P W	(1 dan 3)	(1 dan 2)
7.	forestz	forêts	f	Grafem Penanda Jamak Pada Nomina $-z \rightarrow -s$					Penghilangan s setelah grafem vokal e dan digantikan dengan <i>accent circonflexe</i> dan <i>accent aigu</i> (')	
8.	antiquitez	antiquités	f	Grafem Penanda Jamak Pada Nomina $-z \rightarrow -s$		Accent Aigu Pada Grafem Vokal e				
9.	lettrez	lettres	f	Grafem Penanda Jamak Pada Nomina $-z \rightarrow -s$		Accent Aigu Pada Grafem Vokal e				

No.	Kata		Jenis	Kategori Perubahan Utama					Kategori Perubahan Campuran		
	KUNO	MODERN		Penghilangan (1)	Penggantian (2)	Penambahan (3)	Pereduplikasian (4)	P W	(1 dan 3)	(1 dan 2)	(1 dan 4)
10.	atheneus	athénée	f				<i>Accent Aigu</i> Pada Grafem Vokal e			<i>Penghilangan Diagramme us setelah e dan digantikan dengan Accent Aigu</i>	
<b>JUMLAH</b>				<b>13</b>	<b>15</b>	<b>6</b>	<b>1</b>	<b>4</b>	<b>-</b>	<b>8</b>	<b>-</b>

(Lanjutan Lampiran 3)

## 2.2 Verba (26 KATA)

No.	Kata		Bentuk Verba	Kategori Perubahan Utama					Kategori Perubahan Campuran		
	KUNO	MODERN		Penghilangan (1)	Penggantian (2)	Penambahan (3)	Pereduplikasian (4)	PW	(1 dan 3)	(1) dan (2)	(1) dan (4)
<b>VERBA DENGAN 1 KATEGORI PERUBAHAN</b>											
1.	Eust	Eût	a v o i r	subjonctif imparfait							Penghilangan s yang terletak setelah grafem vokal o, i, e atau u dan digantikan dengan accent circonflexe (^)

No.	Kata		V e r b a	Bentuk	Kategori Perubahan Utama					Kategori Perubahan Campuran		
	KUNO	MODERN			Penghi-langan (1)	Penggan-tian (2)	Penam-bahan (3)	Peredu-pli-kasian (4)	P W	(1 dan 3)	(1 ) dan (2)	(1) dan (4)
2.	avoient	avaient	a v o i r	imparfait orang I jamak.		Digramme oy/oi → ai						
3.	avois/avoys	avais	a v o i r	imparfait untuk orang I tunggal.		Digramme oy/oi → ai						
4.	estre	être	ê t r e	infinitif							Penghi-langan s setelah grafem vokal e dan diganti-kan dengan accent circonflexe	

No.	Kata		V e r b a	Bentuk	Kategori Perubahan Utama					Kategori Perubahan Campuran		
	KUNO	MODERN			Penghi-langan (1)	Penggan-tian (2)	Penam-bahan (3)	Peredu-pli-kasian (4)	P W	(1 dan 3)	(1 ) dan (2)	(1) dan (4)
5.	soys	sois	ê t r e	<i>subjonctif présent untuk orang I tunggal.</i>		Grafem Konsonan <i>y → i</i>						
6.	seroys	serais	ê t r e	<i>conditionne l present orang I tunggal.</i>		<i>Digramme oy/oi → ai</i>						
7.	esté	été	ê t r e	<i>passé composé</i>							<p>Penghi-langan s setelah grafem vokal e dan diganti-kan dengan <i>accent circonfléxe</i> dan <i>accent aigu</i> ( ` )</p>	

No.	Kata		V e r b a	Bentuk	Kategori Perubahan Utama					Kategori Perubahan Campuran		
	KUNO	MODERN			Penghi-langan (1)	Penggan-tian (2)	Penam-bahan (3)	Peredu-pli-kasian (4)	P W	(1 dan 3)	(1 ) dan (2)	(1) dan (4)
8.	feut	fut	<i>ê t r e</i>	<i>passé simple</i>	Grafem Vokal <b>e</b>							
9.	peulx	peux	<i>p o u v o i r</i>	<i>présent untuk orang II tunggal.</i>	Grafem Konsonan <b>I</b>							
10.	sçavoir	savoir	<i>s a v o i r</i>	<i>infinitif</i>	Grafem Konsonan <b>ç</b>							

No.	Kata		V e r b a	Bentuk	Kategori Perubahan Utama					Kategori Perubahan Campuran		
	KUNO	MODERN			Penghi-langan (1)	Penggan-tian (2)	Penam-bahan (3)	Peredu-pli-kasian (4)	P W	(1 dan 3)	(1 ) dan (2)	(1) dan (4)
11.	receues	reçu	r e ç e v o i r	bentuk <i>passé composé</i>						✓		
12.	diray	dirai	d i r e	<i>future</i> untuk orang I tunggal.		Grafem Konsonan y → i						
13.	dict	dit	d i r e	<i>passé composé</i>	Grafem Konsonan c							

No.	Kata		V e r b a	Bentuk	Kategori Perubahan Utama					Kategori Perubahan Campuran		
	KUNO	MODERN			Penghi-langan (1)	Penggan-tian (2)	Penam-bahan (3)	Peredu-pli-kasian (4)	P W	(1 dan 3)	(1 ) dan (2)	(1) dan (4)
14.	entens	entends	E n t e n d r e	<i>présent</i> untuk orang I tunggal.			Grafem Konsonan <b>d</b> di Akhir Kata					
15.	veulx	veux	V o u l o i r	<i>présent</i> untuk orang I tunggal.	Grafem Konsonan <b>L</b>							

No.	Kata		V e r b a	Bentuk	Kategori Perubahan Utama					Kategori Perubahan Campuran		
	KUNO	MODERN			Penghi-langan (1)	Penggan-tian (2)	Penam-bahan (3)	Peredu-pli-kasian (4)	P W	(1 dan 3)	(1 ) dan (2)	(1) dan (4)
16.	aprenes	apprennes	A p p r e n d r e	<i>subjonctif présent untuk orang I tunggal.</i>				Grafem p dan n di Tengah Kata				
17.	poursuys	poursuis	P o u r s u i v r e	<i>présent untuk orang I tunggal.</i>		Grafem Konsonan y → i						

No.	Kata		V e r b a	Bentuk	Kategori Perubahan Utama					Kategori Perubahan Campuran		
	KUNO	MODERN			Penghi-langan (1)	Penggan-tian (2)	Penam-bahan (3)	Peredu-pli-kasian (4)	P W	(1 dan 3)	(1 ) dan (2)	(1) dan (4)
18.	aymer	aimer	A i m e r	<i>infinitif</i>		Grafem Konsonan $y \rightarrow i$						
19.	enflambé	enflammé	e n f l a m m e r	<i>passé composé</i>								Penghi-langan grafem konsonan <b>b</b> dan peredu-pli-kasian konsonan sebelumnya, yaitu <b>m</b>

No.	Kata		V e r b a	Bentuk	Kategori Perubahan Utama					Kategori Perubahan Campuran		
	KUNO	MODERN			Penghi-langan (1)	Penggan-tian (2)	Penam-bahan (3)	Peredu-pli-kasian (4)	P W	(1 dan 3)	(1 ) dan (2)	(1) dan (4)
<b>VERBA DENGAN 2 KATEGORI PERUBAHAN</b>												
1.	estloys	étais		<i>é t r e</i> <i>imparfait</i> untuk orang I tunggal.			<i>Digramme oy/oi → ai</i>					Penghi-langan s setelah grafem vokal e dan diganti-kan dengan <i>accent circonflé xe</i> dan <i>accent aigu ( ' )</i>

No.	Kata		V e r b a	Bentuk	Kategori Perubahan Utama					Kategori Perubahan Campuran		
	KUNO	MODERN			Penghi-langan (1)	Penggan-tian (2)	Penam-bahan (3)	Peredu-pli-kasian (4)	P W	(1 dan 3)	(1 ) dan (2)	(1) dan (4)
2.	estois	étais	<i>ê t r e</i>	<i>imparfait</i> untuk orang I & II tunggal.		<i>Digramme oy/oi → ai</i>					<i>Penghila-nGAN s setelah grafem vokal e dan diganti-kan dengan accent circonflexe dan accent aigu ( ' )</i>	
3.	Voy	vois	<i>v o i r</i>	<i>Présent</i> orang I tunggal.		Grafem Konsonan <i>y → i</i>	Grafem Konsonan <i>s</i> di Akhir Kata					

No.	Kata		V e r b a	Bentuk	Kategori Perubahan Utama					Kategori Perubahan Campuran		
	KUNO	MODERN			Penghi-langan (1)	Penggan-tian (2)	Penam-bahan (3)	Peredu-pli-kasian (4)	P W	(1 dan 3)	(1 ) dan (2)	(1) dan (4)
4.	reçoirz	reçois	r e ç e v o i r	présent orang I dan II tunggal	Grafem Konsonan p	Grafem Konsonan z → s						
5.	escrivant	écrivant	é c r i r e	gerondif	Grafem Konsonan p						Penghi-langan s setelah grafem vokal e dan diganti-kan dengan accent circonflexe dan accent aigu ( ` )	

No.	Kata		V e r b a	Bentuk	Kategori Perubahan Utama					Kategori Perubahan Campuran		
	KUNO	MODERN			Penghi-langan (1)	Penggan-tian (2)	Penam-bahan (3)	Peredu-pli-kasian (4)	P W	(1 dan 3)	(1 ) dan (2)	(1) dan (4)
6.	saiche	saches <u>s</u>	s a v o i r	présent untuk orang II tunggal.	Grafem Vokal <b>i</b>		Grafem Konsonan <b>s</b> di Akhir Kata					
<b>VERBA DENGAN 3 KATEGORI PERUBAHAN</b>												
1.	congnoisse	connaisse <u>s</u>	c o n n a û r e	présent untuk orang II tunggal.	Grafem Konsonan <b>g</b>	Digramme oy/oi → ai	Grafem Konsonan <b>s</b> di Akhir Kata					
<b>JUMLAH</b>					9	12	4	1	-	1	6	1

(Lanjutan Lampiran 3)

**2.3 Adjektiva (8 KATA)**

No.	Kata		Kategori Perubahan Utama					Kategori Perubahan Campuran		
	KUNO	MODERN	Penghi-langan (1)	Penggan-tian (2)	Penam-bahan (3)	Peredupli-kasian (4)	P W	(1 dan 3)	(1 dan 2)	(1 dan 4)
1.	sçavant	savant	Grafem Konsonan ç							
2.	diabolicque	diabolique	Grafem Konsonan c							
3.	parfaicte	parfaite	Grafem Konsonan c							
4.	beaulx	beaux	Grafem Konsonan l							
5.	abuz	abus			Grafem Konsonan z → s					

No.	Kata		Kategori Perubahan Utama					Kategori Perubahan Campuran		
	KUNO	MODERN	Penghilangan (1)	Penggantian (2)	Penambahan (3)	Pereduplikasian (4)	P W	(1 dan 3)	(1 dan 2)	(1 dan 4)
6.	ceste	cette								Penghilangan grafem konsonan s dan pereduplikasian konsonan setelahnya, yaitu t
<b>ADJEKTIVA DENGAN 2 KATEGORI PERUBAHAN</b>										
1.	incongne <u>u</u>	inconn <u>u</u>	Grafem Konsonan g  Grafem Vokal e							
2.	mesmes	même	Grafem Konsonan s							Penghilangan s yang terletak setelah grafem vokal o, i, e atau u dan digantikan dengan <i>accent circonflexe</i> ( ^ )
<b>JUMLAH</b>			7	1	-	-	-	-	1	1

(Lanjutan Lampiran 3)

**2.4 Pronomina (5 KATA)**

No.	Kata		Keterangan	Kategori Perubahan Utama					Kategori Perubahan Campuran			
	KUNO	MODERN		Penghilangan (1)	Penggantian (2)	Penambahan (3)	Pereduplikasian (4)	P W	(1 dan 3)	(1 dan 2)	(1 dan 4)	
<b>PRONOMINA DENGAN 1 KATEGORI PERUBAHAN</b>												
1.	aultre	autre	<i>Pronom indefinis</i>	Grafem Konsonan I								
2.	luy	lui	<i>Pronom personnel objet indirect</i>		Grafem Konsonan y → i							
3.	moy	moi	<i>Pronom personnel renforcé</i>		Grafem Konsonan y → i							
4.	Toy	Toi	<i>Pronom personnel renforcé</i>		Grafem Konsonan y → i							
<b>PRONOMINA DENGAN 2 KATEGORI PERUBAHAN</b>												
1.	èsquelz	auxquels	<i>Pronom relatif composé</i>		Grafem Penanda Jamak Pada Nomina z → s				P W			
<b>JUMLAH</b>				1	4	-	-	1	-	-	-	

(Lanjutan Lampiran 3)

**2.5 Adverbia (5 KATA)**

No.	Kata		Kategori Perubahan Utama					Kategori Perubahan Campuran		
	KUNO	MODERN	Penghi-langan (1)	Penggan-tian (2)	Penam-bahan (3)	Peredupli-kasian (4)	P W	(1 dan 3)	(1 dan 2)	(1 dan 4)
1.	parfaictement	parfaitement	Grafem Konsonan <b>c</b>							
2.	mieulx	mieux	Grafem Konsonan <b>l</b>							
3.	encores	encore	Grafem Konsonan <b>s</b>							
4.	songneusement	soigneusement		Grafem Konsonan <b>n → i</b>						
5.	voluntiers	volontiers		Grafem Vokal <b>u → o</b>						
<b>JUMLAH</b>			<b>3</b>	<b>2</b>	-	-	-	-	-	-

(Lanjutan Lampiran 3)

## 2.6 Preposisi (2 KATA)

No.	Kata		Keterangan	Kategori Perubahan Utama					Kategori Perubahan Campuran		
	KUNO	MODERN		Penghilangan (1)	Penggantian (2)	Penambahan (3)	Pereduplikasian (4)	P W	(1 dan 3)	(1 dan 2)	(1 dan 4)
1.	dudict	du	De + le	-dict di Akhir Kata							
2.	avecques	avec		-ques di Akhir Kata							
<b>JUMLAH</b>				<b>2</b>	-	-	-	-	-	-	-

## 2.7 Konjungsi (1 KATA)

No.	Kata		Kete-rangan	Kategori Perubahan Utama					Kategori Perubahan Campuran		
	KUNO	MODERN		Penghi-langan (1)	Penggan-tian (2)	Penam-bahan (3)	Peredupli-kasian (4)	P W	(1 dan 3)	(1 dan 2)	(1 dan 4)
1.	ny	ni	Konjungsi Koordinatif		y → i						
<b>JUMLAH</b>				-	<b>1</b>	-	-	-	-	-	-

**Lampiran 4.**  
**Hasil Identifikasi Pelafalan**

**4.1 Daftar Kata Yang Tidak Mengalami Perubahan Pelafalan**

No.	Keterangan	KUNO	MODERN
1.	<b>Kata</b>	<b>sçavoir</b>	<b>savoir</b>
	TF	[savwaꝝ]	[savwaꝝ]
	Arti	‘pengetahuan’	‘pengetahuan’
	Kelas Kata	Verba ‘scavoir’ bentuk <i>infinitif</i> .	Verba ‘scavoir’ bentuk <i>infinitif</i> .
	<b>Kategori Perubahan</b>	<b>Penghilangan grafem konsonan ç</b>	
2.	<b>Kata</b>	<b>sçavant</b>	<b>savant</b>
	TF	[savã]	[savã]
	Arti	‘pandai’	‘pandai’
	Kelas Kata	Adjektif	Adjektif
	<b>Kategori Perubahan</b>	<b>Penghilangan grafem konsonan ç</b>	
3.	<b>Kata</b>	<b>diabolique</b>	<b>diabolique</b>
	TF	[djabølik]	[djabølik]
	Arti	‘iblis’	‘iblis’
	Kelas Kata	Adjektif	Adjektif
	<b>Kategori Perubahan</b>	<b>Penghilangan grafem konsonan c</b>	
4.	<b>Kata</b>	<b>dict</b>	<b>dit</b>
	TF	[di]	[di]
	Arti	‘mengatakan’	‘mengatakan’
	Kelas Kata	Verba ‘dire’ bentuk <i>passé composé</i>	Verba ‘dire’ bentuk <i>passé composé</i>
	<b>Kategori Perubahan</b>	<b>Penghilangan grafem konsonan c</b>	
5.	<b>Kata</b>	<b>parfaicté</b>	<b>parfaite</b>
	TF	[paꝝfet]	[paꝝfet]
	Arti	‘sempurna’	‘sempurna’
	Kelas Kata	Adjektif	Adjektif
	<b>Kategori Perubahan</b>	<b>Penghilangan grafem konsonan c</b>	
6.	<b>Kata</b>	<b>parfaictement</b>	<b>parfaitement</b>
	TF	[paꝝfetmã]	[paꝝfetmã]
	Arti	‘sempurna’	‘sempurna’
	Kelas Kata	Adverb	Adverb
	<b>Kategori Perubahan</b>	<b>Penghilangan grafem konsonan c</b>	
7.	<b>Kata</b>	<b>ceste</b>	<b>cette</b>
	TF	[set]	[set]
	Arti	‘itu’	‘itu’
	Kelas Kata	<i>Adjectif Démonstratif</i>	<i>Adjectif Démonstratif</i>
	<b>Kategori Perubahan</b>	penghilangan grafem konsonan s dan pereduplikasian konsonan setelahnya, yaitu t	

(Lanjutan Lampiran 4)

No.	Keterangan	KUNO	MODERN
8.	<b>Kata</b>	<b>congnoisse</b>	<b>connaises</b>
	TF	[kənes]	[kənes]
	Arti	‘mengetahui’	‘mengetahui’
	Kelas Kata	Verba ‘connaitre’ bentuk <i>pésent</i> orang II tunggal.	Verba ‘connaitre’ bentuk <i>pésent</i> orang II tunggal.
	<b>Kategori Perubahan</b>	<b>Penghilangan grafem konsonan g Penggantian diftong oi menjadi ai Penambahan grafem konsonan s di akhir kata</b>	
9.	<b>Kata</b>	<b>congnoissance</b>	<b>Connaissance</b>
	TF	[kənesās]	[kənesās]
	Arti	‘pengetahuan’	‘pengetahuan’
	Kelas Kata	Nomina feminin	Nomina feminin
	<b>Kategori Perubahan</b>	<b>Penghilangan grafem konsonan g Penggantian diftong oi menjadi ai</b>	
10.	<b>Kata</b>	<b>incongneu</b>	<b>inconnu</b>
	TF	[ɛkɔny]	[ɛkɔny]
	Arti	‘tidak diketahui’	‘tidak diketahui’
	Kelas Kata	Adjektif	Adjektif
	<b>Kategori Perubahan</b>	<b>Penghilangan grafem konsonan g Penghilangan grafem vokal e</b>	
11.	<b>Kata</b>	<b>aultre</b>	<b>autre</b>
	TF	[otʁ]	[otʁ]
	Arti	‘lainnya’	‘lainnya’
	Kelas Kata	Pronomina, adjektif	Pronomina, adjektif
	<b>Kategori Perubahan</b>	<b>Penghilangan grafem konsonan l</b>	
12.	<b>Kata</b>	<b>beaulx</b>	<b>beaux</b>
	TF	[bo]	[bo]
	Arti	‘indah’	‘indah’
	Kelas Kata	Adjektif	Adjektif
	<b>Kategori Perubahan</b>	<b>Penghilangan grafem konsonan l</b>	
13.	<b>Kata</b>	<b>boureaux</b>	<b>bourreaux</b>
	TF	[buʁo]	[buʁo]
	Arti	‘algojo’	‘algojo’
	Kelas Kata	Nomina maskulin	Nomina maskulin
	<b>Kategori Perubahan</b>	<b>Penghilangan grafem konsonan l Pereduplikasian Satu Grafem Konsonan r di Tengah Kata</b>	
14.	<b>Kata</b>	<b>hault</b>	<b>haut</b>
		[’o]	[’o]
	Arti	‘tinggi’	‘tinggi’
	Kelas Kata	Nomina	Nomina
	<b>Kategori Perubahan</b>	<b>Penghilangan grafem konsonan l</b>	

No.	Keterangan	KUNO	MODERN
15.	<b>Kata</b>	<b>métaulx</b>	<b>métaux</b>
	TF	[meto]	[meto]
	Arti	‘logam’	‘logam’
	Kelas Kata	Nomina maskulin	Nomina maskulin
	<b>Kategori Perubahan</b>	<b>Penghilangan grafem konsonan l</b>	
16.	<b>Kata</b>	<b>mieulx</b>	<b>mieux</b>
	TF	[mjø]	[mjø]
	Arti	‘terbaik’	‘terbaik’
	Kelas Kata	Adverb	Adverb
	<b>Kategori Perubahan</b>	<b>Penghilangan grafem konsonan l</b>	
17.	<b>Kata</b>	<b>oyseaulx</b>	<b>oiseaux</b>
	TF	[wazo]	[wazo]
	Arti	‘burung’	‘burung’
	Kelas Kata	Nomina maskulin	Nomina maskulin
	<b>Kategori Perubahan</b>	<b>Penghilangan grafem konsonan l</b> <b>Penggantian satu grafem konsonan y menjadi i</b>	
18.	<b>Kata</b>	<b>peulx</b>	<b>peux</b>
	TF	[pø]	[pø]
		‘dapat’	‘dapat’
	Kelas Kata	Verba ‘pouvoir’ untuk orang kedua tunggal.	Verba ‘pouvoir’ untuk orang kedua tunggal.
	<b>Kategori Perubahan</b>	<b>Penghilangan grafem konsonan l</b>	
19.	<b>Kata</b>	<b>veult</b>	<b>veut</b>
	TF	[vø]	[vø]
	Arti	‘ingin’	‘ingin’
	Kelas Kata	Nomina (maskulin)	Nomina (maskulin)
	<b>Kategori Perubahan</b>	<b>Penghilangan grafem konsonan l</b>	
20.	<b>Kata</b>	<b>veulx</b>	<b>veux</b>
	TF	[vø]	[vø]
	Arti	‘ingin’	‘ingin’
	Kelas Kata	Verba ‘vouloir’ bentuk présent orang I tunggal.	Verba ‘vouloir’ bentuk présent orang I tunggal.
	<b>Kategori Perubahan</b>	<b>Penghilangan grafem konsonan l</b>	
21.	<b>Kata</b>	<b>escripvant</b>	<b>écrivant</b>
	TF	[ekrivã]	[ekrivã]
	Arti	‘menulis’	‘menulis’
	Kelas Kata	Verba ‘écrire’ bentuk gerondif.	Verba ‘écrire’ bentuk gerondif.
	<b>Kategori Perubahan</b>	<b>Penghilangan grafem konsonan p</b> <b>Penghilangan s setelah grafem vokal e dan digantikan dengan accent circonflexe dan accent aigu (‘)</b>	

No.	Keterangan	KUNO	MODERN
22.	<b>Kata</b>	<b>reçoipz</b>	<b>reçois</b>
	TF	[ʁəswa]	[ʁəswa]
	Arti	‘menerima’	‘menerima’
	Kelas Kata	Verba ‘ <i>reçeoivre</i> ’ bentuk <i>présent</i> orang I dan II tunggal	Verba ‘ <i>reçeoivre</i> ’ bentuk <i>présent</i> orang I dan II tunggal
	<b>Kategori Perubahan</b>	<b>Penghilangan grafem konsonan p</b> <b>Penggantian satu grafem konsonan z menjadi s</b>	
23.	<b>Kata</b>	<b>encores</b>	<b>encore</b>
	TF	[ɑ̃kɔʁ]	[ɑ̃kɔʁ]
	Arti	‘masih’	‘masih’
	Kelas Kata	Adverb	Adverb
	<b>Kategori Perubahan</b>	<b>Penghilangan grafem konsonan s</b>	
24.	<b>Kata</b>	<b>vertus</b>	<b>vertu</b>
	TF	[veʁty]	[veʁty]
	Arti	‘kebajikan’	‘kebajikan’
	Kelas Kata	Nomina feminin	Nomina feminin
	<b>Kategori Perubahan</b>	<b>Penghilangan grafem konsonan s</b>	
25.	<b>Kata</b>	<b>stille</b>	<b>style</b>
	TF	[stil]	[stil]
	Arti	‘gaya’	‘gaya’
	Kelas Kata	Nomina maskulin	Nomina maskulin
	<b>Kategori Perubahan</b>	<b>Penghilangan grafem konsonan dobel</b> <b>Penggantian satu grafem vokal i menjadi e atau y</b>	
26.	<b>Kata</b>	<b>esprit</b>	<b>esprit</b>
	TF	[ɛspʁi]	[ɛspʁi]
	Arti	‘semangat’	‘semangat’
	Kelas Kata	Nomina maskulin	Nomina maskulin
	<b>Kategori Perubahan</b>	<b>Penghilangan grafem vokal e</b>	
27.	<b>Kata</b>	<b>feut</b>	<b>fut</b>
	TF	[fy]	[fy]
	Arti	Padanan zero <sup>44</sup>	Padanan zero
	Kelas Kata	Verba ‘ <i>être</i> ’ bentuk <i>passé simple</i>	Verba ‘ <i>être</i> ’ bentuk <i>passé simple</i>
	<b>Kategori Perubahan</b>	<b>Penghilangan grafem vokal e</b>	
28.	<b>Kata</b>	<b>compaignie</b>	<b>compagnie</b>
	TF	[kɔpjini]	[kɔpjini]
	Arti	‘kawan’	‘kawan’
	Kelas Kata	Nomina feminin	Nomina feminin
	<b>Kategori Perubahan</b>	<b>Penghilangan grafem vokal i</b>	

<sup>44</sup> Padanan zero adalah padanan yang tidak muncul dalam Teks bahasa sasaran (selanjutnya ditulis Tsa), tetapi konteksnya terdapat di dalam sistem Tsa.

No.	Keterangan	KUNO	MODERN
29.	<b>Kata</b>	<b>hébrieu</b>	<b>hébreu</b>
	TF	[eb̥ø]	[eb̥ø]
	Arti	‘bangsa Ibrani’	‘bangsa Ibrani’
	Kelas Kata	Nomina maskulin	Nomina maskulin
	<b>Kategori Perubahan</b>	<b>Penghilangan grafem vokal i</b>	
30.	<b>Kata</b>	<b>saiche</b>	<b>saches</b>
	TF	[saʃ]	[saʃ]
	Arti	‘memahami’	‘memahami’
	Kelas Kata	Verba ‘savoir’ bentuk <i>présent</i> orang II tunggal.	Verba ‘savoir’ bentuk <i>présent</i> orang II tunggal.
	<b>Kategori Perubahan</b>	<b>Penghilangan grafem vokal i</b> <b>Penambahan Grafem Konsonan s di Akhir Kata</b>	
31.	<b>Kata</b>	<b>atheneus</b>	<b>athénée</b>
	TF	[atenœs]	[atene]
	Arti	‘Athena’	‘Athena’
	Kelas Kata	Nomina feminin	Nomina feminin
	<b>Kategori Perubahan</b>	<b>Penambahan Accent Aigu Pada Grafem Vokal e</b> <b>Penghilangan Diagramme us Setelah e dan Digantikan Dengan Accent Aigu</b>	
32.	<b>Kata</b>	<b>avecques</b>	<b>avec</b>
	TF	[avæk]	[avæk]
	Arti	‘bersama’	‘bersama’
	Kelas Kata	Preposisi	Preposisi
	<b>Kategori Perubahan</b>	<b>Penghilangan Grafem -ques di Akhir Kata</b>	
33.	<b>Kata</b>	<b>aymer</b>	<b>aimer</b>
	TF	[eme]	[eme]
	Arti	‘mencintai’	‘mencintai’
	Kelas Kata	Verba infinitif	Verba infinitif
	<b>Kategori Perubahan</b>	<b>Penggantian satu grafem konsonan y menjadi i</b>	
34.	<b>Kata</b>	<b>diray</b>	<b>dirai</b>
	TF	[diʁε]	[diʁε]
	Arti	‘mengatakan’	‘mengatakan’
	Kelas Kata	Verba ‘dire’ bentuk <i>future</i> orang I tunggal.	Verba ‘dire’ bentuk <i>future</i> orang I tunggal.
	<b>Kategori Perubahan</b>	<b>Penggantian satu grafem konsonan y menjadi i</b>	
35.	<b>Kata</b>	<b>Toy</b>	<b>Toi</b>
	TF	[twa]	[twa]
	Arti	‘kamu’	‘kamu’
	Kelas Kata	Pronom Personnel renforcé	Pronom Personnel renforcé
	<b>Kategori Perubahan</b>	<b>Penggantian satu grafem konsonan y menjadi i</b>	

No.	Keterangan	KUNO	MODERN
36.	<b>Kata</b>	<b>foy</b>	<b>foi</b>
	TF	[fwa]	[fwa]
	Arti	‘kepercayaan’	‘kepercayaan’
	Kelas Kata	Nomina feminin	Nomina feminin
	<b>Kategori Perubahan</b>	<b>Penggantian satu grafem konsonan y menjadi i</b>	
37.	<b>Kata</b>	<b>loisyr</b>	<b>loisir</b>
	TF	[lwaziš]	[lwaziš]
	Arti	‘bersenang-senang’	‘bersenang-senang’
	Kelas Kata	Nomina	Nomina
	<b>Kategori Perubahan</b>	<b>Penggantian satu grafem konsonan y menjadi i</b>	
38.	<b>Kata</b>	<b>luy</b>	<b>lui</b>
	TF	[lqi]	[lqi]
	Arti	‘dia’	‘dia’
	Kelas Kata	Pronom personnel objet indirect	Pronom personnel objet indirect
	<b>Kategori Perubahan</b>	<b>Penggantian satu grafem konsonan y menjadi i</b>	
39.	<b>Kata</b>	<b>moy</b>	<b>moi</b>
	TF	[mwa]	[mwa]
	Arti	‘aku’	‘aku’
	Kelas Kata	Pronomina	Pronomina
	<b>Kategori Perubahan</b>	<b>Penggantian satu grafem konsonan y menjadi i</b>	
40.	<b>Kata</b>	<b>ny</b>	<b>ni</b>
	TF	[ni]	[ni]
	Arti	‘tidak’	‘tidak’
	Kelas Kata	Konjungsi	Konjungsi
	<b>Kategori Perubahan</b>	<b>Penggantian satu grafem konsonan y menjadi i</b>	
41.	<b>Kata</b>	<b>poursuys</b>	<b>poursuis</b>
	TF	[puvsqि]	[puvsqি]
	Arti	‘mengikuti’	‘mengikuti’
	Kelas Kata	Verba ‘poursuivre’ bentuk présent orang I tunggal.	Verba ‘poursuivre’ bentuk présent orang I tunggal.
	<b>Kategori Perubahan</b>	<b>Penggantian satu grafem konsonan y menjadi i</b>	
42.	<b>Kata</b>	<b>soys</b>	<b>sois</b>
	TF	[swa]	[swa]
	Arti	Padanan zero	Padanan zero
	Kelas Kata	Verba ‘être’ bntk sbjnctif présent orang I tunggal.	Verba ‘être’ bntk sbjnctif présent orang I tunggal.
	<b>Kategori Perubahan</b>	<b>Penggantian satu grafem konsonan y menjadi i</b>	
43.	<b>Kata</b>	<b>Voy</b>	<b>vois</b>
	TF	[vwa]	[vwa]
	Arti	‘melihat’	‘melihat’

No.	Keterangan	KUNO	MODERN
	Kelas Kata	Verba ‘voir’ bentuk <i>present</i> orang pertama tunggal.	Verba ‘voir’ bentuk <i>present</i> orang pertama tunggal.
	<b>Kategori Perubahan</b>	<b>Penggantian satu grafem konsonan y menjadi i</b> <b>Penambahan Grafem Konsonan s di Akhir Kata</b>	
44.	<b>Kata</b>	<b>abuz</b>	<b>abus</b>
	TF	[aby]	[aby]
	Arti	‘bersenang-senang’	‘bersenang-senang’
	Kelas Kata	Adjektiva	Adjektiva
	<b>Kategori Perubahan</b>	<b>Penggantian satu grafem konsonan z menjadi s</b>	
45.	<b>Kata</b>	<b>seroys</b>	<b>serais</b>
	TF	[søε]	[søε]
	Arti	Padanan zero	Padanan zero
	Kelas Kata	Verba ‘être’ bentuk <i>conditionnel present</i> orang pertama tunggal.	Verba ‘être’ bentuk <i>conditionnel present</i> orang pertama tunggal.
	<b>Kategori Perubahan</b>	<b>Penggantian digramme oy menjadi ai pada kata kerja bentuk imparfait</b>	
46.	<b>Kata</b>	<b>estoy</b>	<b>étais</b>
	TF	[etε]	[etε]
	Arti	Padanan zero	Padanan zero
	Kelas Kata	Verba ‘être’ bentuk <i>imparfait</i> bentuk orang pertama tunggal.	Verba ‘être’ bentuk <i>imparfait</i> bentuk orang pertama tunggal.
	<b>Kategori Perubahan</b>	<b>Penggantian digramme oy menjadi ai pada kata kerja bentuk imparfait</b> <b>Penghilangan s setelah grafem vokal e dan digantikan dengan accent circonflexe dan accent aigu (‘)</b>	
47.	<b>Kata</b>	<b>avois / avoys</b>	<b>avais</b>
	TF	[ave]	[ave]
	Arti	Padanan zero	Padanan zero
	Kelas Kata	Verba ‘avoir’ bentuk <i>imparfait</i> orang I tunggal.	Verba ‘avoir’ bentuk <i>imparfait</i> orang I tunggal.
	<b>Kategori Perubahan</b>	<b>Penggantian digramme oy menjadi ai pada kata kerja bentuk imparfait</b>	
48.	<b>Kata</b>	<b>avoient</b>	<b>avaient</b>
	TF	[avε]	[avε]
	Arti	‘telah’	‘telah’
	Kelas Kata	Verba ‘avoir’ bentuk <i>imparfait</i> orang pertama jamak.	Verba ‘avoir’ bentuk <i>imparfait</i> orang pertama jamak.
	<b>Kategori Perubahan</b>	<b>Penggantian Diftong oi Menjadi ai</b>	

No.	Keterangan	KUNO	MODERN
49.	<b>Kata</b>	<b>estois</b>	<b>étais</b>
	TF	[ete]	[ete]
	Arti	Padanan zero	Padanan zero
	Kelas Kata	Verba ‘etre’ bentuk <i>imparfait</i> orang I & II tunggal.	Verba ‘etre’ bentuk <i>imparfait</i> orang I & II tunggal.
	<b>Kategori Perubahan</b>	<b>Penggantian Diftong oi Menjadi ai Penghilangan s setelah grafem vokal e dan digantikan dengan accent circonflexe dan accent aigu (`)</b>	
50.	<b>Kata</b>	<b>cueur</b>	<b>Cœur</b>
	TF	[køʁ]	[køʁ]
	Arti	‘hati’	‘hati’
	Kelas Kata	Nomina maskulin	Nomina maskulin
	<b>Kategori Perubahan</b>	<b>Penggantian Digramme ue menjadi œ</b>	
51.	<b>Kata</b>	<b>antiquitez</b>	<b>antiquités</b>
	TF	[ãtikite]	[ãtikite]
	Arti	‘zaman antik’	‘zaman antik’
	Kelas Kata	Nomina maskulin	Nomina maskulin
	<b>Kategori Perubahan</b>	<b>Penggantian grafem penanda jamak pada nomina –z menjadi –s Penambahan Accent Aigu Pada Grafem Vokal e</b>	
52.	<b>Kata</b>	<b>forestz</b>	<b>forêts</b>
	TF	[fɔʁε]	[fɔʁε]
	Arti	‘hutan’	‘hutan’
	Kelas Kata	Nomina feminin	Nomina feminin
	<b>Kategori Perubahan</b>	<b>Penggantian grafem penanda jamak pada nomina –z menjadi –s Penghilangan s setelah grafem vokal e dan digantikan dengan accent circonflexe dan accent aigu (`)</b>	
53.	<b>Kata</b>	<b>grecz</b>	<b>grecs</b>
	TF	[gʁɛk]	[gʁɛk]
	Arti	‘Yunani’	‘Yunani’
	Kelas Kata	Nomina maslukin	Nomina maskulin)
	<b>Kategori Perubahan</b>	<b>Penggantian grafem penanda jamak pada nomina –z menjadi –s</b>	
54.	<b>Kata</b>	<b>lettrez</b>	<b>lettres</b>
	TF	[lɛtʁe]	[lɛtʁe]
	Arti	‘kesusastraan’	‘kesusastraan’
	Kelas Kata	Nomina (feminin)	Nomina (feminin)
	<b>Kategori Perubahan</b>	<b>Penggantian grafem penanda jamak pada nomina –z menjadi –s Penambahan Accent Aigu Pada Grafem Vokal e</b>	

No.	Keterangan	KUNO	MODERN
55.	<b>Kata</b>	<b>brigans</b>	<b>brigands</b>
	TF	[b̥rigã]	[b̥rigã]
	Arti	‘penyamun’	‘penyamun’
	Kelas Kata	Nomina maskulin	Nomina maskulin
	<b>Kategori Perubahan</b>	<b>Penambahan Grafem Konsonan d di Akhir Kata</b>	
56.	<b>Kata</b>	<b>entens</b>	<b>entends</b>
	TF	[ãtã]	[ãtã]
	Arti	‘mendengar’	‘mendengar’
	Kelas Kata	Verba ‘entendre’ bentuk <i>présent</i> orang I tunggal.	Verba ‘entendre’ bentuk <i>présent</i> orang I tunggal.
	<b>Kategori Perubahan</b>	<b>Penambahan Grafem Konsonan d di Akhir Kata</b>	
57.	<b>Kata</b>	<b>monumens</b>	<b>monuments</b>
	TF	[mɔnymã]	[mɔnymã]
	Arti	‘monumen’	‘monumen’
	Kelas Kata	Nomina maskulin	Nomina maskulin
	<b>Kategori Perubahan</b>	<b>Penambahan Grafem Konsonan t di Akhir Kata</b>	
58.	<b>Kata</b>	<b>ars</b>	<b>arts</b>
	TF	[aɔ̄]	[aɔ̄]
	Arti	‘kesenian’	‘kesenian’
	Kelas Kata	Nomina feminin	Nomina feminin
	<b>Kategori Perubahan</b>	<b>Penambahan Grafem Konsonan t di Akhir Kata</b>	
59.	<b>Kata</b>	<b>aprenes</b>	<b>apprennes</b>
	TF	[apʁɛn]	[apʁɛn]
	Arti	‘mempelajari’	‘mempelajari’
	Kelas Kata	Verba ‘apprendre’ bentuk <i>subjonctif présent</i> orang I tunggal.	Verba ‘apprendre’ bentuk <i>subjonctif présent</i> orang I tunggal.
	<b>Kategori Perubahan</b>	<b>Pereduplikasian Dua Grafem Konsonan, p dan n di Tengah Kata</b>	
60.	<b>Kata</b>	<b>receues</b>	<b>reçu</b>
	TF	[ʁəsy]	[ʁəsy]
	Arti	‘menerima’	‘menerima’
	Kelas Kata	Verba ‘reçeoir’ bentuk <i>passé composé</i> .	Verba ‘reçeoir’ bentuk <i>passé composé</i> .
	<b>Kategori Perubahan</b>	<b>Perubahan wujud</b>	
61.	<b>Kata</b>	<b>apostres</b>	<b>apôtres</b>
	TF	[apɔtʁ]	[apɔtʁ]
	Arti	‘Utusan Tuhan’	‘Utusan Tuhan’
	Kelas Kata	Nomina maskulin	Nomina maskulin
	<b>Kategori Perubahan</b>	<b>Penghilangan s yang terletak setelah grafem vokal o, i, e atau u dan digantikan dengan <i>accent circonflexe</i> (^)</b>	

No.	Keterangan	KUNO	MODERN
62.	<b>Kata</b>	<b>épistres</b>	<b>épîtres</b>
	TF	[epitʁ]	[epitʁ]
	Arti	‘Bacaan Surat-surat’	‘Bacaan Surat-surat’
	Kelas Kata	Nomina feminin	Nomina feminin
	<b>Kategori Perubahan</b>	<b>Penghilangan s yang terletak setelah grafem vokal o, i, e atau u dan digantikan dengan accent circonflexe (^)</b>	
63.	<b>Kata</b>	<b>Eust</b>	<b>Eût</b>
	TF	[ø]	[ø]
	Arti	‘telah’	‘telah’
	Kelas Kata	Verba ‘avoir’ bentuk <i>subjonctif imparfait</i>	Verba ‘avoir’ bentuk <i>subjonctif imparfait</i>
	<b>Kategori Perubahan</b>	<b>Penghilangan s yang terletak setelah grafem vokal o, i, e atau u dan digantikan dengan accent circonflexe (^)</b>	
64.	<b>Kata</b>	<b>goust</b>	<b>goût</b>
	TF	[gu]	[gu]
	Arti	‘kemampuan’ <sup>45</sup>	‘kemampuan’
	Kelas Kata	Nomina maskulin	Nomina maskulin
	<b>Kategori Perubahan</b>	<b>Penghilangan s yang terletak setelah grafem vokal o, i, e atau u dan digantikan dengan accent circonflexe (^)</b>	
65.	<b>Kata</b>	<b>esté</b>	<b>été</b>
	TF	[ete]	[ete]
	Arti	‘telah’	‘telah’
	<b>Kategori Perubahan</b>	<b>Penghilangan s setelah grafem vokal e dan digantikan dengan accent circonflexe dan accent aigu (‘)</b>	
66.	<b>Kata</b>	<b>estre</b>	<b>être</b>
	TF	[etʁ]	[etʁ]
	Arti	Padanan zero	Padanan zero
	Kelas Kata	Verba ‘être’ bentuk <i>infinitif</i>	Verba ‘être’ bentuk <i>infinitif</i>
	<b>Kategori Perubahan</b>	<b>Penghilangan s setelah grafem vokal e dan digantikan dengan accent circonflexe dan accent aigu (‘)</b>	
67.	<b>Kata</b>	<b>prescheurs</b>	<b>précheurs</b>
	TF	[prεʃœʁ]	[prɛʃœʁ]
	Arti	‘penghotbah’	‘penghotbah’
	Kelas Kata	Nomina maskulin	Nomina maskulin
	<b>Kategori Perubahan</b>	<b>Penghilangan s setelah grafem vokal e dan digantikan dengan accent circonflexe dan accent aigu (‘)</b>	

<sup>45</sup> Kemampuan dalam konteks kalimat tersebut adalah ilmu pengetahuan.

No.	Keterangan	KUNO	MODERN
68.	<b>Kata</b>	<b>abysmes</b>	<b>abîmes</b>
	TF	[abim]	[abim]
	Arti	‘jurang’	‘jurang’
	Kelas Kata	Nomina feminin	Nomina feminin
	<b>Kategori Perubahan</b>	<b>Penghilangan s setelah grafem y dan digantikan dengan grafem vokal i dan accent circonflexe.</b>	
69.	<b>Kata</b>	<b>eage</b>	<b>âge</b>
	TF	[aʒ]	[aʒ]
	Arti	‘umur’	‘umur’
	Kelas Kata	Nomina maskulin	Nomina maskulin
	<b>Kategori Perubahan</b>	<b>Penghilangan Vokal e dan Digantikan dengan Accent Circonflexe</b>	
70.	<b>Kata</b>	<b>enflambé</b>	<b>enflammé</b>
	TF	[ãflame]	[ãflame]
	Arti	‘menggebu-gebu’	‘menggebu-gebu’
	Kelas Kata	Verba ‘enflammer’ bentuk <i>passé composé</i>	Verba ‘enflammer’ bentuk <i>passé composé</i>
	<b>Kategori Perubahan</b>	<b>penghilangan grafem konsonan b dan pereduplikasian konsonan sebelumnya, yaitu m</b>	
71.	<b>Kata</b>	<b>mesmes</b>	<b>même</b>
	TF	[mem]	[mem]
	Arti	‘dirimu sendiri’	‘dirimu sendiri’
	Kelas Kata	<i>Pronom Personnel renforcé</i>	<i>Pronom Personnel renforcé</i>
	<b>Kategori Perubahan</b>	<b>Penghilangan grafem konsonan s Penghilangan s yang terletak setelah grafem vokal o, i, e atau u dan digantikan dengan accent circonflexe (^)</b>	
<b>Hanya Sebagian Yang Dapat Diidentifikasi</b>			
72.	<b>Kata</b>	<b>arisméticque</b>	<b>arithmétique</b>
	TF	[-metik]	[aritmetik]
	Arti	‘aritmatika’	‘aritmatika’
	Kelas Kata	Nomina feminin	Nomina feminin
	<b>Kategori Perubahan</b>	<b>Penghilangan grafem konsonan c Penggantian satu grafem konsonan s menjadi th</b>	
73.	<b>Kata</b>	<b>ussance</b>	<b>Usage</b>
	TF	[ys-]	[ysaʒ]
	Arti	‘penggunaan’	‘penggunaan’
	Kelas Kata	Nomina maskulin	Nomina maskulin
	<b>Kategori Perubahan</b>	<b>Penghilangan Grafem Konsonan Dobel Perubahan Wujud</b>	

(Lanjutan Lampiran 4)

#### 4.2 Daftar Kata Yang Mengalami Perubahan Pelafalan

No.	Keterangan	KUNO	MODERN
1.	<b>Kata</b>	<b>èsquelz</b>	<b>auxquels</b>
	TF	[ɛkeɪl]	[okɛl]
	Arti	‘yang’	‘yang’
	Kelas Kata	pronomina	pronomina
	<b>Kategori Perubahan</b>	<b>Penggantian grafem penanda jamak pada nomina –z menjadi –s Perubahan wujud</b>	
2.	<b>Kata</b>	<b>moraux</b>	<b>moraes</b>
	TF	[mɔʁo]	[mɔʁal]
	Arti	‘moral’	‘moral’
	Kelas Kata	Nomina maskulin	Nomina maskulin
	<b>Kategori Perubahan</b>	<b>Penggantian grafem penanda jamak pada nomina –aulx menjadi -es</b>	
3.	<b>Kata</b>	<b>hébraïque</b>	<b>hébreu</b>
	TF	[ebʁaik]	[ebʁø]
	Arti	‘bahasa Ibrani	‘bahasa Ibrani
	Kelas Kata	Nomina feminin	Nomina feminin
	<b>Kategori Perubahan</b>	<b>Perubahan wujud</b>	
4.	<b>Kata</b>	<b>arabicque</b>	<b>arabe</b>
	TF	[aʁabik]	[aʁab]
	Arti	‘bahasa Arab’	‘bahasa Arab’
	Kelas Kata	Nomina feminin	Nomina feminin
	<b>Kategori Perubahan</b>	<b>Perubahan wujud</b>	
5.	<b>Kata</b>	<b>chaldaique</b>	<b>chaldéen</b>
	TF	[kaldaik]	[kaldeɛ̃]
	Arti	‘chaldéen’	‘chaldéen’
	Kelas Kata	Nomina feminin	Nomina feminin
	<b>Kategori Perubahan</b>	<b>Perubahan wujud</b>	
6.	<b>Kata</b>	<b>grimaux</b>	<b>gamins</b>
	TF	[gʁimo]	[gamɛ̃]
	Arti	‘anak-anak’	‘anak-anak’
	Kelas Kata	Nomina feminin	Nomina feminin
	<b>Kategori Perubahan</b>	<b>Perubahan wujud</b>	

(Lanjutan Lampiran 4)

### 4.3 Daftar Kata Yang Tidak Dapat Diidentifikasi Pelafalannya

No.	Keterangan	KUNO	MODERN
1.	<b>Kata</b>	<b>dudict</b>	<b>Du</b>
	TF	-	[dy]
	Arti	Padanan zero	Padanan zero
	Kelas Kata	Preposisi	Preposisi
	<b>Kategori Perubahan</b>	<b>Penghilangan Grafem -dict di Akhir Kata</b>	Adverb
2.	<b>Kata</b>	<b>médicins</b>	<b>médecins</b>
	TF	-	[medsɛ̃]
	Arti	‘kedokteran’	‘kedokteran’
	Kelas Kata	Nomina feminin	Nomina feminin
	<b>Kategori Perubahan</b>	<b>Penggantian satu grafem vokal i menjadi e atau y</b>	
3.	<b>Kata</b>	<b>voluntiers</b>	<b>volontiers</b>
	TF	-	[vɔlɔ̃tje]
	Arti	‘senang hati’	‘senang hati’
	Kelas Kata	Adverb	Adverb
	<b>Kategori Perubahan</b>	<b>Penggantian satu grafem vokal u menjadi o</b>	
4.	<b>Kata</b>	<b>plutarche</b>	<b>plutarque</b>
	TF	-	[plytaʁk]
	Arti	‘Plutarque’	‘Plutarque’
	Kelas Kata	Nomina	Nomina
	<b>Kategori Perubahan</b>	<b>Penggantian trigramme -che Menjadi -que</b>	
5.	<b>Kata</b>	<b>songneusement</b>	<b>soigneusement</b>
	TF	-	[swaɲœsəmɑ̃]
	Arti	‘teliti’	‘teliti’
	Kelas Kata	Adverbia	Adverbia
	<b>Kategori Perubahan</b>	<b>Penggantian Satu Grafem Konsonan n Menjadi i</b>	

## Lampiran 5.

### Data yang Telah Di Susun Berdasarkan Perubahan

Keterangan :



= Kategori



= Subkategori

(x)

= Mengacu Pada Nomor x

**Sça**

= Perubahan Pertama yang Terjadi Pada Satu Kata

**Oy**

= Perubahan Kedua yang Terjadi Pada Satu Kata

**Ss**

= Perubahan Ketiga yang Terjadi Pada Satu Kata

**Saches**

= Kata yang Memiliki 2 Jenis Perubahan

**Connaisses**

= Kata yang Memiliki 3 Jenis Perubahan

## PENGHILANGAN

### A. PENGHILANGAN GRAFEM KONSONAN

#### Penghilangan grafem konsonan ç

No.	Keterangan	KUNO	MODERN
1.	<b>Kata</b>	<b>sçavoir</b>	<b>savoir</b>
	Asal Kata		Latin <i>Sapere</i>
	Arti	‘pengetahuan’	‘pengetahuan’
	Kelas Kata	Verba ‘scavoir’ bentuk <i>infinitif</i> .	Verba ‘scavoir’ bentuk <i>infinitif</i> .
	Kutipan Kalimat	“...Grandgousier eust adonné tout son estude à ce que je profitasse en toute perfection et sçavoir politique.”	“...Grandgousier eût apporté tous ses soins à me faire progresser en perfection et savoir politique.”
		“...Grandgousier telah memberikan seluruh perhatiannya untuk membuat diriku <sup>46</sup> sempurna dalam hal kemajuan dan pengetahuan politik.”	“...Grandgousier telah memberikan seluruh perhatiannya untuk membuat diriku sempurna dalam hal kemajuan dan pengetahuan politik.”
	Halaman/Baris	166 / 3	167 / 3
	<b>Keterangan</b>	<b>Ada -ç- di antara s dan a</b>	<b>Tidak ada -ç- di antara s dan a</b>

<sup>46</sup> Diriku pada kalimat diatas merujuk pada Gargantua. Hal demikian berlaku seterusnya untuk kutipan kalimat dari halaman 166 sampai dengan halaman 174 baris ke-104 dan 175 baris ke-114, karena teks tersebut merupakan sebuah surat yang ditulis oleh Gargantua untuk anaknya, Pentagruel.

No.	Keterangan	KUNO	MODERN
2.	<b>Kata</b>	<b>sçavant</b>	<b>savant</b>
	Asal Kata		Latin <i>Sachant</i>
	Arti	‘pandai’	‘pandai’
	Kelas Kata	Adjektiva	Adjektiva
	Kutipan Kalimat	“...en mon eage virile <i>estloys réputé le plus sçavant dudict siécle.</i> ”	“...à l'âge de la maturité étais tenu pour le plus savant du siècle.”
		‘...dahulu pada saat aku dewasa, aku dikenal sebagai orang terpandai di masa itu.’	‘...dahulu pada saat aku dewasa, aku dikenal sebagai orang terpandai di masa itu.’
	Halaman/Baris	166 / 14	167 / 16
	<b>Keterangan</b>	<b>Ada -ç- di antara s dan a</b>	<b>Tidak ada -ç- di antara s dan a</b>

**Penghilangan grafem konsonan c**

3.	<b>Kata</b>	<b>arisméticque</b>	<b>arithmétique</b>
	Asal Kata		Latin <i>Arithmetica</i>
	Arti	‘aritmatika’	‘aritmatika’
	Kelas Kata	Nomina feminin	Nomina feminin
	Kutipan Kalimat	“Des ars libéraux, géométrie, <b>arisméticque</b> et musicque.”	“Quant aux arts libéraux, géométrie, <b>arithmétique</b> et musique.”
		‘kesenian, geometri, aritmatika, dan musik.’	‘kesenian, geometri, aritmatika, dan musik.’
	Halaman/Baris	170 / 56	171 / 62
	<b>Keterangan</b>	<b>Ada -c- setelah -i-</b>	<b>Tidak ada -c- setelah -i-</b>
4.	<b>Kata</b>	<b>diabolicque</b>	<b>diabolique</b>
	Asal Kata		Latin <i>Diabolicus</i>
	Arti	‘iblis’	‘iblis’
	Kelas Kata	Adjektiva	Adjektiva
	Kutipan Kalimat	“...comme à contrefil l'artillerie par suggestion <b>diabolicque</b> .”	“...comme , au rebours, l'artillerie à une suggestion <b>diabolique</b> .”
		‘...berlawanan dengan bisikan setan.’	‘...berlawanan dengan bisikan setan.’
	Halaman/Baris	168 / 25	169 / 29
	<b>Keterangan</b>	<b>Ada -c- setelah -i-</b>	<b>Tidak ada -c- setelah -i-</b>
5.	<b>Kata</b>	<b>dict</b>	<b>dit</b>
	Asal Kata		Latin <i>Dicere</i>
	Arti	‘mengatakan’	‘mengatakan’
	Kelas Kata	Verba ‘dire’ bentuk passé composé	Verba ‘dire’ bentuk passé composé
	Kutipan Kalimat	“...eussiez <b>dict</b> que tel estoit son esperit...”	“...on aurait <b>dit</b> que son esprit ressemblait au feu dans les bruyères...”
		‘...telah dikatakan bahwa itulah semangatnya...’	‘...orang-orang mengatakan bahwa semangatnya seperti

			kobaran api di semak-semak...'
No.	Keterangan	KUNO	MODERN
	Halaman/Baris	174 / 107	175 / 118
	Keterangan	Terdapat -c-	Tidak terdapat -c-
6.	Kata	parfaicte	parfaite
	Asal Kata	Latin <i>Perfectum</i>	
	Arti	'sempurna'	'sempurna'
	Kelas Kata	Adjektiva	Adjektiva
	Kutipan Kalimat	"...acquiers-toy <b>parfaicte</b> congnissance de l'autre monde..."	"...acquiers une <b>parfaite</b> connaissance de cette autre monde..."
		'...mendapatkan pengetahuan sempurna mengenai manusia lain tersebut.'	'...mendapatkan pengetahuan sempurna mengenai manusia lain tersebut.'
	Halaman/Baris	172 / 73	173 / 80
	Keterangan	Terdapat -c-	Tidak terdapat -c-
7.	Kata	parfaictement	parfaitement
	Asal Kata	Latin <i>Perfectum</i>	
	Arti	'sempurna'	'sempurna'
	Kelas Kata	Adverbia	Adverbia
	Kutipan Kalimat	"J'entens et veulx que tu aprenes les langues <b>parfaictement.</b> "	"J'entends et je veux que tu apprennes <b>parfaitement</b> les langues."
		'Aku ingin kamu mempelajari bahasa dengan sempurna.'	'Aku ingin kamu mempelajari bahasa dengan sempurna.'
	Halaman/Baris	170 / 49	171 / 54
	Keterangan	Ada -c-	Tidak ada -c-

#### Penghilangan grafem konsonan g

8.	Kata	congnoisse	connaises
	Asal Kata	Latin <i>Cognoscere</i>	
	Arti	'mengetahui'	'mengetahui'
	Kelas Kata	Verba 'connaître' bentuk présent orang II tunggal.	Verba 'connaître' bentuk présent orang II tunggal.
	Kutipan Kalimat	"Il n'y ait mer, rivière ny fontaine dont tu ne <b>congnoisse</b> les poissons, tous les oyseaulx de l'air, tous les arbres, arbustes et fructices	"Il n'y ait mer, rivière, ni source dont tu ne <b>connaises</b> les poissons; tous les oiseaux de l'air, tous les arbres, arbustes, buissons des forêts,
		des forestz, toutes les métiaux cachez au ventre des abymes,...rien ne te soit incongenu."	tous les métaux cachés au ventre des abîme,...que rien ne te soit inconnu."
		'tidak ada laut, sungai, dan sumber-sumber yang ikan-ikannya, burung-burungnya,	'tidak ada laut, sungai, dan sumber-sumber yang ikan-ikannya, burung-burungnya,

		pohonnya, semak-semaknya, hutannya, tumbuhannya, dan semua logam yang berada di	pohonnya, semak-semaknya, hutannya, tumbuhannya, dan semua logam yang berada di
No.	Keterangan	KUNO	MODERN
		perut buminya tidak kamu kenal,...tidak ada yang tidak kamu ketahui.'	perut buminya tidak kamu kenal,...tidak ada yang tidak kamu ketahui.'
	Halaman/Baris	170 / 65	171 / 71
	<b>Keterangan</b>	<b>-ng-</b>	<b>-nn-</b>
<b>9.</b>	<b>Kata</b>	<b>congnoissance</b>	<b>Connaissance</b>
	Asal Kata	Latin <i>Cognoscere</i>	
	Arti	'pengetahuan'	'pengetahuan'
	Kelas Kata	Nomina feminin	Nomina feminin
	Kutipan Kalimat	" <i>Et quant à la congnosance des faictz de nature.</i> "	" <i>Quant à la connaissance de la nature.</i> "
		'Dan mengenai pengetahuan alam.'	'Dan mengenai pengetahuan alam.'
	Halaman/Baris	170 / 63	171 / 69
	<b>Keterangan</b>	<b>-ngn-</b>	<b>-nn-</b>
<b>10.</b>	<b>Kata</b>	<b>incongneu</b>	<b>inconnu</b>
	Asal Kata	Latin <i>Incognitus</i>	
	Arti	'tidak diketahui'	'tidak diketahui'
	Kelas Kata	Adjektiva	Adjektiva
	Kutipan Kalimat	"... <i>rien ne te soit incongneu.</i> "	"... <i>que rien ne te soit inconnu.</i> "
		'...tidak ada yang tidak kamu ketahui.'	'...tidak ada yang tidak kamu ketahui.'
	Halaman/Baris	170 / 69	171 / 76
	<b>Keterangan</b>	<b>-ng-</b>	<b>-nn-</b>

#### Penghilangan grafem konsonan l

11.	<b>Kata</b>	<b>aultre</b>	<b>autre</b>
	Asal Kata	Latin <i>Alter</i>	
	Arti	'lainnya'	'lainnya'
	Kelas Kata	<i>Pronom Indefini, (Adjektiva)</i>	<i>Pronom Indefini, (Adjektiva)</i>
	Kutipan Kalimat	"... <i>l'autre par louables exemples, te peut endoctriner.</i> "	"... <i>l'autre par de louables exemples peuvent te former.</i> "
		'...lainnya dengan contoh-contoh yang bagus akan mempengaruhi dirimu.'	'...lainnya dengan contoh-contoh yang bagus akan mempengaruhi dirimu.'
	Halaman/Baris	170 / 47	171 / 52
	<b>Keterangan</b>	<b>Ada -l- setelah -u-</b>	<b>Tidak ada -l- setelah -u-</b>
12.	<b>Kata</b>	<b>beaulx</b>	<b>beaux</b>
	Asal Kata	Latin <i>Bellus</i>	
	Arti	'indah'	'indah'
	Kelas Kata	Adjektiva	Adjektiva

No.	Keterangan	KUNO	MODERN
	Kutipan Kalimat	“...les <b>beaulx</b> Dialogues de Platon.”	“...les <b>beaux</b> Dialogues de Platon.”
		‘...Dialog-dialog Platon yang indah.’	‘...Dialog-dialog Platon yang indah.’
	Halaman/Baris	168 / 40	169 / 45
	<b>Keterangan</b>	<b>Ada -l- setelah -u-</b>	<b>Tidak ada -l- setelah -u-</b>
13.	<b>Kata</b>	<b>hault</b>	<b>haut</b>
	Asal Kata	Latin <i>Altus</i>	
	Arti	‘tinggi’	‘tinggi’
	Kelas Kata	Nomina	Nomina
	Kutipan Kalimat	“...mais pour te donner affection de plus <b>hault</b> tendre.”	“...mais pour t'inspirer le desir de viser plus <b>haut</b> .”
		‘...tetapi untuk memberikanmu dorongan agar dapat meraih kedudukan yang lebih tinggi lagi.’	‘...tetapi untuk memberikanmu dorongan agar dapat meraih kedudukan yang lebih tinggi lagi.’
	Halaman/Baris	166 / 19	167 / 23
	<b>Keterangan</b>	<b>-l-</b>	<b>Tidak ada -l-</b>
14.	<b>Kata</b>	<b>métaulx</b>	<b>métaux</b>
	Asal Kata	Latin <i>Metallum</i>	
	Arti	‘logam’	‘logam’
	Kelas Kata	Nomina maskulin	Nomina maskulin
	Kutipan Kalimat	“Il n'y ait mer, rivière ny fontaine dont tu ne congnoisse les poissons, tous les oyseaulx de l'air, tous les arbres, arbustes et fructices des forestz, toutes les <b>métaulx</b> cachez au ventre des abysmes,...rien ne te soit incongenu.”	“Il n'y ait mer, rivière, ni source dont tu ne connaises les poissons; tous les oiseaux de l'air, tous les arbres, arbustes, buissons des forêts, tous les <b>métaux</b> cachés au ventre des abîme,...que rien ne te soit inconnu.”
		‘tidak ada laut, sungai, dan sumber-sumber yang ikan-ikannya, burung-burungnya, pohonnya, semak-semaknya, hutannya, tumbuhannya, dan semua logam yang berada di perut buminya tidak kamu kenal,...tidak ada yang tidak kamu ketahui.’	‘tidak ada laut, sungai, dan sumber-sumber yang ikan-ikannya, burung-burungnya, pohonnya, semak-semaknya, hutannya, tumbuhannya, dan semua logam yang berada di perut buminya tidak kamu kenal,...tidak ada yang tidak kamu ketahui.’
	Halaman/Baris	170 / 67	171 / 73
	<b>Keterangan</b>	<b>-aulx</b>	<b>-aux</b>
15.	<b>Kata</b>	<b>mieulx</b>	<b>mieux</b>
	Asal Kata	Latin <i>Melius</i>	
	Arti	‘terbaik’	‘terbaik’
	Kelas Kata	Adverbia	Adverbia

No.	Keterangan	KUNO	MODERN
	Kutipan Kalimat	<i>"ce que tu ne pourras mieulx faire que tenent conclusions en tout sçavoir."</i>	<i>"tu ne pourras mieux faire que de soutenir des discussions publiques sur tous les sujets."</i>
		'Hal yang sebaiknya kamu lakukan adalah membuat kesimpulan atas semua pengetahuan yang sudah kamu ketahui.'	'Hal yang sebaiknya kamu lakukan adalah berdiskusi untuk menarik kesimpulan atas semua pengetahuan yang sudah kamu ketahui.'
	Halaman/Baris	172 / 83	173 / 91
	<b>Keterangan</b>	<b>Terdapat -l- setelah -u-</b>	<b>Tidak terdapat -l- setelah -u-</b>
<b>16.</b>	<b>Kata</b>	<b>oyseaulx</b>	<b>oiseaux</b>
	Arti	'burung'	
	Asal Kata	Latin <i>Aucellus</i>	
	Kelas Kata	Nomina maskulin	Nomina maskulin
	Kutipan Kalimat	<i>"Il n'y ait mer, rivière ny fontaine dont tu ne congnoisse les poissons, tous les oyseaulx de l'air..."</i>	<i>"Il n'y ait mer, rivière, ni source dont tu ne connaises les poissons; tous les oiseaux de l'air..."</i>
		'tidak ada laut, sungai, bahkan sumber-sumber yang ikan-ikannya, burung-burungnya... '	'tidak ada laut, sungai, bahkan sumber-sumber yang ikan-ikannya, burung-burungnya... '
	Halaman/Baris	170 / 66	171 / 72
	<b>Keterangan</b>	<b>-aulx</b>	<b>-aux</b>
<b>17.</b>	<b>Kata</b>	<b>veulx</b>	<b>veux</b>
	Asal Kata	Latin <i>Volere</i>	
	Arti	'ingin'	'ingin'
	Kelas Kata	Verba 'vouloir' bentuk <i>présent</i> orang I tunggal.	Verba 'vouloir' bentuk <i>présent</i> orang I tunggal.
	Kutipan Kalimat	<i>"J'entens et veulx que tu aprenes les langues parfaitement."</i>	<i>"J'entends et je veux que tu apprennes parfaitement les langues."</i>
		'Aku sangat ingin kamu mempelajari bahasa dengan sangat baik.'	'Aku sangat ingin kamu mempelajari bahasa dengan sangat baik.'
	Halaman/Baris	170 / 48	171 / 53
	<b>Keterangan</b>	<b>Ada -l- setelah -u-</b>	<b>Tidak ada -l- setelah -u-</b>
<b>18.</b>	<b>Kata</b>	<b>boureaulx</b>	<b>bourreaux</b>
	Asal Kata	Latin <i>Burra</i>	
	Arti	'algojo'	'algojo'
	Kelas Kata	Nomina maskulin	Nomina maskulin
	Kutipan Kalimat	<i>"Je voy les brigans, les boureaulx,..."</i>	<i>"Je vois les brigands, les bourreaux,..."</i>
		'Aku melihat para penyamun dan algojo,...'	'Aku melihat para penyamun dan algojo,...'

No.	Keterangan	KUNO	MODERN
	Halaman/Baris	168 / 31	169 / 36
	<b>Keterangan</b>	<b>Ada -l- di akhir kata</b>	<b>Tidak ada -l- di akhir kata</b>
19.	<b>Kata</b>	<b>peulx</b>	<b>peux</b>
	Asal Kata	Latin <i>Pofere</i>	
	Arti	‘dapat’	‘dapat’
	Kelas Kata	Verba ‘pouvoir’ untuk orang kedua tunggal.	Verba ‘pouvoir’ untuk orang kedua tunggal.
	Kutipan Kalimat	“...tu <b>peulx</b> bien entendre.” ‘...kamu dapat mendengar dengan baik.’	“...tu <b>peux</b> bien entendre.” ‘...kamu dapat mendengar dengan baik.’
	Halaman/Baris	166 / 5	167/-
	<b>Keterangan</b>	<b>-l-</b>	<b>Tidak ada -l-</b>
20.	<b>Kata</b>	<b>veult</b>	<b>veut</b>
	Asal Kata	Latin	
	Arti	‘ingin’	‘ingin’
	Kelas Kata	Nomina maskulin	Nomina maskulin
	Kutipan Kalimat	“...premièrement la Grecque, comme le <b>veult</b> Quintilian.” ‘...pertama adalah bahasa Yunani, seperti <i>le veult Quintilian’</i>	“...d'abord le grec, comme le <b>veut</b> Quintilien.” ‘...pertama adalah bahasa Yunani, seperti <i>le veut Quintilien’</i>
	Halaman/Baris	170 / 51	171 / 55
	<b>Keterangan</b>	<b>Ada -l-</b>	<b>Tidak ada -l-</b>

**Penghilangan grafem konsonan p**

21.	<b>Kata</b>	<b>reçoipz</b>	<b>reçois</b>
	Asal Kata	Latin <i>Recipere</i>	
	Arti	‘menerima’	‘menerima’
	Kelas Kata	Verba ‘recevoir’ bentuk <i>présent</i> orang I dan II tunggal	Verba ‘recevoir’ bentuk <i>présent</i> orang I dan II tunggal
	Kutipan Kalimat	“...les grâces que Dieu te a données, icelles ne <b>reçoipz</b> en vain.” ‘Jangan menerima saja berkah yang telah Tuhan berikan kepada mu.’	“ne <b>reçois</b> pas en vain les grâces que Dieu t'a données.” ‘Jangan menerima saja berkah yang telah Tuhan berikan kepada mu.’
	Halaman/Baris	172 / 97	173 / 106
	<b>Keterangan</b>	<b>-pz di akhir kata</b>	<b>-s di akhir kata</b>
22.	<b>Kata</b>	<b>escripvant</b>	<b>écrivant</b>
	Asal Kata	Latin <i>Scribanus</i>	
	Arti	‘menulis’	‘menulis’
	Kelas Kata	Verba ‘écrire’ bentuk <i>gerondif</i> .	Verba ‘écrire’ bentuk <i>gerondif</i> .
	Kutipan Kalimat	“...je le puisse louablement faire en t' <b>escripvant</b> .”	“...je le puisse louablement faire en t' <b>écrivant</b> .”

		‘...Aku dapat melakukannya dengan penuh penghargaan melalui surat ini untuk mu.’	‘...Aku dapat melakukannya dengan penuh penghargaan melalui surat ini untuk mu.’
Halaman/Baris	166 / 16		-
<b>Keterangan</b>	<b>-p-</b>		<b>Tidak ada -p-</b>

### Penghilangan grafem konsonan s

No.	Keterangan	KUNO	MODERN
23.	<b>Kata</b>	<b>vertus</b>	<b>vertu</b>
	Asal Kata		Latin <i>Virtus</i>
	Arti	‘kebajikan’	‘kebajikan’
	Kelas Kata	Nomina feminin	Nomina feminin
	Kutipan Kalimat	“ <i>Je te admoneste que employe ta jeunesse à bien profiter en estudes et en vertus.</i> ”	“ <i>Je t'engage à employer ta jeunesse à bien profiter en savoir et en vertu.</i> ”
		‘Aku memperingatkanmu untuk memanfaatkan masa mudamu dengan baik, yaitu untuk pengetahuan dan kebajikan.’	‘Aku memperingatkanmu untuk memanfaatkan masa mudamu dengan baik, yaitu untuk pengetahuan dan kebajikan.’
	Halaman/Baris	168 / 44	169 / 49
	<b>Keterangan</b>	<b>Ada -s- di akhir kata</b>	<b>Tidak ada -s- di akhir kata</b>
24.	<b>Kata</b>	<b>mesmes</b>	<b>même</b>
	Asal Kata		Latin <i>Metipsimus</i>
	Arti	‘sendiri’	‘sendiri’
	Kelas Kata	Adjektiva	Adjektiva
	Kutipan Kalimat	“ <i>Soys serviable à tous tes prochains et les ayme comme toy-mesmes.</i> ”	“ <i>Sois serviable à ton prochain et aime-le comme toi-même.</i> ”
		‘Berbuat baiklah terhadap sesama manusia, dan cintai mereka seperti kamu mencintai dirimu sendiri.’	‘Berbuat baiklah terhadap sesama manusia, dan cintai mereka seperti kamu mencintai dirimu sendiri.’
	Halaman/Baris	172 / 95	173 / 105
	<b>Keterangan</b>	<b>Terdapat -s- di akhir kata</b>	<b>Tidak terdapat -s- di akhir kata.</b>
25.	<b>Kata</b>	<b>encores</b>	<b>encore</b>
	Asal Kata		Latin <i>Hinc-ad-horam</i>
	Arti	‘masih’	‘masih’
	Kelas Kata	Adverbia	Adverbia
	Kutipan Kalimat	“ <i>Je t'en donnay quelque goust quand tu estois <b>encores</b> petit poursuys la reste<sup>47</sup>.</i> ”	“ <i>Je t'en ai donné le goût quand tu étais <b>encore</b> petit poursuis la reste.</i> ”

<sup>47</sup> *La reste* adalah sebutan untuk dua jenis ilmu pengetahuan yang belum pernah dipelajari oleh Gargantua pada abad pertengahan, yaitu *le trivium* (*grammaire, rhétorique, dialectique*) dan *le quadrivium* (*géométrie, arithmétique, astronomie, musique*).

		‘Aku telah mendukungmu untuk menguasai beberapa pengetahuan pada saat kamu masih kecil, sekarang lanjutkan sisanya.’	‘Aku telah mendukungmu untuk mrnguasai beberapa pengetahuan pada saat kamu masih kecil, sekarang lanjutkan sisanya.’
	Halaman/Baris	170 / 56	171 / 63
	<b>Keterangan</b>	Terdapat -s- di akhir kata	Tidak ada -s- di akhir kata.

### Penghilangan Grafem Konsonan Rangkap

No.	Keterangan	KUNO	MODERN
26.	<b>Kata</b>	<b>stille</b>	<b>style</b>
	Asal Kata	Latin <i>Stilus, Stylus</i>	
	Arti	‘gaya’	‘gaya’
	Kelas Kata	Nomina maskulin	Nomina maskulin
	Kutipan Kalimat	“...tu formes ton stille.”	“...tu formes ton style.”
		‘...kamu membuat gaya mu sendiri.’	‘...kamu membuat gaya mu sendiri.’
	Halaman/Baris	170 / 52	171 / 57
	<b>Keterangan</b>	-ll-	-l-
27.	<b>Kata</b>	<b>ussance</b>	<b>Usage</b>
	Asal Kata	Latin <i>Usus</i>	
	Arti	‘penggunaan’	‘penggunaan’
	Kelas Kata	Nomina maskulin	Nomina maskulin
	Kutipan Kalimat	“les impressions tant élégantes et correctes en <i>ussance</i> , qui ont été inventées de mon eage par inspiration divine, comme à contrefil l’artillerie par suggestion diabolique.”	“Les livres imprimés, si élégants et si corrects, sont en <i>usage</i> , dont l’invention, de mon vivant, est due à l’inspiration divine, au rebours, l’artillerie à une suggestion diabolique.”
		‘Buku yang ketika itu aku gunakan di dalam hidupku adalah buku yang dicetak dengan menarik dan apik, yang muncul dari inspirasi yang luar biasa yang berlawanan dengan bisikan setan.’	‘Buku yang ketika itu aku gunakan di dalam hidupku adalah buku yang dicetak dengan menarik dan apik, yang muncul dari inspirasi yang luar biasa yang berlawanan dengan bisikan setan.’
	Halaman/Baris	168 / 23	169 / 27
	<b>Keterangan</b>	-ss-	-s-

### B. PENGHILANGAN GRAFEM VOKAL

#### Penghilangan grafem vokal e

28.	<b>Kata</b>	<b>esperit</b>	<b>esprit</b>
	Asal Kata	Latin <i>Spiritus</i>	

No.	Keterangan	KUNO	MODERN
	Kelas Kata	Nomina maskulin	Nomina maskulin
	Kutipan Kalimat	“...eussiez dict que tel estoit son esperit...”	“...on aurait dit que son <i>esprit</i> ressemblait au feu dans les bruyères...”
		‘...telah dikatakan bahwa itulah semangatnya...’	‘...orang-orang mengatakan bahwa semangatnya seperti kobaran api di semak-semak...’
	Halaman/Baris	174 / 107	175 / 118
	<b>Keterangan</b>	<b>Terdapat -e- di antara -p- dan -r-</b>	<b>Tidak terdapat -e- di antara -p- dan -r-</b>
29.	<b>Kata</b>	<b>feut</b>	<b>fut</b>
	Asal Kata	Latin <i>Essere</i>	
	Arti	Padanan zero <sup>48</sup>	Padanan zero
	Kelas Kata	Verba ‘être’ bentuk <i>passé simple</i>	Verba ‘être’ bentuk <i>passé simple</i>
	Kutipan Kalimat	“Pantagruel print nouveau courage et <b>feut</b> enflammé à proffiter plus que jamais.”	“Pantagruel éprouva un renouveau de courage et <b>fut</b> enflammé du désir.”
		‘Pantagruel mendapat semangat baru dan keinginannya semakin menggebu-gebu.’	‘Pantagruel mendapat semangat baru dan keinginannya semakin menggebu-gebu.’
	Halaman/Baris	174 / 106	175 / 116
	<b>Keterangan</b>	<b>-eu-</b>	<b>-u-</b>
(10)	<b>Kata</b>	<b>incongneu</b>	<b>inconnu</b>
	Asal Kata	Latin <i>Incognitus</i>	
	Arti	‘tidak diketahui’	‘tidak diketahui’
	Kelas Kata	Adjektiva	Adjektiva
	Kutipan Kalimat	“...rien ne te soit incongenu.”	“...que rien ne te soit <b>inconnu</b> .”
		‘...tidak ada yang tidak kamu ketahui.’	‘...tidak ada yang tidak kamu ketahui.’
	Halaman/Baris	170 / 69	171 / 76
	<b>Keterangan</b>	<b>-eu</b>	<b>-u</b>
<b>Penghilangan grafem vokal i</b>			
30.	<b>Kata</b>	<b>compaignie</b>	<b>compagnie</b>
	Asal Kata	Latin <i>Compania</i>	
	Arti	‘kawan’	‘kawan’
	Kelas Kata	Nomina feminin	Nomina feminin
	Kutipan Kalimat	“...et ne se fauldra plus	“...et désormais on ne devra plus

<sup>48</sup> Padanan zero adalah padanan yang tidak muncul dalam Teks bahasa sasaran (selanjutnya ditulis Tsa), tetapi konteksnya terdapat di dalam sistem Tsa. Dalam hal ini bahasa sumber (Bs) adalah bahasa Perancis dan bahasa sasaran (Bsa) adalah bahasa Indonesia. Dikutip oleh Cahyonowati (2000:5) dari Catford (1965:27-34)

		<i>doresnavant trouver en place n'y en compagnie."</i>	<i>paraître en public ou en quelque compagnie..."</i>
		'...dan mulai sekarang, kita tidak perlu lagi menampakkan diri di hadapan publik dan beberapa kawan.'	'...dan mulai sekarang, kita tidak perlu lagi menampakkan diri di hadapan publik dan beberapa kawan.'
	Halaman/Baris	168 / 30	169 / 34
	Keterangan	<b>Ada -i-</b>	<b>Tidak ada -i-</b>
No.	Keterangan	KUNO	MODERN
31.	<b>Kata</b>	<b>hébrieu</b>	<b>hébreu</b>
	Asal Kata	Latin <i>Hebraios</i>	
	Arti	'bangsa Ibrani'	'bangsa Ibrani'
	Kelas Kata	Nomina maskulin	Nomina maskulin
	Kutipan Kalimat	"...et puis en <i>Hébrieu</i> le <i>Vieux Testament</i> ."	"...puis en <i>hébreu</i> l' <i>Ancien Testament</i> ."
		'...dan kemudian dalam bahasa Ibrani, yaitu Surat Perjanjian Lama.'	'...dan kemudian dalam bahasa Ibrani, yaitu Surat Perjanjian Lama.'
	Halaman/Baris	172 / 76	173 / 83
	Keterangan	<b>-ieu</b>	<b>-eu</b>
32.	<b>Kata</b>	<b>saiche</b>	<b>saches</b>
	Asal Kata	Latin <i>Sapere</i>	
	Arti	'memahami'	'memahami'
	Kelas Kata	Verba 'savoir' bentuk <i>présent</i> orang II tunggal.	Verba 'savoir' bentuk <i>présent</i> orang II tunggal.
	Kutipan Kalimat	"...je veulx que tu <i>saiche</i> par cœur les beaux textes..."	"...je veux que tu <i>saches</i> par cœur les beaux textes..."
		'...Aku ingin kamu memahami dengan baik teks yang indah ini...'	'...Aku ingin kamu memahami dengan baik teks yang indah ini...'
	Halaman/Baris	170 / 60	171 / 67
	Keterangan	<b>-ai-</b>	<b>-a-</b>

### C. PENGHILANGAN TRIGRAMME (PT)

#### Penghilangan Grafem *-dict* di Akhir Kata

33.	<b>Kata</b>	<b>dudict</b>	<b>Du</b>
	Asal Kata	Latin <i>de</i> + (artikel <i>le</i> )	
	Arti	Padanan zero	Padanan zero
	Kelas Kata	Preposisi	Preposisi
	Kutipan Kalimat	"...en mon eage virile estoys réputé le plus sçavant dudit siècle."	"...à l'âge de la maturité étais tenu pour le plus savant <i>du siècle</i> ."
		'...dahulu pada saat aku dewasa, aku dikenal sebagai orang terpandai di masa itu.'	'...dahulu pada saat aku dewasa, aku dikenal sebagai orang terpandai di masa itu.'

	Halaman/Baris	166 / 14	167 / 16
	<b>Keterangan</b>	<b>-dict</b>	<b>Tidak ada -dict di akhir kata</b>

### Penghilangan Grafem *-ques* di Akhir Kata

34.	<b>Kata</b>	<b>avecques</b>	<b>avec</b>
	Asal Kata		Latin <i>Aavec</i>
	Arti	‘bersama’	‘bersama’
	Kelas Kata	Preposisi	Preposisi
	Kutipan Kalimat	“...la paix et grâce de nostre Seigneur soit avecques toy.”	“...la paix et la grâce de Notre-Seigneur soient avec toi.”
		‘...kedamaian dan restu Tuhan akan bersama mu.’	‘...kedamaian dan restu Tuhan akan bersama mu.’
	Halaman/Baris	174 / 101	175 / 112
	<b>Keterangan</b>	<b>Terdapat -ques di akhir kata</b>	<b>Tidak ada -ques di akhir kata</b>

### PENGGANTIAN

#### F. PENGGANTIAN GRAFEM KONSONAN

##### Penggantian Grafem Konsonan y Menjadi i

No.	Keterangan	KUNO	MODERN
35.	<b>Kata</b>	<b>aymer</b>	<b>aimer</b>
	Asal Kata		Latin <i>Amare</i>
	Arti	‘mencintai’	‘mencintai’
	Kelas Kata	Verba infinitif	Verba infinitif
	Kutipan Kalimat	“aymer et craindre Dieu.”	“aimer et craindre Dieu”
		‘Cinta dan takutlah pada Tuhan.’	‘Cinta dan takutlah pada Tuhan.’
	Halaman/Baris	172 / 88	173 / 98
	<b>Keterangan</b>	<b>-y-</b>	<b>-i-</b>
36.	<b>Kata</b>	<b>diray</b>	<b>dirai</b>
	Asal Kata		Latin <i>Dicere</i>
	Arti	‘mengatakan’	‘mengatakan’
	Kelas Kata	Verba ‘dire’ bentuk <i>future</i> orang I tunggal.	Verba ‘dire’ bentuk <i>future</i> orang I tunggal.
	Kutipan Kalimat	“Que diray-je ?”	“Que dirai-je ?”
		‘Apa yang harus aku katakan?’	‘Apa yang harus aku katakan?’
	Halaman/Baris	168 / 34	169 / 39
	<b>Keterangan</b>	<b>-y</b>	<b>-i</b>
37.	<b>Kata</b>	<b>foy</b>	<b>foi</b>
	Asal Kata		Latin <i>Fides</i>
	Arti	‘kepercayaan’	‘kepercayaan’
	Kelas Kata	Nomina feminin	Nomina feminin
	Kutipan Kalimat	“...et par foy formée de charité, estre à luy adjoinct en sorte que jamais n'en soys desamparé par	“...et par une foi faite de charité, t'unir à lui de façon à n'en être jamais séparé par le péché.”

		<i>péché.</i> ”	
		‘...dan dengan kepercayaan maka tumbuhlah rasa kasih sayang di antara dirimu dan Tuhan, sehingga dosa pun tidak dapat memisahkan.’	‘...dan dengan kepercayaan maka tumbuhlah rasa kasih sayang di antara dirimu dan Tuhan, sehingga dosa pun tidak dapat memisahkan.’
	Halaman/Baris	172 / 90	173 / 99
	<b>Keterangan</b>	-y-	-i-
No.	Keterangan	KUNO	MODERN
38.	<b>Kata</b>	<b>loisy</b>	<b>loisir</b>
	Asal Kata		Latin <i>Licere</i>
	Arti	‘bersenang-senang’	‘bersenang-senang’
	Kelas Kata	Nomina	Nomina
	Kutipan Kalimat	“...je n’avoys eu <b>loisy</b> ...”	“...je n’avais pas eu le <b>loisir</b> .”
		‘...aku tak memiliki waktu untuk bersenang-senang...’	‘...aku tak memiliki waktu untuk bersenang-senang...’
	Halaman/Baris	168 / 38	169 / 43
	<b>Keterangan</b>	-y-	-i-
39.	<b>Kata</b>	<b>luy</b>	<b>lui</b>
	Asal Kata		Latin <i>Illui</i>
	Arti	‘dia’	‘dia’
	Kelas Kata	<i>Pronom personnel objet indirect orang ke-3 tunggal</i>	<i>Pronom personnel objet indirect orang ke-3 tunggal</i>
	Kutipan Kalimat	“...et par foy formée de charité, estre à <b>luy</b> adjoinct en sorte que jamais n’en soys desamparé par <b>péché</b> .”	“...et par une foi faite de charité, t’unir à <b>lui</b> de façon à n’en être jamais séparé par le péché.”
		‘...dan dengan kepercayaan maka tumbuhlah rasa kasih sayang di antara dirimu dan Tuhan, sehingga dosa pun tidak dapat memisahkan.’	‘...dan dengan kepercayaan maka tumbuhlah rasa kasih sayang di antara dirimu dan Tuhan, sehingga dosa pun tidak dapat memisahkan.’
	Halaman/Baris	172 / 90	173 / 100
	<b>Keterangan</b>	-y-	-i-
40.	<b>Kata</b>	<b>moy</b>	<b>moi</b>
	Asal Kata		Latin <i>Me</i>
	Arti	‘aku’	‘aku’
	Kelas Kata	Pronomina	Pronomina
	Kutipan Kalimat	“...laisse- <b>moy</b> l’astrologie divinatrice...”	“...laisse- <b>moi</b> l’astrologie divinatoire...”
		‘...biarkan aku yang mempelajari ilmu astrologi peramalan...’	‘...biarkan aku yang mempelajari ilmu astrologi peramalan...’
	Halaman/Baris	170 / 59	171 / 65
	<b>Keterangan</b>	-y-	-i-

No.	Keterangan	KUNO	MODERN
41.	<b>Kata</b>	ny	ni
	Asal Kata	Latin Nec	
	Arti	‘tidak’	‘tidak’
	Kelas Kata	Konjungsi	Konjungsi
	Kutipan Kalimat	“Il n'y ait mer, rivière ny fontaine dont tu ne congnoisse les poissons, tous les oyseaulx de l'air, tous les arbres, arbustes et fructices des forestz....,”	“Il n'y ait mer, rivière, ni source dont tu ne connaises les poissons; tous les oiseaux de l'air, tous les arbres, arbustes, buissons des forêts...,”
		‘tidak ada laut, sungai, dan sumber-sumber yang ikan-ikannya, burung-burungnya, pohonnya, semak-semaknya, hutannya, tumbuhannya, dan semua logam yang berada di perut buminya tidak kamu kenal,...tidak ada yang yang tidak kamu ketahui.’	‘tidak ada laut, sungai, dan sumber-sumber yang ikan-ikannya, burung-burungnya, pohonnya, semak-semaknya, hutannya, tumbuhannya, dan semua logam yang berada di perut buminya tidak kamu kenal,...tidak ada yang yang tidak kamu ketahui.’
	Halaman/Baris	170 / 64	171 / 70
	<b>Keterangan</b>	-y-	-i-
(16)	<b>Kata</b>	oyseaulx	oiseaux
	Asal Kata	Latin <i>Aucellus</i>	
	Arti	‘burung’	‘burung’
	Kelas Kata	Nomina maskulin	Nomina maskulin
	Kutipan Kalimat	s.d.a	s.d.a
		s.d.a	s.d.a
	Halaman/Baris	170 / 66	171 / 72
	<b>Keterangan</b>	-oy-	-oi-
42.	<b>Kata</b>	poursuys	poursuis
	Asal Kata	Latin <i>Sequere</i>	
	Arti	‘mengikuti’	‘mengikuti’
	Kelas Kata	Verba ‘poursuivre’ bentuk <i>présent</i> orang I tunggal.	Verba ‘poursuivre’ bentuk <i>présent</i> orang I tunggal.
	Kutipan Kalimat	“Je t'en donnay quelque goust quand tu estois encores petit poursuys la reste.”	“Je t'en ai donné le goût quand tu étais encore petit poursuis la reste.”
		“Aku telah mendukungmu unutuk menguasai beberapa pengetahuan ketika kamu masih kecil, sekarang lanjutkan sisanya...”	“Aku telah mendukungmu unutuk menguasai beberapa pengetahuan ketika kamu masih kecil, sekarang lanjutkan sisanya...”
	Halaman/Baris	170 / 58	171/ 64
	<b>Keterangan</b>	-y-	-i-

No.	Keterangan	KUNO	MODERN
43.	<b>Kata</b>	soys	sois
	Asal Kata	Latin <i>Essere</i>	
	Arti	Padanan zero	Padanan zero
	Kelas Kata	Verba ‘être’ bntk sbjctif présent orang I tunggal.	Verba ‘être’ bntk sbjctif présent orang I tunggal.
	Kutipan Kalimat	“ <i>Soys serviable à tous tes prochains et les ayme comme toy-mesmes.</i> ”	“ <i>Sois serviable à ton prochain et aime-le comme toi-même.</i> ”
		‘Berbuat baiklah terhadap sesama manusia, dan cintai mereka seperti kamu mencintai dirimu sendiri.’	‘Berbuat baiklah terhadap sesama manusia, dan cintai mereka seperti kamu mencintai dirimu sendiri.’
	Halaman/Baris	172 / 94	173 / 104
	<b>Keterangan</b>	-y-	-i -
44.	<b>Kata</b>	To <sub>y</sub>	To <sub>i</sub>
	Asal Kata	Latin <i>Te</i>	
	Arti	‘kamu’	‘kamu’
	Kelas Kata	<i>Pronom Personnel renforcé</i>	<i>Pronom Personnel renforcé</i>
	Kutipan Kalimat	s.d.a	s.d.a
		s.d.a	s.d.a
	Halaman/Baris	172 / 95	173 / 105
	<b>Keterangan</b>	-y-	-i -
45.	<b>Kata</b>	Voy	vois
	Asal Kata	Latin <i>Videre</i>	
	Arti	‘melihat’	‘melihat’
	Kelas Kata	Verba ‘voir’ bentuk present orang pertama tunggal.	Verba ‘voir’ bentuk present orang pertama tunggal.
	Kutipan Kalimat	“...et y voy tel amendement que de présent..”	“...et j'y vois de tels progrès qu'à présent...”
		‘...dan aku telah melihat perubahan tersebut...’	‘...dan aku telah melihat perubahan tersebut...’
	Halaman/Baris	166 / 11	167 / 13
	<b>Keterangan</b>	-oy	-ois

#### Penggantian Satu Grafem Konsonan n Menjadi i

46.	<b>Kata</b>	songneusement	soigneusement
	Asal Kata	Francique Sunnjon → Roland (1180) <i>Soigneux</i>	
	Arti	‘teliti’	‘teliti’
	Kelas Kata	Adverbia	Adverbia
	Kutipan Kalimat	“ <i>Puis, songneusement revisite les livres des médecins Grecz...</i> ”	“ <i>Puis, relis soigneusement les livres des médecins grecs...</i> ”
		‘Kemudian baca kembali dengan teliti buku kedokteran Yunani...’	‘Kemudian baca kembali dengan teliti buku kedokteran Yunani...’
	Halaman/Baris	170 / 70	171 / 77

	<b>Keterangan</b>	<b>-songn</b>	<b>-soign</b>

**Penggantian Satu Grafem Konsonan s Menjadi th**

No.	Keterangan	KUNO	MODERN
(3)	<b>Kata</b>	<b>ariséméticque</b>	<b>arithmétique</b>
	Asal Kata		Latin <i>Arithmetica</i>
	Arti	‘aritmatika’	‘aritmatika’
	Kelas Kata	Nomina feminin	Nomina feminin
	Kutipan Kalimat	“Des ars libéraux, géométrie, <b>ariséméticque</b> et musicue.”	“Quant aux arts libéraux, géométrie, <b>arithmétique</b> et musique.”
		‘kesenian, geometri, aritmatika, dan musik.’	‘kesenian, geometri, aritmatika, dan musik.’
	Halaman/Baris	170 / 56	171 / 62
	<b>Keterangan</b>	<b>-s-</b>	<b>-th-</b>

**Penggantian Satu Grafem Konsonan z Menjadi s**

47.	<b>Kata</b>	<b>abuz</b>	<b>abus</b>
	Asal Kata		Latin <i>Abusus</i>
	Arti	‘bersenang-senang’	‘bersenang-senang’
	Kelas Kata	Adjektiva	Adjektiva
	Kutipan Kalimat	“...comme abuz et vanitez...”	“...qui ne sont qu’abus et futilités”
		‘...hanya sebagai sesuatu untuk bersenang-senang dan tidak penting...’	‘...hanya sebagai sesuatu untuk bersenang-senang dan tidak penting...’
	Halaman/Baris	170 / 59	171 / 65
	<b>Keterangan</b>	<b>-z- di akhir kata</b>	<b>-s- di akhir kata</b>
(22)	<b>Kata</b>	<b>reçoipz</b>	<b>reçois</b>
	Asal Kata		Latin <i>Recipere</i>
	Arti	‘menerima’	‘menerima’
	Kelas Kata	Verba ‘reçeovoir’ bentuk <i>présent</i> orang I dan II tunggal	Verba ‘reçeovoir’ bentuk <i>présent</i> orang I dan II tunggal
	Kutipan Kalimat	“...les grâces que Dieu te a données, icelles ne <b>reçoipz</b> en vain.”	“ne <b>reçois</b> pas en vain les grâces que Dieu t’a données.”
		‘Jangan menerima saja berkah yang telah Tuhan berikan kepada mu.’	‘Jangan menerima saja berkah yang telah Tuhan berikan kepada mu.’
	Halaman/Baris	172 / 97	173 / 106
	<b>Keterangan</b>	<b>-z di akhir kata</b>	<b>-s di akhir kata</b>

B. PENGGANTIAN GRAFEM VOKAL			
Penggantian Grafem Vokal i Menjadi e atau y			
No.	Keterangan	KUNO	MODERN
48.	<b>Kata</b>	<b>médicins</b>	<b>médecins</b>
	Asal Kata		Latin <i>Medicina</i>
	Arti	‘kedokteran’	‘kedokteran’
	Kelas Kata	Nomina feminin	Nomina feminin
	Kutipan Kalimat	“ <i>Puis, songeusement revisite les livres des médicins Grecz...</i> ”	“ <i>uis, relis soigneusement les livres des médecins grecs...</i> ”
		‘Kemudian baca kembali buku kedokteran Yunani...’	‘Kemudian baca kembali buku kedokteran Yunani...’
	Halaman/Baris	170 / 70	171 / 77
	<b>Keterangan</b>	<b>-i-</b>	<b>-e-</b>
(26)	<b>Kata</b>	<b>stille</b>	<b>style</b>
		Latin <i>Stilus</i> dan <i>Stylus</i>	
	Arti	‘gaya’	‘gaya’
	Kelas Kata	Nomina maskulin	Nomina maskulin
	Kutipan Kalimat	“ <i>...tu formes ton stille.</i> ”	“ <i>...tu formes ton style.</i> ”
		‘...kamu membuat gaya mu sendiri.’	‘...kamu membuat gaya mu sendiri.’
	Halaman/Baris	170 / 52	171 / 57
	<b>Keterangan</b>	<b>-i-</b>	<b>-y-</b>
Penggantian Grafem Vokal u Menjadi o			
49.	<b>Kata</b>	<b>voluntiers</b>	<b>volontiers</b>
	Asal Kata		Latin <i>Voluntarie</i>
	Arti	‘senang hati’	‘senang hati’
	Kelas Kata	Adverbia	Adverbia
	Kutipan Kalimat	“ <i>Voluntiers me délecte à lire les Moraulx de Plutarche...</i> ”	“ <i>Je me délecte volontiers à lire les oeuvres morales de Plutarque.</i> ”
		‘Aku membaca karya <i>les Moraulx de Plutarque</i> dengan senang hati.’	‘Aku membaca karya <i>les Moraulx de Plutarque</i> dengan senang hati.’
	Halaman/Baris	168 / 39	169 / 44
	<b>Keterangan</b>	<b>-u-</b>	<b>-o-</b>
Penggantian Digramme oy/oi Menjadi ai			
50.	<b>Kata</b>	<b>seroys</b>	<b>serais</b>
	Asal Kata		Latin <i>Essere</i>
	Arti	Padanan zero	Padanan zero
	Kelas Kata	Verba ‘être’ bentuk <i>conditionnel present</i> orang pertama tunggal.	Verba ‘être’ bentuk <i>conditionnel present</i> orang pertama tunggal.
	Kutipan Kalimat	“ <i>...seroys-je receu...</i> ”	“ <i>...serais-je reçu...</i> ”

		‘...apakah harus aku terima...’	‘...apakah harus aku terima...’
Halaman/Baris	166 / 12		
<b>Keterangan</b>	<b>-oys</b>		<b>-ais</b>
No.	Keterangan	KUNO	MODERN
<b>51.</b>	<b>Kata</b>	<b>Estoys</b>	<b>étais</b>
	Asal Kata	Latin <i>Essere</i>	
	Arti	‘dahulu’	‘dahulu’
	Kelas Kata	Verba ‘être’ bentuk <i>imparfait</i> bentuk orang pertama tunggal.	Verba ‘être’ bentuk <i>imparfait</i> bentuk orang pertama tunggal.
	Kutipan Kalimat	“...en mon eage virile estoys réputé le plus sçavant dudict du siècle.”	“...à l'âge de la maturité étaient tenu pour le plus savant du siècle.”
		‘...dahulu pada saat aku dewasa, aku dikenal sebagai orang terpandai di masa itu.’	‘...dahulu pada saat aku dewasa, aku dikenal sebagai orang terpandai di masa itu.’
	Halaman/Baris	166 / 14	167 / 16
	<b>Keterangan</b>	<b>-oys</b>	<b>-ais</b>
<b>52.</b>	<b>Kata</b>	<b>avois / avoys</b>	<b>avais</b>
	Asal Kata	Latin <i>Habere</i>	
	Arti	Padanan zero	Padanan zero
	Kelas Kata	Verba ‘avoir’ bentuk <i>imparfait</i> orang I tunggal.	Verba ‘avoir’ bentuk <i>imparfait</i> orang I tunggal.
	Kutipan Kalimat	“...je n'avois contemné comme Caton” “...je n'avoys eu loisyr...”	“...je n'avais pas m'éprisé comme Caton.” “...je n'avais pas eu le loisir.”
		‘...aku bukanlah orang yang mudah hanyut dalam perasaan seperti Caton.’ ‘...aku tak memiliki waktu untuk bersenang-senang...’	‘...aku bukanlah orang yang mudah hanyut dalam perasaan seperti Caton.’ ‘...aku tak memiliki waktu untuk bersenang-senang...’
	Halaman/Baris	168 / 37 ; 38	169 / 42 ; 43
	<b>Keterangan</b>	<b>-ois ; -oys</b>	<b>-ais</b>
<b>53.</b>	<b>Kata</b>	<b>avoient</b>	<b>avaient</b>
	Asal Kata	Latin <i>Habere</i>	
	Arti	‘telah’	‘telah’
	Kelas Kata	Verba ‘avoir’ bentuk <i>imparfait</i> orang pertama jamak.	Verba ‘avoir’ bentuk <i>imparfait</i> orang pertama jamak.
	Kutipan Kalimat	“...des Gothz <sup>49</sup> qui avoient mis à destruction toute bonne littérature.”	“...des Goths qui avaient ruiné toute bonne littérature.”
		‘Gothz yang telah menghancurkan semua karya sastra yang baik.’	‘Gothz yang telah menghancurkan semua karya sastra yang baik.’

<sup>49</sup> *Gothz* untuk para humanis merupakan representasi dari masyarakat barbar pada *Moyen Âge*,

No.	Keterangan	KUNO	MODERN
	Halaman/Baris	166 / 9	167 / 11
	<b>Keterangan</b>	<b>-oient</b>	<b>-aient</b>
<b>54.</b>	<b>Kata</b>	<b>estois</b>	<b>étais</b>
	Asal Kata	Latin <i>Essere</i>	
	Arti	Padanan zero	Padanan zero
	Kelas Kata	Verba ‘etre’ bentuk <i>imparfait</i> orang I & II tunggal.	Verba ‘etre’ bentuk <i>imparfait</i> orang I & II tunggal.
	Kutipan Kalimat	“...quand tu <i>estois</i> encores petit.” ‘...ketika kamu masih kecil.’	“...quand tu <i>étais</i> encore petit.” ‘...ketika kamu masih kecil.’
	Halaman/Baris	170 / 56	171 / 63
	<b>Keterangan</b>	<b>-ois</b>	<b>-ais</b>
<b>(8)</b>	<b>Kata</b>	<b>congnoisse</b>	<b>connaises</b>
	Asal Kata	Latin <i>Cognoscere</i>	
	Arti	‘mengetahui’	‘mengetahui’
	Kelas Kata	Verba ‘connaître’ bentuk <i>présent</i> orang II tunggal.	Verba ‘connaître’ bentuk <i>présent</i> orang II tunggal.
	Kutipan Kalimat	“Il n'y ait mer, rivière ny fontaine dont tu ne <i>congnoisse</i> les poissons, tous les oyseaulx de l'air, tous les arbres, arbustes et fructices des forestz, toutes les métaulx cachez au ventre des abysses,...rien ne te soit incongenu.” ‘tidak ada laut, sungai, dan sumber-sumber yang ikan-ikannya, burung-burungnya, pohonnya, semak-semaknya, hutannya, tumbuhannya, dan semua logam yang berada di perut buminya tidak kamu kenal,...tidak ada yang tidak kamu ketahui.’	“Il n'y ait mer, rivière, ni source dont tu ne <i>connaises</i> les poissons; tous les oiseaux de l'air, tous les arbres, arbustes, buissons des forêts, tous les métaux cachés au ventre des abîmes,...que rien ne te soit inconnu.” ‘tidak ada laut, sungai, dan sumber-sumber yang ikan-ikannya, burung-burungnya, pohonnya, semak-semaknya, hutannya, tumbuhannya, dan semua logam yang berada di perut buminya tidak kamu kenal,...tidak ada yang tidak kamu ketahui.’
	Halaman/Baris	170 / 65	171 / 71
	<b>Keterangan</b>	<b>-oi-</b>	<b>-ai-</b>
<b>(9)</b>	<b>Kata</b>	<b>cognoissance</b>	<b>connaissance</b>
	Asal Kata	Latin <i>Cognoscere</i>	
	Arti	‘pengetahuan’	‘pengetahuan’
	Kelas Kata	Nomina feminin	Nomina feminin
	Kutipan Kalimat	“Et quant à la <i>cognoissance</i> des faictz de nature.” ‘Dan mengenai pengetahuan alam.’	“Quant à la <i>connaissance</i> de la nature.” ‘Dan mengenai pengetahuan alam.’

No.	Keterangan	KUNO	MODERN
	Halaman/Baris	170 / 63	171 / 69
	Keterangan	-oi-	-ai-

#### Penggantian Digramme ue Menjadi oe

55.	<b>Kata</b>	<b>cueur</b>	<b>coeur</b>
	Asal Kata		Latin <i>Cor</i>
	Arti	‘hati’	‘hati’
	Kelas Kata	Nomina maskulin	Nomina maskulin
	Kutipan Kalimat	“...je veulx que tu saiche par <i>cueur</i> les beaux textes...”	“...je veux que tu saches par <i>coeur</i> les beaux textes...”
		‘...Aku ingin kamu menghafal dengan baik teks yang indah ini...’	‘...Aku ingin kamu menghafal dengan baik teks yang indah ini...’
	Halaman/Baris	170 / 60	171 / 67
	Keterangan	-ue-	-oe-

#### D. PENGGANTIAN TRIGRAMME -che MENJADI -que

56.	<b>Kata</b>	<b>plutarche</b>	<b>plutarque</b>
	Arti	‘Plutarque’	‘Plutarque’
	Kelas Kata	Nomina	Nomina
	Kutipan Kalimat	“Voluntiers me délecte à lire les Moraulx de Plutarche...”	“Je me délecte volontiers à lire les oeuvres morales de Plutarque.”
		‘Aku membaca karya les Moraulx de Plutarque dengan senang hati.’	‘Aku membaca karya les Moraulx de Plutarque dengan senang hati.’
	Halaman/Baris	168 / 39	169 / 44
	Keterangan	-che	-que

#### E. PENGGANTIAN GRAFEM PENANDA JAMAK PADA NOMINA

##### Penggantian Grafem Penanda Jamak Pada Nomina

—z menjadi —s

57.	<b>Kata</b>	<b>antiquitez</b>	<b>antiquités</b>
	Asal Kata		Latin <i>Antiquitas</i>
	Arti	‘zaman antik’	‘zaman antik’
	Kelas Kata	Nomina maskulin	Nomina maskulin
	Kutipan Kalimat	“...les <i>Antiquitez</i> de Atheneus.”	“...les <i>Antiquités</i> d’Athénée.”
		“...Athena pada zaman antik.”	“...Athena pada zaman antik.”
	Halaman/Baris	168 / 41	169 / 46
	Keterangan	-e-	-é-
58.	<b>Kata</b>	<b>èsquelz</b>	<b>auxquels</b>
	Asal Kata		Latin <i>a</i> + (artikel <i>les</i> ) + <i>Qualis</i>
	Arti	‘yang’	‘yang’
	Kelas Kata	pronomina	pronomina

No.	Keterangan	KUNO	MODERN
	Kutipan Kalimat	<i>"Fuis les compagnies des gens èsquelz tu ne veux point ressembler."</i>	<i>"Fuis la compagnie de ceux auxquels tu ne veux point ressembler."</i>
		‘Janganlah berteman dengan mereka, orang-orang yang tidak memberikanmu hal yang baik.’	‘Janganlah berteman dengan mereka, orang-orang yang tidak memberikanmu hal yang baik.’
	Halaman/Baris	172 / 95	173 / 105
	<b>Keterangan</b>	<b>-z- di akhir kata</b>	<b>-s- di akhir kata</b>
59.	<b>Kata</b>	<b>forestz</b>	<b>forêts</b>
	Asal Kata	Latin <i>Forestis</i>	
	Arti	‘hutan’	‘hutan’
	Kelas Kata	Nomina feminin	Nomina feminin
	Kutipan Kalimat	<i>"Il n'y ait mer, rivière ny fontaine dont tu ne congnoisse les poissons, tous les oyseaulx de l'air, tous les arbres, arbustes et fructices des forestz, toutes les métaulx cachez au ventre des abysses,..."</i>	<i>"Il n'y ait mer, rivière, ni source dont tu ne connaises les poissons; tous les oiseaux de l'air, tous les arbres, arbustes, buissons des forêts, tous les métaux cachés au ventre des abîme..."</i>
		‘tidak ada laut, sungai, dan sumber-sumber yang ikan-ikannya, burung-burungnya, pohnnya, semak-semaknya, hutannya, tumbuhannya, dan semua logam yang berada di perut buminya tidak kamu kenal,...tidak ada yang tidak kamu ketahui.’	‘tidak ada laut, sungai, dan sumber-sumber yang ikan-ikannya, burung-burungnya, pohnnya, semak-semaknya, hutannya, tumbuhannya, dan semua logam yang berada di perut buminya tidak kamu kenal,...tidak ada yang tidak kamu ketahui.’
	Halaman/Baris	170 / 67	171 / 73
	<b>Keterangan</b>	<b>-z- di akhir kata</b>	<b>-s- di akhir kata</b>
60.	<b>Kata</b>	<b>grecz</b>	<b>grecs</b>
	Asal Kata	Latin <i>Grecus</i>	
	Arti	‘Yunani’	‘Yunani’
	Kelas Kata	Nomina maslukin	Nomina maskulin)
	Kutipan Kalimat	<i>"Puis, songneusement revisite les livres des médecins Grecz..."</i>	<i>"Puis, relis soigneusement les livres des médecins grecs..."</i>
		‘Kemudian baca kembali dengan teliti buku kedokteran Yunani...’	‘Kemudian baca kembali buku kedokteran Yunani...’
	Halaman/Baris	170 / 70	171 / 77
	<b>Keterangan</b>	<b>-z- di akhir kata</b>	<b>-s- di akhir kata</b>
61.	<b>Kata</b>	<b>lettrez</b>	<b>lettrés</b>
	Asal Kata	Latin <i>Literatus</i>	
	Arti	‘kesusastraan’	‘kesusastraan’
	Kelas Kata	Nomina feminin	Nomina feminin

No.	Keterangan	KUNO	MODERN
	Kutipan Kalimat	“...et hantant les gens <i>lettrez</i> qui sont tant à Paris comme ailleurs.”	“...et de fréquenter les gens <i>lettrés</i> tant à Paris qu’ailleurs.”
		‘...dan sering mengunjungi para penulis, tidak hanya di Paris tetapi juga tempat lainnya.’	‘...dan sering mengunjungi para penulis, tidak hanya di Paris tetapi juga tempat lainnya.’
	Halaman/Baris	172 / 85	173 / 93
	Keterangan	-ez di akhir kata	-és di akhir kata

#### Penggantian Grafem Penanda Jamak Pada Nomina–aux menjadi -es

62.	<b>Kata</b>	<b>moraux</b>	<b>morales</b>
	Asal Kata	Latin <i>Moralles</i>	
	Arti	‘moral’	‘moral’
	Kelas Kata	Nomina maskulin	Nomina maskulin
	Kutipan Kalimat	“Voluntiers me délecte à lire les <b>Moraux</b> de Plutarque...”	“Je me délecte volontiers à lire les oeuvres <b>morales</b> de Plutarque.”
		‘Aku membaca karya <i>les Moraux de Plutarque</i> dengan senang hati.’	‘Aku membaca karya <i>les Morales de Plutarque</i> dengan senang hati.’
	Halaman/Baris	168 / 39	169 / 44
	Keterangan	-aux	-ales

#### PENAMBAHAN

##### A. PENAMBAHAN GRAFEM KONSONAN

##### Penambahan Grafem Konsonan d di Akhir Kata

63.	<b>Kata</b>	<b>brigans</b>	<b>brigands</b>
	Asal Kata	Latin <i>Brigandage</i>	
	Arti	‘penyamun’	‘penyamun’
	Kelas Kata	Nomina maskulin	Nomina maskulin
	Kutipan Kalimat	“Je voy les <b>brigans</b> , les boureaux,...”	“Je vois les <b>brigands</b> , les boureaux,...”
		‘Aku melihat para penyamun dan algojo,...’	‘Aku melihat para penyamun dan algojo,...’
	Halaman/Baris	168 / 31	169 / 36
	Keterangan	Tidak ada -d- di akhir kata	Ada -d- di akhir kata
64.	<b>Kata</b>	<b>entens</b>	<b>entends</b>
	Asal Kata	<i>Entendre</i> yang berasal dari Latin <i>Intendere</i>	
	Arti	‘mendengar’	‘mendengar’
	Kelas Kata	Verba ‘entendre’ bentuk <i>présent</i> orang I tunggal.	Verba ‘entendre’ bentuk <i>présent</i> orang I tunggal.
	Kutipan Kalimat	“J’entens et veulx que tu aprenes les langues parfaitement.”	“J’entends et je veux que tu apprennes parfaitement les langues.”
		‘Aku sangat ingin kamu	‘Aku sangat ingin kamu

		mempelajari bahasa dengan sangat baik.'	mempelajari bahasa dengan sangat baik.'
	Halaman/Baris	170 / 48	171 / 53
	<b>Keterangan</b>	<b>Tidak ada -d- di akhir kata</b>	<b>Ada -d- di akhir kata</b>

#### Penambahan Grafem Konsonan t di Akhir Kata

No.	Keterangan	KUNO	MODERN
65.	<b>Kata</b>	<b>ars</b>	<b>arts</b>
	Asal Kata		Latin <i>Artis</i>
	Arti	'kesenian'	'kesenian'
	Kelas Kata	Nomina feminin	Nomina feminin
	Kutipan Kalimat	"Des <b>ars libéraux, géométrie, arithmétique et musicue.</b> "	"Quant aux <b>arts libéraux, géométrie, arithmétique et</b> <b>musique.</b> "
		'kesenian, geometri, aritmatika, dan musik.'	'kesenian, geometri, aritmatika, dan musik.'
	Halaman/Baris	170 / 56	171 / 62
	<b>Keterangan</b>	<b>Tidak ada -t- di akhir kata</b>	<b>Ada -t- di akhir kata</b>
66.	<b>Kata</b>	<b>monumens</b>	<b>monuments</b>
	Asal Kata		Latin <i>Monumentum</i>
	Arti	'monumen'	'monumen'
	Kelas Kata	Nomina maskulin	Nomina maskulin
	Kutipan Kalimat	"...les <b>Monumens de Pausanias.</b> "	"...les <b>Monuments de Pausanias.</b> "
		'...Monumen Pausanias.'	'...Monumen Pausanias.'
	Halaman/Baris	168 / 40	169 / 45
	<b>Keterangan</b>	<b>Tidak ada -t- di akhir kata</b>	<b>Ada -t- di akhir kata</b>

#### Penambahan Grafem Konsonan s di Akhir Kata

(8)	<b>Kata</b>	<b>congnoisse</b>	<b>connaissez</b>
	Arti	'mengetahui'	'mengetahui'
	Kelas Kata	Verba 'connaître' bentuk présent orang II tunggal.	Verba 'connaître' bentuk présent orang II tunggal.
	Kutipan Kalimat	"Il n'y ait mer, rivière ny fontaine dont tu ne	"Il n'y ait mer, rivière, ni source dont tu ne <b>connaissez</b>
		<i>congnoisse les poissons, tous les oyseaulx de l'air, tous les arbres, arbustes et fructices des forestz, toutes les métiaux cachez au ventre des abyssmes,...rien ne te soit incongru."</i>	<i>les poissons; tous les oiseaux de l'air, tous les arbres, arbustes, buissons des forêts, tous les métiaux cachés au ventre des abîmes,...que rien ne te soit inconnu."</i>
		'tidak ada laut, sungai, dan sumber-sumber yang ikan-ikannya, burung-burungnya, pohonnya, semak-semaknya, hutannya, tumbuhannya, dan semua logam yang berada di	'tidak ada laut, sungai, dan sumber-sumber yang ikan-ikannya, burung-burungnya, pohonnya, semak-semaknya, hutannya, tumbuhannya, dan semua logam yang berada di

		perut buminya tidak kamu kenal,...tidak ada yang tidak kamu ketahui.'	perut buminya tidak kamu kenal,...tidak ada yang tidak kamu ketahui.'
	Halaman/Baris	170 / 65	171 / 71
	<b>Keterangan</b>	<b>Tidak ada -s- di akhir kata</b>	<b>Terdapat -s- di akhir kata</b>
No.	Keterangan	KUNO	MODERN
(32)	<b>Kata</b>	<b>saiche</b>	<b>saches</b>
	Arti	‘memahami’	‘memahami’
	Kelas Kata	Verba ‘savoir’ bentuk <i>présent</i> orang II tunggal.	Verba ‘savoir’ bentuk <i>présent</i> orang II tunggal.
	Kutipan Kalimat	“...je veux que tu <i>saiche</i> par cœur les beaux textes...”	“...je veux que tu <i>saches</i> par cœur les beaux textes...”
		‘...Aku ingin kamu memahami dengan baik teks yang indah ini...’	‘...Aku ingin kamu memahami dengan baik teks yang indah ini...’
	Halaman/Baris	170 / 60	171 / 67
	<b>Keterangan</b>	<b>Tidak terdapat -s- di akhir kata</b>	<b>Terdapat -s- di akhir kata</b>
(45)	<b>Kata</b>	<b>Voy</b>	<b>vois</b>
	Arti	‘melihat’	‘melihat’
	Kelas Kata	Verba ‘voir’ bentuk <i>présent</i> orang pertama tunggal.	Verba ‘voir’ bentuk <i>présent</i> orang pertama tunggal.
	Kutipan Kalimat	“...et y <i>voy</i> tel amendement que de présent..”	“...et j’y <i>vois</i> de tels progrès qu’à présent...”
		‘...dan di masa yang akan datang aku akan melihat perkembangan tersebut...’	‘...dan di masa yang akan datang aku akan melihat perkembangan tersebut...’
	Halaman/Baris	166 / 11	167 / 13
	<b>Keterangan</b>	<b>Tidak terdapat -s- di akhir kata</b>	<b>Terdapat -s- di akhir kata</b>

#### B. PENAMBAHAN ACCENT AIGU PADA GRAFEM VOKAL e

(57)	<b>Kata</b>	<b>antiquitez</b>	<b>antiquités</b>
	Asal Kata		Latin <i>Antiquitas</i>
	Arti	‘zaman antik’	‘zaman antik’
	Kelas Kata	Nomina maskulin	Nomina maskulin
	Kutipan Kalimat	“...les <i>Antiquitez</i> de Atheneus.”	“...les <i>Antiquités</i> d’Athénée.”
		“...Athena pada zaman antik.”	“...Athena pada zaman antik.”
	Halaman/Baris	168 / 41	169 / 46
	<b>Keterangan</b>	<b>-e-</b>	<b>-é-</b>
67.	<b>Kata</b>	<b>atheneus</b>	<b>athénée</b>
	Asal Kata		Latin <i>Athenaeum</i>

No.	Keterangan	KUNO	MODERN
	Arti	‘Athena’	‘Athena’
	Kelas Kata	Nomina feminin	Nomina feminin
	Kutipan Kalimat	s.d.a	s.d.a
		s.d.a	s.d.a
	Halaman/Baris	168 / 41	169 / 46
	<b>Keterangan</b>	<b>-e-</b>	<b>-é-</b>
(61)	<b>Kata</b>	<b>lettrez</b>	<b>lettrés</b>
	Asal Kata	Latin <i>Literatus</i>	
	Arti	‘kesusastraan’	‘kesusastraan’
	Kelas Kata	Nomina feminin	Nomina feminin
	Kutipan Kalimat	“...et hantant les gens <i>lettrez</i> qui sont tant à Paris comme ailleurs.”	“...et de fréquenter les gens <i>lettrés</i> tant à Paris qu’ailleurs.”
		‘...dan sering mengunjungi para penulis, tidak hanya di Paris tetapi juga tempat lainnya.’	‘...dan sering mengunjungi para penulis, tidak hanya di Paris tetapi juga tempat lainnya.’
	Halaman/Baris	172 / 85	173 / 93
	<b>Keterangan</b>	<b>-ez di akhir kata</b>	<b>-és di akhir kata</b>

#### PEREDUPLIKASIAN

##### A. PEREDUPLIKASIAN SATU GRAFEM KONSONAN R di Tengah Kata

No.	Keterangan	KUNO	MODERN
(18)	<b>Kata</b>	<b>boureaux</b>	<b>bourreaux</b>
	Asal Kata	Latin <i>Burra</i>	
	Arti	‘algojo’	‘algojo’
	Kelas Kata	Nomina maskulin	Nomina maskulin
	Kutipan Kalimat	“Je voy les brigans, les <i>boureaux</i> ,...”	“Je vois les brigands, les <i>bourreaux</i> ,...”
		‘Aku melihat para penyamun dan algojo,...’	‘Aku melihat para penyamun dan algojo,...’
	Halaman/Baris	168 / 31	169 / 36
	<b>Keterangan</b>	<b>Satu -r-</b>	<b>Dobel -r-</b>

##### B. PEREDUPLIKASIAN DUA GRAFEM KONSONAN P dan N di Tengah Kata

68.	<b>Kata</b>	<b>aprenes</b>	<b>apprennes</b>
	Asal Kata	Latin <i>Apprehendere</i>	
	Arti	‘mempelajari’	‘mempelajari’
	Kelas Kata	Verba ‘apprendre’ bentuk <i>subjonctif présent</i> orang I tunggal.	Verba ‘apprendre’ bentuk <i>subjonctif présent</i> orang I tunggal.
	Kutipan Kalimat	“J'entens et veulx que tu <i>aprenes</i> les langues <i>parfaictement</i> .”	“J'entends et je veux que tu <i>apprennes</i> parfaitement les langues.”

		‘Aku sangat ingin kamu mempelajari bahasa dengan sangat baik.’	‘Aku sangat ingin kamu mempelajari bahasa dengan sangat baik.’
Halaman/Baris	170 / 48	171 / 53	
<b>Keterangan</b>	<b>Terdapat satu -p- dan -n-.</b>	<b>Terdapat dobel -p- dan -n-.</b>	

### Perubahan Wujud

No.	Keterangan	KUNO	MODERN
69.	<b>Kata</b>	<b>arabicque</b>	<b>arabe</b>
	Asal Kata	Latin <i>Arabicus</i>	Latin <i>Arabus</i>
	Arti	‘bahasa Arab’	‘bahasa Arab’
	Kelas Kata	Nomina feminin	Nomina feminin
	Kutipan Kalimat	“Et puis l’Hébraïcque pour les saintes lettres, et la Chaldaïcque et arabique pareillement.”	“...puis l’hebreu pour l’écriture sainte, le chaldéen et l’arabe pour la même raison.”
		‘kemudian bahasa Ibrani untuk penulisan surat-surat suci, serta bahasa Chaldaïcque dan Arab dengan alasan yang sama.	‘kemudian bahasa Ibrani untuk penulisan surat-surat suci, serta bahasa chaldéen dan Arab dengan alasan yang sama.
	Halaman/Baris	170 / 51	171 / 55
	<b>Keterangan</b>	<b>-icque</b>	<b>-e</b>
70.	<b>Kata</b>	<b>hébraïcque</b>	<b>hébreu</b>
	Asal Kata	Latin <i>Hebraicus</i>	Latin <i>Hebraeus</i>
	Arti	‘bahasa Ibrani	‘bahasa Ibrani
	Kelas Kata	Nomina feminin	Nomina feminin
	Kutipan Kalimat	“Et puis l’Hébraïcque pour les saintes lettres, et la Chaldaïcque et arabique pareillement.”	“...puis l’hebreu pour l’écriture sainte, le chaldéen et l’arabe pour la même raison.”
		‘kemudian bahasa Ibrani untuk penulisan surat-surat suci, serta bahasa Chaldaïcque dan Arab dengan alasan yang sama.	‘kemudian bahasa Ibrani untuk penulisan surat-surat suci, serta bahasa chaldéen dan Arab dengan alasan yang sama.
	Halaman/Baris	170 / 51	171 / 55
	<b>Keterangan</b>	<b>-icque</b>	<b>-eu</b>
(58)	<b>Kata</b>	<b>èsquelz</b>	<b>auxquels</b>
	Asal Kata	Latin <i>a</i> + (artikel <i>les</i> ) + <i>Qualis</i>	
	Arti	‘yang’	‘yang’
	Kelas Kata	<i>Pronom Relatif Composé</i>	<i>Pronom Relatif Composé</i>
	Kutipan Kalimat	“Rêvère tes précepteurs. Fuis les compagnies des gens èsquelz tu ne veux point ressembler.”	“Fuis la compagnie de ceux auxquels tu ne veux point ressembler.”

		‘Janganlah berteman dengan mereka, orang-orang yang tidak memberikanmu hal yang baik.’	‘Janganlah berteman dengan mereka, orang-orang yang tidak memberikanmu hal yang baik.’
	Halaman/Baris	172 / 95	173 / 105
	Keterangan	-ès-	-aux-
No.	Keterangan	KUNO	MODERN
71.	Kata	<b>grimaux</b>	<b>gamins</b>
	Arti	‘anak-anak’	‘anak-anak’
	Kelas Kata	Nomina feminin	Nomina feminin
	Kutipan Kalimat	“...en la première classe des petits <b>grimaux</b> ...” ‘...di kelas I tempat anak-anak kecil...’	“...dans la première classe des petits <b>gamins</b> ...” ‘...di kelas I tempat anak-anak kecil...’
	Halaman/Baris	166 / 13	167 / 15
	Keterangan	-rimaulx	-amins
72.	Kata	<b>chaldaique</b>	<b>chaldéen</b>
	Arti	‘chaldéen’	‘chaldéen’
	Kelas Kata	Nomina feminin	Nomina feminin
	Kutipan Kalimat	s.d.a s.d.a	s.d.a s.d.a
	Halaman/Baris	170 / 51	171 / 55
	Keterangan	-aïcque	-een
(27)	Kata	<b>ussance</b>	<b>Usage</b>
	Arti	‘penggunaan’	‘penggunaan’
	Kelas Kata	Nomina maskulin	Nomina maskulin
	Kutipan Kalimat	“les impressions tant élégantes et correctes en <b>ussance</b> , qui ont été inventées de mon eage par inspiration divine, comme à contrefil l’artillerie par suggestion diabolique.”	“Les livres imprimés, si élégants et si corrects, sont en <b>usage</b> , dont l’invention, de mon vivant, est due à l’inspiration divine, au rebours, l’artillerie à une suggestion diabolique.”
		‘Buku yang ketika itu aku gunakan di dalam hidupku adalah buku yang dicetak dengan menarik dan apik, yang muncul dari inspirasi yang luar biasa yang berlawanan dengan bisikan setan.’	‘Buku yang ketika itu aku gunakan di dalam hidupku adalah buku yang dicetak dengan menarik dan apik, yang muncul dari inspirasi yang luar biasa yang berlawanan dengan bisikan setan.’
	Halaman/Baris	168 / 23	169 / 27
	Keterangan	-ance	-age

**PENGHILANGAN dan PENAMBAHAN**

No.	Keterangan	KUNO	MODERN
73.	<b>Kata</b>	<b>receues</b>	<b>reçu</b>
	Arti	‘menerima’	‘menerima’
	Kelas Kata	Verba ‘ <i>reçeovoir</i> ’ bentuk <i>passé composé</i> .	Verba ‘ <i>reçeovoir</i> ’ bentuk <i>passé composé</i> .
	Kutipan Kalimat	“ <i>Ces lettres receues et veues.</i> ”	“ <i>Après avoir reçu et lu cette lettre.</i> ”
		‘Surat-surat itu telah diterima dan dibaca.’	‘Setelah menerima dan membaca surat itu.’
	Halaman/Baris	174/105	175 / 115
	<b>Keterangan</b>	<b>-ceues di akhir kata</b>	<b>-çu di akhir kata</b>

**PENGHILANGAN dan PENGGANTIAN**

**A. PENGHILANGAN KONSONAN S dan DIGANTIKAN DENGAN ACCENT**

**Penghilangan s yang terletak setelah grafem vokal o, i, e atau u dan digantikan dengan accent circonflexe ( ^ )**

74.	<b>Kata</b>	<b>apostres</b>	<b>apôtres</b>
	Asal Kata	Latin <i>Aposte</i>	
	Arti	‘Utusan Tuhan’	‘Utusan Tuhan’
	Kelas Kata	Nomina maskulin	Nomina maskulin
	Kutipan Kalimat	“...premièrement en Grec le Nouveau Testament et épîtres des <i>Apostres</i> ...”	“...d'abord en grec le Nouveau Testament et les épîtres des <i>apôtres</i> ...”
		‘...pertama, dalam bahasa Yunani yaitu, Surat Perjanjian Baru dan bacaan dari Surat-Surat Utusan Tuhan...’	‘...pertama, dalam bahasa Yunani yaitu, Surat Perjanjian Baru dan bacaan dari Surat-Surat Utusan Tuhan...’
	Halaman/Baris	172 / 76	173 / 83
	<b>Keterangan</b>	<b>-os-</b>	<b>-ô-</b>
75.	<b>Kata</b>	<b>épistres</b>	<b>épîtres</b>
	Asal Kata	Latin <i>Epistola</i>	
	Arti	‘Bacaan Surat-surat’	‘Bacaan Surat-surat’
	Kelas Kata	Nomina feminin	Nomina feminin
	Kutipan Kalimat	“...premièrement en Grec le Nouveau Testament et épîtres des <i>Apostres</i> ...”	“...d'abord en grec le Nouveau Testament et les épîtres des <i>apôtres</i> ...”
		‘...pertama, dalam bahasa Yunani yaitu, Surat Perjanjian Baru dan bacaan dari Surat-Surat Utusan Tuhan...’	‘...pertama, dalam bahasa Yunani yaitu, Surat Perjanjian Baru dan bacaan dari Surat-Surat Utusan Tuhan...’
	Halaman/Baris	172 / 76	173 / 83
	<b>Keterangan</b>	<b>-is-</b>	<b>-î-</b>

No.	Keterangan	KUNO	MODERN
(24)	<b>Kata</b>	<b>mesmes</b>	<b>même</b>
	Asal Kata		Latin <i>Metipsimus</i>
	Arti	‘sendiri’	‘sendiri’
	Kelas Kata	Adjektiva	Adjektiva
	Kutipan Kalimat	“ <i>Sous serviable à tous tes prochains et les ayme comme toy-mesmes.</i> ”	“ <i>Sois serviable à ton prochain et aime-le comme toi-même.</i> ”
		‘Berbuat baiklah terhadap sesama manusia, dan cintai mereka seperti kamu mencintai dirimu sendiri.’	‘Berbuat baiklah terhadap sesama manusia, dan cintai mereka seperti kamu mencintai dirimu sendiri.’
	Halaman/Baris	172 / 95	173 / 105
	<b>Keterangan</b>	-es-	-ê-
76.	<b>Kata</b>	<b>goust</b>	<b>goût</b>
	Asal Kata		Latin <i>Gustus</i>
	Arti	‘kemampuan’ <sup>50</sup> ,	‘kemampuan’
	Kelas Kata	Nomina maskulin	Nomina maskulin
	Kutipan Kalimat	“ <i>Je t'en donnay quelque goust...</i> ”	“ <i>Je t'en ai donné le goût...</i> ”
		‘Aku sudah memberikan mu beberapa kemampuan...’	‘Aku sudah memberikan beberapa kemampuan...’
	Halaman/Baris	170 / 56	171 / 63
	<b>Keterangan</b>	-us	-û
77.	<b>Kata</b>	<b>Eust</b>	<b>Eût</b>
	Asal Kata		Latin <i>Habere</i>
	Arti	‘telah’	‘telah’
	Kelas Kata	Verba ‘avoir’ bentuk <i>subjonctif imparfait</i>	Verba ‘avoir’ bentuk <i>subjonctif imparfait</i>
	Kutipan Kalimat	“ <i>...Grandgousier eust adonné tout son estude à ce que je profitasse en toute perfection et sçavoir politique.</i> ”	“ <i>...Grandgousier eût apporté tous ses soins à me faire progesser en pefection et savoir politique.</i> ”
No.	Keterangan	KUNO	MODERN
		‘...Grandgousier telah mencurahkan tenaga dan pikirannya untuk pendidikan ku sehingga aku sempurna di segala hal dan pengetahuan politik.’	‘...Grandgousier telah memberikan seluruh perhatiannya untuk membuat diriku sempurna di segala hal dan pengetahuan politik.’
	Halaman/Baris	166 / 2	167 / 3
	<b>Keterangan</b>	-us	-û

<sup>50</sup> Kemampuan dalam konteks kalimat tersebut adalah ilmu pengetahuan.

**Penghilangan s setelah grafem vokal e dan digantikan dengan accent circonflexe dan accent aigu ( ' )**

No.	Keterangan	KUNO	MODERN
(21)	<b>Kata</b>	<b>escripvant</b>	<b>écrivant</b>
	Asal Kata	Latin <i>Scribanus</i>	
	Arti	‘menulis’	‘menulis’
	Kelas Kata	Verba ‘écrire’ bentuk <i>gerondif</i> .	Verba ‘écrire’ bentuk <i>gerondif</i> .
	Kutipan Kalimat	“...je le puisse louablement faire en t' <b>escripvant</b> .”	“...je le puisse louablement faire en t' <b>écrivant</b> .”
		‘...Aku dapat melakukannya dengan penuh penghargaan melalui surat ini untuk mu.’	‘...Aku dapat melakukannya dengan penuh penghargaan melalui surat ini untuk mu.’
	Halaman/Baris	166 / 16	-
	<b>Keterangan</b>	<b>es</b>	<b>é</b>
78.	<b>Kata</b>	<b>esté</b>	<b>été</b>
	Asal Kata	Latin <i>Essere</i>	
	Arti	‘telah’	‘telah’
	Kelas Kata	Verba ‘être’ bentuk <i>passé composé</i>	Verba ‘être’ bentuk <i>passé composé</i>
	Kutipan Kalimat	“les impressions tant élégantes et correctes en ussance, qui ont esté inventées de mon eage par inspiration divine, comme à contrefil l'artillerie par suggestion diabolique.”	“Les livres imprimés, si élégants et si corrects, sont en usage, dont l'invention, de mon vivant, est due à l'inspiration divine, au rebours, l'artillerie à une suggestion diabolique.”
		‘Buku yang ketika itu aku gunakan di dalam hidupku adalah buku yang dicetak dengan menarik dan apik, yang muncul dari inspirasi yang luar biasa yang berlawanan dengan bisikan setan.’	‘Buku yang ketika itu aku gunakan di dalam hidupku adalah buku yang dicetak dengan menarik dan apik, yang muncul dari inspirasi yang luar biasa yang berlawanan dengan bisikan setan.’
	Halaman/Baris	168 / 23	169 / 27
	<b>Keterangan</b>	<b>es</b>	<b>é</b>
(54)	<b>Kata</b>	<b>estois</b>	<b>étais</b>
	Asal Kata	Latin <i>Essere</i>	
	Arti	Padanan zero	Padanan zero
	Kelas Kata	Verba ‘etre’ bentuk <i>imparfait</i> orang I & II tunggal.	Verba ‘etre’ bentuk <i>imparfait</i> orang I & II tunggal.
	Kutipan Kalimat	“...quand tu <b>estois</b> encores petit.”	“...quand tu <b>étais</b> encore petit.”
		‘...ketika kamu masih kecil.’	‘...ketika kamu masih kecil.’
	Halaman/Baris	170 / 56	171 / 63
	<b>Keterangan</b>	<b>es</b>	<b>é</b>

No.	Keterangan	KUNO	MODERN
(51)	<b>Kata</b>	<b>estloys</b>	<b>étais</b>
	Asal Kata		Latin <i>Essere</i>
	Arti	Padanan zero	Padanan zero
	Kelas Kata	Verba ‘être’ bentuk <i>imparfait</i> bentuk orang pertama tunggal.	Verba ‘être’ bentuk <i>imparfait</i> bentuk orang pertama tunggal.
	Kutipan Kalimat	“...en mon eage virile <i>estloys</i> réputé le plus sçavant dudit siècle.”	“...à l’âge de la maturité <i>étais</i> tenu pour le plus savant du siècle.”
		‘...dahulu pada saat aku dewasa, aku dikenal sebagai orang terpandai di masa itu.’	‘...dahulu pada saat aku dewasa, aku dikenal sebagai orang terpandai di masa itu.’
	Halaman/Baris	166 / 14	167 / 16
	<b>Keterangan</b>	<b>es</b>	<b>é</b>
79.	<b>Kata</b>	<b>estre</b>	<b>être</b>
	Asal Kata		Latin <i>Essere</i>
	Arti	Padanan zero	Padanan zero
	Kelas Kata	Verba ‘être’ bentuk <i>infinitif</i>	Verba ‘être’ bentuk <i>infinitif</i>
	Kutipan Kalimat	“...et par foy formée de charité, <i>estre</i> à luy adjoinct en sorte que jamais n’en soys desamparé par péché.”	“...et par une foi faite de charité, t’unir à lui de façon à n’en <i>être</i> jamais séparé par le péché.”
		‘...dan dengan kepercayaan maka tumbuhlah rasa kasih sayang di antara dirimu dan Tuhan, sehingga dosa pun tidak dapat memisahkan.’	‘...dan dengan kepercayaan maka tumbuhlah rasa kasih sayang di antara dirimu dan Tuhan, sehingga dosa pun tidak dapat memisahkan.’
	Halaman/Baris	172 / 90	173 / 99
	<b>Keterangan</b>	<b>-es-</b>	<b>-ê-</b>
(59)	<b>Kata</b>	<b>forestz</b>	<b>forêts</b>
	Asal Kata		Latin <i>Forestis</i>
	Arti	‘hutan’	‘hutan’
	Kelas Kata	Nomina feminin	Nomina feminin
	Kutipan Kalimat	“Il n'y ait mer, rivière ny fontaine dont tu ne congnoisse les poissons, tous les oyseaulx de l'air, tous les arbres, arbustes et fructices des <i>forestz</i> , toutes les métaulx cachez au ventre des abysses,...rien ne te soit incongenu.”	“Il n'y ait mer, rivière, ni source dont tu ne connaisses les poissons; tous les oiseaux de l'air, tous les arbres, arbustes, buissons des <i>forêts</i> , tous les métaux cachés au ventre des abîmes,...que rien ne te soit inconnu.”
		‘tidak ada laut, sungai, bahkan sumber-sumber yang ikan-ikannya, burung-burungnya, pohnnya, semak-semaknya,	‘tidak ada laut, sungai, bahkan sumber-sumber yang ikan-ikannya, burung-burungnya, pohnnya, semak-semaknya,

No.	Keterangan	KUNO	MODERN
		hutannya, tumbuhannya, dan semua logam yang berada di perut buminya, tidak kamu kenal...tidak ada yang tidak kamu ketahui.'	hutannya, tumbuhannya, dan semua logam yang berada di perut buminya, tidak kamu kenal...tidak ada yang tidak kamu ketahui.'
	Halaman/Baris	170 / 67	171 / 73
	<b>Keterangan</b>	<b>-es-</b>	<b>-ê-</b>
80.	<b>Kata</b>	<b>prescheurs</b>	<b>prêcheurs</b>
	Asal Kata	Latin <i>Praedicare</i>	
	Arti	‘pengkhotbah’	‘pengkhotbah’
	Kelas Kata	Nomina maskulin	Nomina maskulin
	Kutipan Kalimat	“...et <i>prescheurs de mon temps.</i> ”	...et <i>prêcheurs de mon temps.</i> ”
		“...dan para pengkhotbah di masa ku.”	“...dan para pengkhotbah di masa ku.”
	Halaman/Baris	168 / 33	169 / 38
	<b>Keterangan</b>	<b>-es-</b>	<b>-ê-</b>

**Penghilangan s setelah grafem y dan digantikan dengan grafem vokal i dan dengan accent circonflexe.**

No.	Kata	abysmes	abîmes
	Asal Kata	Latin <i>Abyssus</i>	
	Arti	‘jurang’	‘jurang’
	Kelas Kata	Nomina feminin	Nomina feminin
	Kutipan Kalimat	“toutes les métiaux cachez au ventre des <i>abysmes</i> ,...”	“tous les métaux cachés au ventre des <i>abîme</i> ,...”
		‘semua logam yang berada di perut bumi,...’	‘semua logam yang berada di perut bumi,...’
	Halaman/Baris	170 / 68	171 / 74
	<b>Keterangan</b>	<b>-ys-</b>	<b>-î-</b>

**Penghilangan Vokal e dan Digantikan dengan Accent Circonflexe**

No.	Kata	eage	âge
	Asal Kata	Latin <i>Aetaticum</i>	
	Arti	‘umur’	‘umur’
	Kelas Kata	Nomina maskulin	Nomina maskulin
	Kutipan Kalimat	“...en mon <i>eage</i> virile estoys réputé le plus sçavant dudict siècle.”	“...à l'âge de la maturité étais tenu pour le plus savant du siècle.”
		‘...dahulu pada saat aku dewasa, aku dikenal sebagai orang terpandai di masa itu.’	‘...dahulu pada saat aku dewasa, aku dikenal sebagai orang terpandai di masa itu.’
	Halaman/Baris	166 / 13	167 / 15
	<b>Keterangan</b>	<b>-ea</b>	<b>-â</b>

**Penghilangan Digramme us Setelah e dan Digantikan Dengan Accent Aigu**

No.	Keterangan	KUNO	MODERN
(67)	<b>Kata</b>	<b>atheneus</b>	<b>athénée</b>
	Asal Kata	Latin <i>Athenaeum</i>	
	Arti	‘Athena’	‘Athena’
	Kelas Kata	Nomina feminin	Nomina feminin
	Kutipan Kalimat	“...les Antiquitez de <i>Atheneus</i> . ” “...Athena pada zaman antik.”	“...les Antiquités d’ <i>Athénée</i> . ” “...Athena pada zaman antik.”
	Halaman/Baris	168 / 41	169 / 46
	<b>Keterangan</b>	<b>-eus</b>	<b>-ée</b>

**PENGHILANGAN dan PEREDUPLIKASIAN**

**penghilangan grafem konsonan b dan pereduplikasian konsonan sebelumnya, yaitu m**

83.	<b>Kata</b>	<b>enflambé</b>	<b>enflammé</b>
	Asal Kata	Latin <i>Flamma</i>	
	Arti	‘menggebu-gebu’	‘menggebu-gebu’
	Kelas Kata	Verba ‘enflammer’ bentuk <i>passé composé</i>	Verba ‘enflammer’ bentuk <i>passé composé</i>
	Kutipan Kalimat	“Pantagruel print nouveau courage et feut <b>enflambé</b> à proffiter plus que jamais.”	“Pantagruel éprouva un renouveau de courage et fut <b>enflammé</b> du désir.”
		‘Pantagruel mendapat semangat baru dan keinginannya semakin menggebu-gebu.’	‘Pantagruel mendapat semangat baru dan keinginannya semakin menggebu-gebu.’
	Halaman/Baris	174 / 106	175 / 116
	<b>Keterangan</b>	<b>-mb-</b>	<b>-mm-</b>

**penghilangan grafem konsonan s dan pereduplikasian konsonan setelahnya, yaitu t**

84.	<b>Kata</b>	<b>ceste</b>	<b>cette</b>
	Asal Kata	Latin <i>Ce</i>	
	Arti	‘itu’	‘itu’
	Kelas Kata	<i>Adjectif Démonstratif</i>	<i>Adjectif Démonstratif</i>
	Kutipan Kalimat	“...les filles ont aspiré à <b>ceste</b> louange...”	“...les filles ont aspiré à <b>cette</b> gloire...”
		‘...kejayaan itulah yang didamba-dambakan oleh para anak perempuan...’	‘...kejayaan itulah yang didamba-dambakan oleh para anak perempuan...’
	Halaman/Baris	168 / 34	169 / 40
	<b>Keterangan</b>	<b>-este</b>	<b>-ette</b>

**Lampiran 6.**  
**Sistem Fonemis Prancis Abad Moyen Âge dan abad XX**

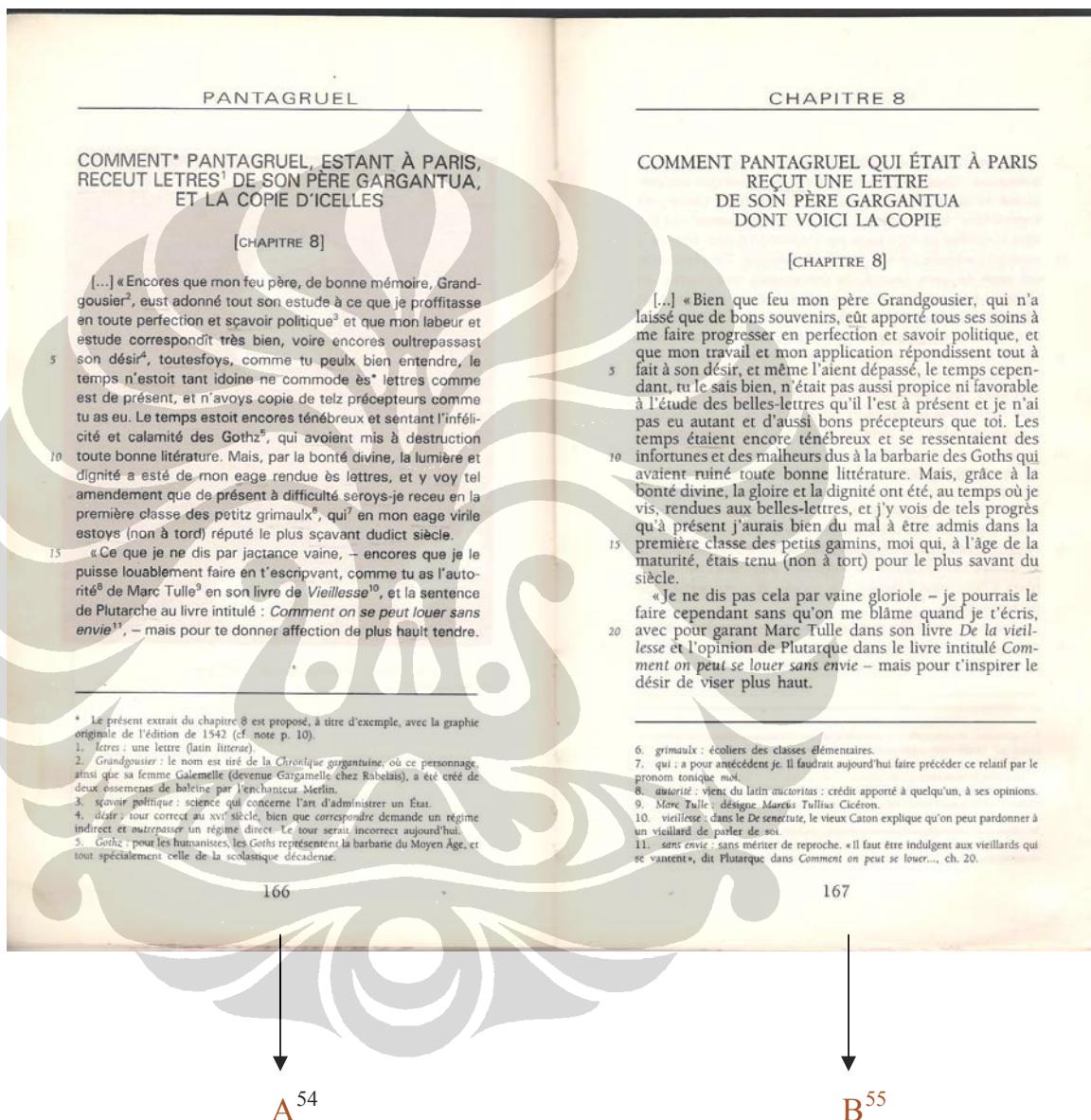
<b>SISTEM FONEMIS PRANCIS</b>		
No.	<b>Abad Moyen Âge (Sistem fonemis Latin)<sup>51</sup></b>	<b>Abad XX (Sistem fonemis l'API)<sup>52</sup></b>
1.	12 fonem vokal <i>/i/, /e/, /a/, /ü/, /œ/, /u/, /o/, /ə/</i>	16 fonem vokal <i>/i/, /e/, /ɛ/, /a/, /y/, /œ/, /ø/, /u/, /o/, /ɔ/, /ɑ/, /ə/</i>
2.	4 di antaranya merupakan vokal nasal <i>/ẽ/, /œ̃/, /ð̃/, /ã/</i>	4 di antaranya merupakan vokal nasal <i>/ɛ̃/, /œ̃/, /ð̃/, /ã/</i>
3.	16 fonem konsonan <i>/b/, /p/, /m/, /v/, /f/, /d/, /t/, /n/, /z/, /s/, /l/, /ʃ/, /g/, /k/, /r/, /ʒ/</i>	18 fonem konsonan <i>/b/, /p/, /m/, /v/, /f/, /d/, /t/, /n/, /z/, /s/, /ʃ/, /l/, /g/, /k/, /ʁ/, /ʒ/, /ɲ/, /χ/</i>
4.	3 fonem semi-konsonan <i>/j/, /w/, dan /ɥ/</i>	3 fonem semi-konsonan <i>/j/, /w/, dan /ɥ/</i>
Perbedaan kedua sistem ini hanya terletak pada jumlah fonem <sup>53</sup> dan lambang yang digunakan, tetapi sistemnya sama. Perbedaan jumlah fonem vokal disebabkan oleh sistem fonemis abad Moyen Âge menggunakan <i>accent: accent aigu</i> sebagai penunjuk fonem <i>fermé</i> (tertutup) dan <i>/a/ antérieur; accent grave</i> sebagai penunjuk fonem <i>ouvert</i> (terbuka) dan <i>/a/ postérieur</i> (1950, hlm. 6), sedangkan pada abad XX fonem terbuka dan tertutup direalisasikan dengan fonem berbeda.		
Untuk fonem vokal /ü/ = /y/, terlihat dari kata <b>tu</b> : abad Moyen Âge [t ü] ; abad XX [ty]		
Pada fonem vokal nasal lambang yang digunakan berbeda, tetapi merealisasikan bunyi yang sama. <i>/ẽ/ = /ɛ̃/ ; bien</i> : abad Moyen Âge [byɛ̃] ; abad XX [bjɛ̃]		
Sementara itu, perbedaan jumlah fonem konsonan disebabkan oleh adanya penambahan fonem baru, yaitu /ɳ/ dan /ɲ/. Namun 15 fonem lainnya memiliki sistem yang sama, tetapi lambang yang berbeda :		
<i>/ʃ/ = /ʃ/ : chanter</i> : abad Moyen Âge [ʃātē] ; abad XX [ʃāte] <i>/ʒ/ = /ʒ/ : manger</i> : abad Moyen Âge [mājē] ; abad XX māʒē] <i>/ɲ/ pada abad Moyen Âge ditandai dengan apostrof, contoh agneau [aɲ'ø]</i> fonem semi-konsonan : <i>/y/ = /j/ : bien</i> : abad Moyen Âge [byɛ̃] ; abad XX [bjɛ̃] <i>/w/ = /w/ : oui</i> : abad Moyen Âge [wi] ; abad XX [wi] <i>/ɥ/ = /ɥ/ : luire</i> : abad Moyen Âge [l ɥ ir] ; abad XX [lɥir]		

<sup>51</sup> Semua penjelasan mengenai abad Moyen Âge : sumber (Dauzat, 1950, hlm. 6, 75)

<sup>52</sup> Semua penjelasan mengenai abad XX : sumber (Léon, 1992, 23-25)

<sup>53</sup> Fonem adalah satuan bunyi bahasa terkecil yang memiliki fungsi sebagai pembeda makna. Fonem ditandai dengan / /, sedangkan bunyi dengan [ ]. (Léon, 1992)

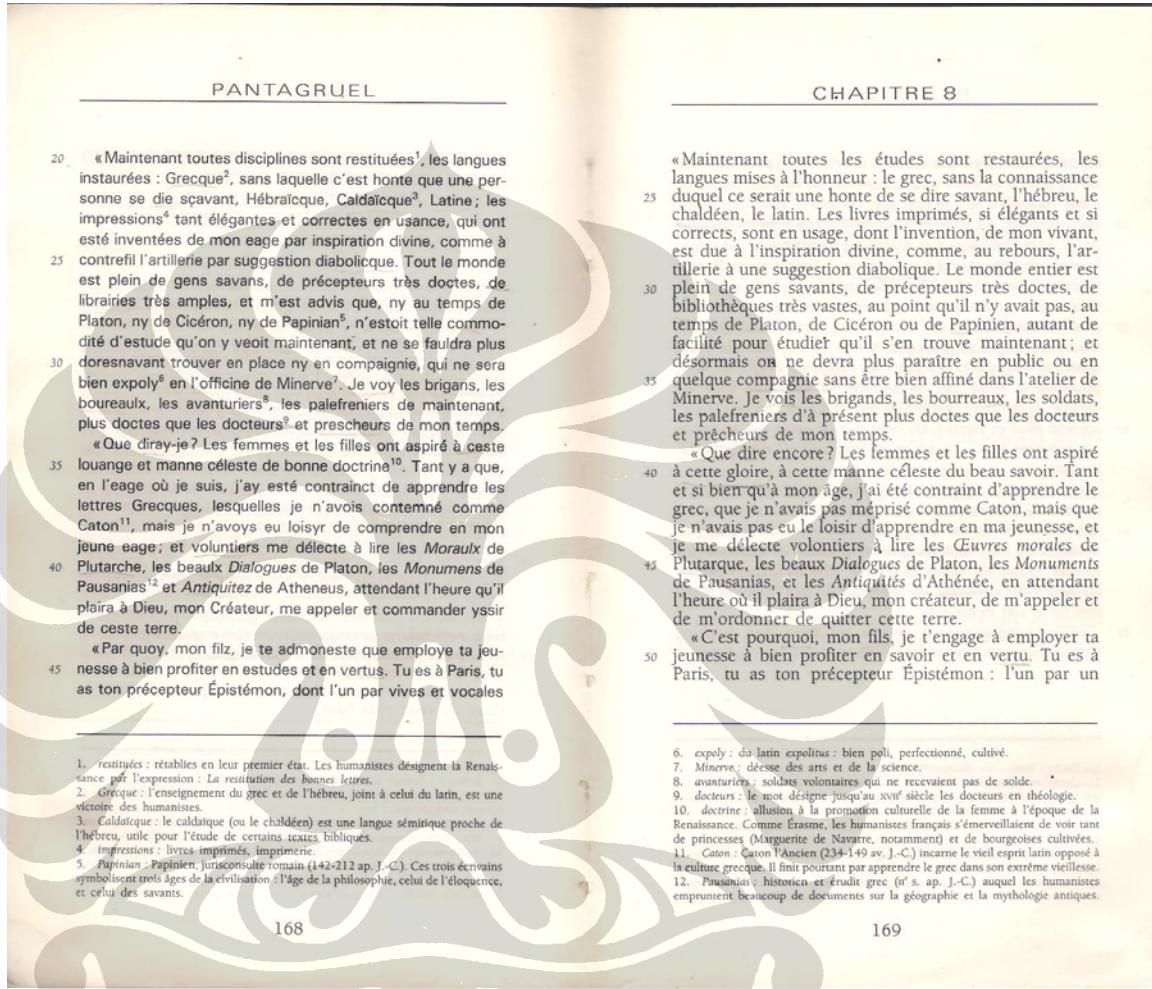
## Lampiran 7. Teks Sumber



<sup>54</sup> Teks versi orisinil = Teks kuno abad *moyen âge*

<sup>55</sup> Teks versi modern = Teks modern abad XX

## (Lanjutan Lampiran 7)



20 « Maintenant toutes disciplines sont restituées<sup>1</sup>, les langues instaurées : Grecque<sup>2</sup>, sans laquelle c'est honte que une personne se dise savant, Hébraïque, Caldaïque<sup>3</sup>, Latine ; les impressions<sup>4</sup> tant élégantes et correctes en usage, qui ont été inventées de mon eage par inspiration divine, comme à contrefil l'artillerie par suggestion diabolique. Tout le monde est plein de gens savans, de précepteurs très doctes, de librairies très amples, et m'est avis que, ny au temps de Platon, ny de Cicéron, ny de Papinian<sup>5</sup>, n'estoit telle commodité d'estude qu'on y veoit maintenant ; et ne se fauldra plus doresnavant trouver en place ny en compagnie, qui ne sera bien expoly<sup>6</sup> en l'officine de Minerve<sup>7</sup>. Je voy les brigands, les boureaux, les avauturiers<sup>8</sup>, les palefreniers de maintenant, plus doctes que les docteurs<sup>9</sup> et prescheurs de mon temps.

« Que diray-je ? Les femmes et les filles ont aspiré à cette louange et manne céleste de bonne doctrine<sup>10</sup>. Tant y a que, en l'eage où je suis, j'ay été contraint d'apprendre les lettres Grecques, lesquelles je n'avois contemné comme Caton<sup>11</sup>, mais je n'avois eu loisyr de comprendre en mon jeune eage ; et voluntiers me délecte à lire les *Moraux* de Plutarque, les beaux *Dialogues* de Platon, les *Monuments* de Pausanias<sup>12</sup> et *Antiquitez* d'Athenaeus, attendant l'heure qu'il plaira à Dieu, mon Créateur, me appeler et commander yssir de ceste terre.

« Par quoy, mon filz, je te admoneste que emploie ta jeunesse à bien profiter en estudes et en vertus. Tu es à Paris, tu as ton précepteur Épistémon, dont l'un par vives et vocales

1. restituées : rétablies en leur premier état. Les humanistes désignent la Renaissance par l'expression : *La restitution des bonnes lettres*.  
2. Grecque : l'enseignement du grec et de l'hébreu, joint à celui du latin, est une victoire des humanistes.  
3. Caldaïque : le caldaïque (ou le chaldéen) est une langue sémitique proche de l'hébreu, utile pour l'étude de certains textes bibliques.  
4. Impressions : livres imprimés, imprimerie.  
5. Papinian : Papinien, jurisconsulte romain (142-212 ap. J.-C.). Ces trois écrivains symbolisent trois âges de la civilisation : l'âge de la philosophie, celui de l'éloquence, et celui des savants.

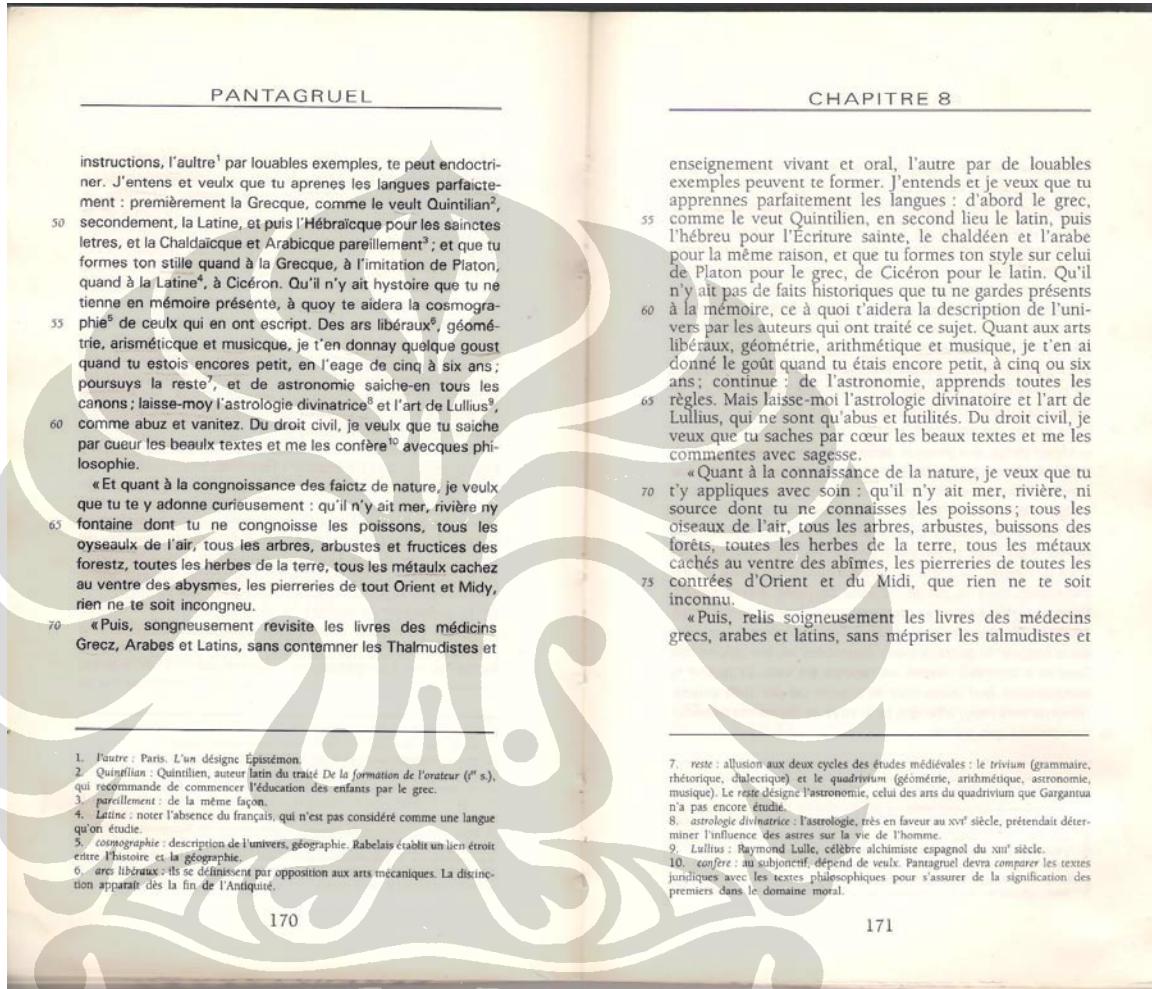
25 « Maintenant toutes les études sont restaurées, les langues mises à l'honneur : le grec, sans la connaissance duquel ce serait une honte de se dire savant, l'hébreu, le chaldéen, le latin. Les livres imprimés, si élégants et si corrects, sont en usage, dont l'invention, de mon vivant, est due à l'inspiration divine, comme, au rebours, l'artillerie à une suggestion diabolique. Le monde entier est plein de gens savans, de précepteurs très doctes, de bibliothèques très vastes, au point qu'il n'y avait pas, au temps de Platon, de Cicéron ou de Papinien, autant de facilité pour étudier qu'il s'en trouve maintenant ; et désormais on ne devra plus paraître en public ou en compagnie sans être bien affiné dans l'atelier de Minerve. Je vois les brigands, les bourreaux, les soldats, les palefreniers d'âge présent plus doctes que les docteurs et prêcheurs de mon temps.

30 « Que dire encore ? Les femmes et les filles ont aspiré à cette gloire, à cette manne céleste du beau savoir. Tant et si bien qu'à mon âge, j'ai été contraint d'apprendre le grec, que je n'avais pas méprisé comme Caton, mais que je n'avais pas eu le loisir d'apprendre en ma jeunesse, et je me délecte volontiers à lire les *Oeuvres morales* de Plutarque, les beaux *Dialogues* de Platon, les *Monuments* de Pausanias, et les *Antiquitez* d'Athenée, en attendant l'heure où il plaira à Dieu, mon créateur, de m'appeler et de m'ordonner de quitter cette terre.

35 « C'est pourquoi, mon fils, je t'engage à employer ta jeunesse à bien profiter en savoir et en vertu. Tu es à Paris, tu as ton précepteur Épistémon : l'un par un

6. expoly : du latin *expolitus* : bien poli, perfectionné, cultivé.  
7. Minerve : déesse des arts et de la science.  
8. avauturiers : soldats volontaires qui ne recevaient pas de solde.  
9. docteurs : le mot désigne jusqu'au XVII<sup>e</sup> siècle les docteurs en théologie.  
10. doctrine : allusion à la promotion culturelle de la femme à l'époque de la Renaissance. Comme Erasme, les humanistes français s'émerveillaient de voir tant de princesses (Marguerite de Navarre, notamment) et de bourgeois cultivées.  
11. Caton : Caton l'Ancien (234-149 av. J.-C.) incarne le vieil esprit latin opposé à la culture grecque. Il finit pourtant par apprendre le grec dans son extrême vieillesse.  
12. Pausanias : historien et érudit grec (II<sup>e</sup> ap. J.-C.) auquel les humanistes empruntent beaucoup de documents sur la géographie et la mythologie antiques.

## (Lanjutan Lampiran 7)



1. Fautre : Paris. L'un désigne Épissémon.

2. Quintilian : Quintilien, auteur latin du traité *De la formation de l'orateur* (I<sup>er</sup> s.), qui recommande de commencer l'éducation des enfants par le grec.

3. pareillement : de la même façon.

4. Latine : noter l'absence du français, qui n'est pas considéré comme une langue qu'on étudie.

5. cosmographie : description de l'univers, géographie. Rabelais établit un lien étroit entre l'histoire et la géographie.

6. ars libéraux : Ils se définissent par opposition aux arts mécaniques. La distinction apparaît dès la fin de l'Antiquité.

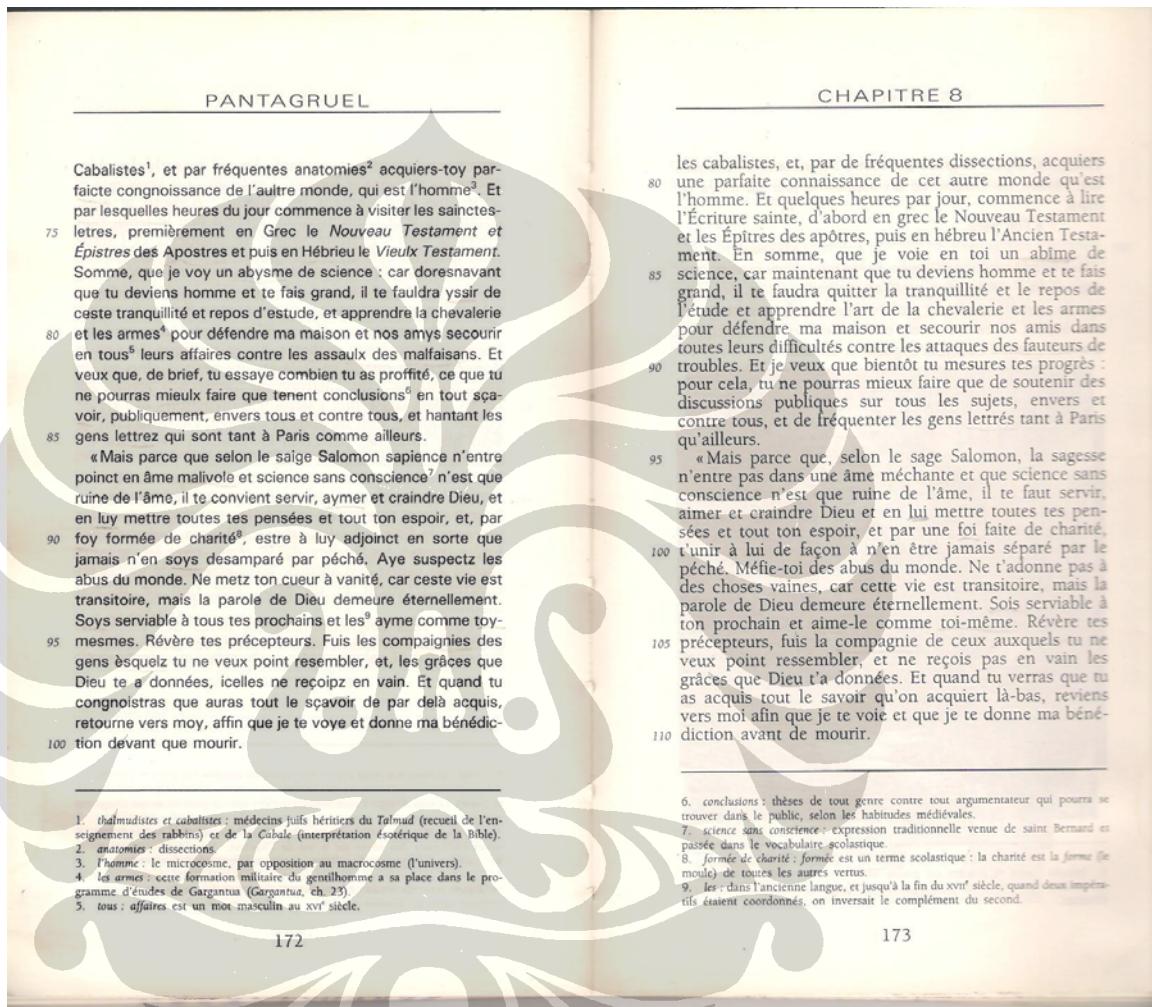
7. reste : allusion aux deux cycles des études médiévales : le trivium (grammaire, rhétorique, dialectique) et le quadrivium (géométrie, arithmétique, astronomie, musique). Le reste désigne l'astronomie, celui des arts du quadrivium que Gargantua n'a pas encore étudié.

8. astrologie divinatrice : l'astrologie, très en faveur au XVI<sup>e</sup> siècle, prétendait déterminer l'influence des astres sur la vie de l'homme.

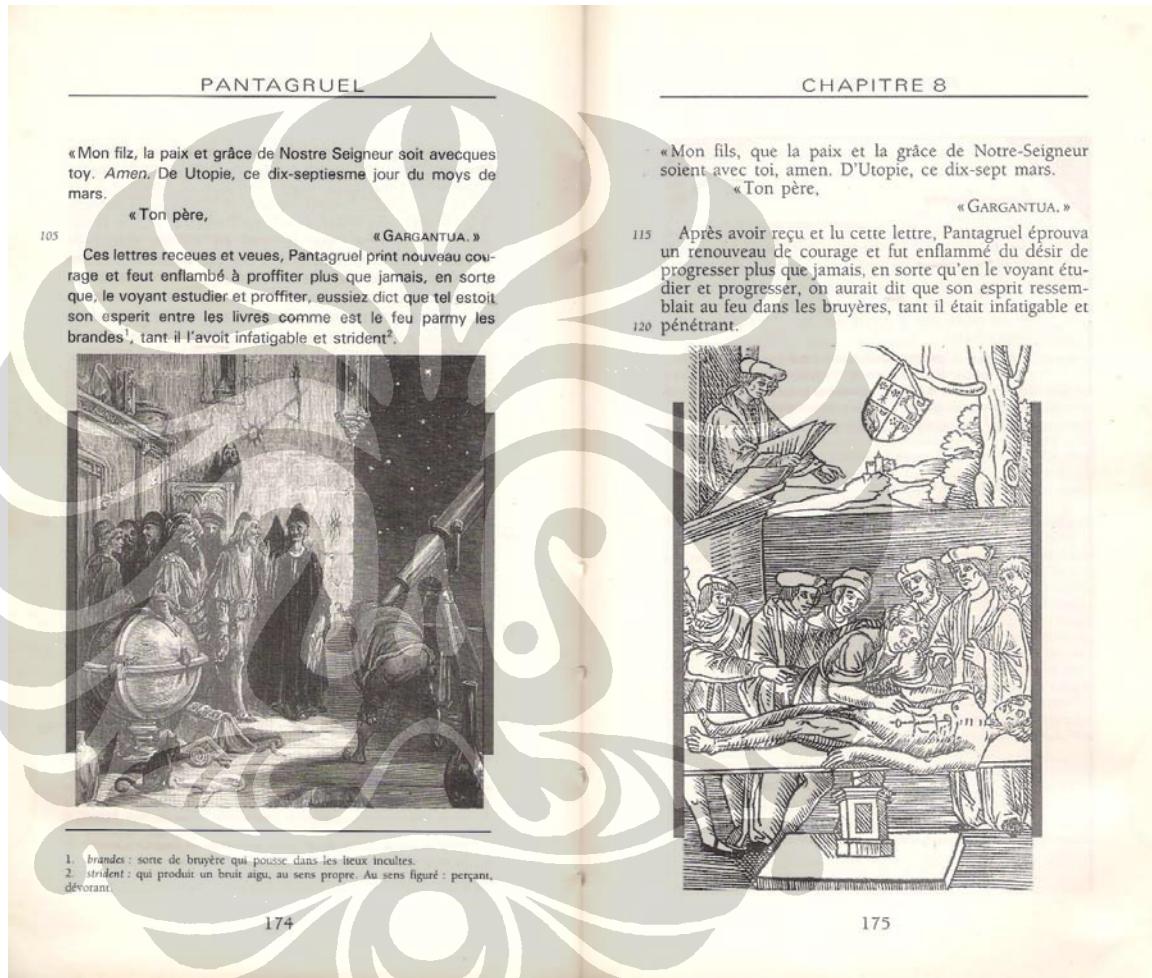
9. Lullius : Raymond Lulle, célèbre alchimiste espagnol du XIII<sup>e</sup> siècle.

10. confère : Raymond Lulle, célèbre alchimiste espagnol du XIII<sup>e</sup> siècle.

## (Lanjutan Lampiran 7)



## (Lanjutan Lampiran 7)



## **RIWAYAT HIDUP**



Penulis bernama lengkap Ismirani Mardalena, dilahirkan di Jakarta pada tanggal 27 maret 1987 dari pasangan Adrizal dan Nandra Sofia. Anak bungsu dari tiga bersaudara ini menyelesaikan pendidikan dasar dan menengah di kota yang sama dan menempuh pendidikan tinggi di Fakultas Ilmu Pengetahuan dan Budaya Universitas Indonesia, program studi S1 Prancis angkatan 2005.

Penulis aktif dalam kegiatan kemahasiswaan, antara lain pada tahun 2005-2007 Penulis aktif di Liga Tari UI, tahun 2006 Penulis menjadi penanggung jawab Pameran Foto Franchophonie FIB UI, di tahun yang sama berpartisipasi dalam kegiatan PSAU/ MABIM FIB UI sebagai panitia Humas Publikasi dan Dokumentasi, tahun 2006-2007 menjabat sebagai bendahara umum Pertemuan Tahunan Sastra Prancis 2007, tahun 2007-2008 menjabat sebagai Sekretaris Umum IKABSIS FIB UI, dan tahun 2008 s/d awal 2009 Penulis menjabat sebagai Bendahara Umum IKABSIS FIB UI.

Dalam bidang akademik, Penulis sangat tertarik dalam ilmu linguistik, terutama bidang fonetik. Linguistik merupakan dasar untuk dapat mempelajari dan memahami bahasa, khususnya bahasa asing. Linguistik pun merupakan dasar dari segala bidang penjurusan bahasa, seperti sastra dan sejarah.